

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE



Jl. Manente Kel. Manente Kec. Tahuna Kab. Kepulauan Sangihe

082353130911



@bpom.kepulauansangihe



Loka POM di Kepulauan Sangihe



<https://kepuluansangihe.pom.go.id/>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2025.

Pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Hal tersebut disusun dan disahkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 memuat Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2025, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi upaya perbaikan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada tahun selanjutnya.

Tahuna, 27 Februari 2026

Kepala Loka POM Kab. Kepulauan Sangihe



Christian Aspriamijaya, S.Si., Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
IKHTISAR EKSEKUTIF	7
HIGHLIGHT KEGIATAN.....	10
PENGHARGAAN DARI LINTAS SEKTOR.....	43
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	47
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	47
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	49
1.4 ISU STRATEGIS	50
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 URAIAN SINGKAT RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029	60
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN	65
2.3 PERJANJIAN KINERJA	67
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	70
2.5 METODE PENGUKURAN.....	73
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	77
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI	269
3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA.....	283
3.4 REALISASI ANGGARAN	284
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN.....	308
4.2 SARAN.....	311
LAMPIRAN.....	312

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana Strategis 2025-2029 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.....	62
Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2025.....	65
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025	67
Tabel 2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.....	70
Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025	77
Tabel 3.2 Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT.....	81
Tabel 3.3 Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	173
Tabel 3.4 Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	202
Tabel 3.5 Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	209
Tabel 3.6 Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	219
Tabel 3.7 Indeks Pelayanan Publik UPT	229
Tabel 3.8 Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal.....	237

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 50

Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.....57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan.....	313
2. Perjanjian Kerja (PK) Tahun 2025	318
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2025.....	322
4. Kertas Kerja	335

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe POM tahun 2025-2029, Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025, Pengukuran efisiensi kegiatan Tahun 2025. Terdapat 7 sasaran strategis kegiatan dengan 25 indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe selama tahun 2025 dimana frekuensi target dan capaian indikator kinerja ada yang bulanan, triwulanan dan tahunan.

Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 25 indikator kinerja kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Capaian kinerja pada laporan ini merupakan capaian kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe selama Tahun 2025. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,90% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 104,22% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - c. **Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar** tidak ada laporan KLB s.d Desember 2025
 - d. **Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 101,96% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - e. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder** diperoleh nilai capaian sebesar 104,23% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - f. **Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang**

- diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
- g. **Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 104,05% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - h. **Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - i. **Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 108,05% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - j. **Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 96,15% dengan kategori **“Baik”**
 - k. **Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 106,25% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - l. **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium** diperoleh nilai capaian sebesar 100,09% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - m. **Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
2. Meningkatnya efektivitas KIE di masing- masing Wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
- a. **Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 103,47% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - c. **Jumlah desa pangan aman** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - d. **Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas** diperoleh nilai capaian

sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**

3. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
4. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 94,12% dengan kategori **“Baik”**
5. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 93,46% dengan kategori **“Baik”**
6. Layanan Publik UPT yang prima dengan capaian IKU yaitu:
 - a. **Indeks Pelayanan Publik UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 118,27% dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.
7. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan capaian IKU:
 - a. **Nilai AKIP UPT BPOM** diperoleh nilai capaian sebesar 100,98% dengan kategori **“Sangat Baik”**.
 - b. **Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**.
 - c. **Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM** diperoleh nilai capaian sebesar 99,75% dengan kategori **“Baik”**.
 - d. **Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**

HIGHLIGHT KEGIATAN

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE SELAMA TAHUN 2025

1. Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Tahap V



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pangan olahan secara intensif untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (Inwas Nataru) dilakukan dalam lima tahap dengan target pangan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (seperti kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) di sarana peredaran pangan seperti distributor, toko, grosir, supermarket dan pasar tradisional.

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 tahap V dilakukan pada tanggal 30 - 31 Desember 2024 di Kecamatan Tamako, Kab. Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan pengawasan pada 8 sarana peredaran pangan olahan. Hasilnya ditemukan 4 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dan 4 Sarana yang Memenuhi Ketentuan. Total temuan produk pangan sebanyak 14 item 62 pieces yang terdiri dari Produk Pangan Kedaluwarsa 4 item 11 pieces dan Produk Pangan Rusak 10 item 51 pieces. Tindak lanjut hasil pengawasan tersebut yakni melakukan pemusnahan terhadap produk yang rusak dan kedaluwarsa. Selanjutnya petugas juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk dapat menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan agar produk yang dijual aman dikonsumsi oleh masyarakat.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2. Penyebaran Informasi dan Pengujian Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling



Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BPOM ke-24 Tahun 2025, BPOM Sangihe hadir dalam kegiatan Penyebaran Informasi dan Pengujian menggunakan Mobil Laboratorium Keliling dengan tema “Cek Produkmu Bersama BPOM” pada Hari Sabtu tanggal 18 Januari 2025, Pkl. 07.30 WITA di Pelabuhan Tua Tahuna.

Bagi Bapak/Ibu yang mau melakukan Pengujian Cepat (Rapid Test) terhadap Produk Pangan Bapak/Ibu, dapat membawa sampel Pangan untuk dilakukan Pengujian oleh Petugas Loka.

3. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)



Dalam rangka memastikan kesesuaian, kecukupan, efektivitas, dan keselarasan dengan arah strategis organisasi yang merupakan pemenuhan pada persyaratan ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada hari Kamis, 16 Januari 2025 di Kantor Loka POM. RTM dihadiri oleh Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, Bpk. Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt selaku Ketua Tim Sistem Manajemen Terintegrasi bersama Manajemen Representatif dan seluruh Anggota Tim.

4. Pelatihan Sensitivitas Untuk Pelayanan Publik Yang Prima Bagi Kelompok Rentan



Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, pada hari Kamis, 23 Januari 2025 melaksanakan Pelatihan Sensitivitas Bagi Kelompok Rentan untuk petugas pelayanan publik di lingkungan Loka POM di

Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Bpk Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt menegaskan penyelenggara berkewajiban memberikan pelayanan dengan perlakuan khusus kepada kelompok rentan, sehingga dilaksanakan Pelatihan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik. Pelatihan ini juga sebagai wujud dari Inovasi Layanan Inklusif Loka POM Sangihe, yaitu PADULI (Pelayanan Terpadu Tanpa Terkecuali).

Pelatihan dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Manganitu didampingi oleh Kepala Sekolah Ibu Voni Darosa, S.Pd bersama para Guru Sekolah Luar Biasa Manganitu yang menjadi Narasumber, memberikan Pelatihan berupa Bahasa Isyarat dan huruf Brailee.

Diselenggarakannya kegiatan Pelatihan Sensitivitas ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas pelayanan publik, khususnya petugas pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam memberikan layanan prima kepada Kelompok Rentan.

5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Aman Bagi Kelompok Rentan



Jumat, 24 Januari 2025 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, melaksanakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Aman bagi Kelompok Rentan di Sekolah Luar Biasa Manganitu. Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman serta sebagai wujud dari Inovasi Layanan Inklusif Loka POM Sangihe, yaitu PADULI (Pelayanan Terpadu Tanpa Terkecuali). Kegiatan ini dibuka oleh Camat Manganitu, Bpk Julian Pesik, S.STP. Beliau memberikan apresiasi kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe atas diselenggarakannya kegiatan KIE guna mengedukasi Guru dan Peserta Didik dalam memilih obat dan makanan yang aman. Diakhir kegiatan diberikan paket edukasi berupa

sticker Keamanan Pangan dan Cek Klik (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) kepada pihak Sekolah Luar Biasa Negeri Manganitu.

6. KIE Keamanan Pangan Mewujudkan Kemandirian Pangan Lewat Program Makan Bergizi



Sebagai bentuk Sinergitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Badan Gizi Nasional (BGN) dalam rangka mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG), Kamis 6 Februari 2025 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melaksanakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dengan Tema Keamanan Pangan untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Lewat Program Makan Bergizi kepada 50 tenaga penjamah pangan pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Tamako. Adapun materi yang diberikan menitikberatkan pada pentingnya Higiene Sanitasi untuk mencegah terjadinya Kontaminasi Cemarkan Fisik, Kimia terutama Biologis.

Kegiatan KIE ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dengan Marvel Hardiknas Makanginge, S.IP selaku Kepala SPPG dan Yayasan Cahaya Langowan Nusantara. Diharapkan dengan adanya KIE ini dapat meningkatkan kompetensi tenaga penjamah pangan pada SPPG Kecamatan Tamako sehingga mampu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) untuk Sarana Pangan Siap Saji serta lebih siap dalam memulai program MBG yang akan segera dilaksanakan dalam waktu dekat.

7. Tingkatkan Sinergi Pengelolaan Anggaran



Rabu, 12 Februari 2025 Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Bpk. Ermanto Siahaan menerima kunjungan Kepala KPPN Tahuna bersama Tim. Pada kesempatan ini kepala KPPN Tahuna Bpk. Ranu Fatah Wijoyo menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja keuangan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe salah satu satker dengan kinerja anggaran terbaik lingkup KPPN Tahuna TA 2024.

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang didampingi PPK Vini Alvionita Sarapi menyampaikan terimakasih atas apresiasi yang diberikan. Dan berkomitmen akan terus meningkatkan kinerja anggaran TA 2025 secara akuntabel, efektif dan efisien dengan meningkatkan monitoring dan sinergi pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan dampak luas bagi masyarakat di Nusa Utara.

8. Sinergitas BPOM Mendukung Makanan Bergizi Gratis (MBG)



Senin, 17 Februari 2025. Pimpinan beserta pegawai mengikuti pelaksanaan Launching MBG di SDN Mantelagheng Kab. Kepl. Sangihe. Pelaksanaan launching MBG ini untuk mengawali program MBG yang pertama kali dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan titik pertama pada wilayah Satuan Pelayanan di Kec. Tamako oleh SPPG Mitra Yayasan Cahaya Langowan Nusantara. Pada hari pertama, terdapat total 1.020 penerima manfaat dari 11 Sekolah (TK/PAUD/SD/SMP/SMA). Selain itu, petugas BPOM Sangihe juga melakukan pengujian bahan berbahaya pada makanan menggunakan Rapid Test. Turut hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kodim Tahuna, Ketua Yayasan Cahaya Langowan dan Organisasi Perangkat Daerah Kec. Tamako. Oleh karena itu, ayo kita dukung bersama untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Lewat Program Makan Bergizi.

9. Pengawasan Terhadap Pangan Takjil Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling



Rabu, 05 Maret 2025 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan kegiatan pengawasan pangan takjil menggunakan Mobil Laboratorium Keliling di Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur. Melalui Uji Cepat (Penguji bahan Berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin b, dan Metanyl Yellow) terhadap 26 (dua puluh enam) sampel pangan jajanan/ takjil, didapatkan hasil semua sampel Memenuhi Syarat.

Selain pengujian secara langsung, petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe juga memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang keamanan pangan juga bahan panganyang berbahaya. Dengan upaya ini, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berkomitmen untuk terus memastikan produk pangan yang beredar aman dan bermutu bagi masyarakat.

10. Konsumsi meningkat, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melalui RRI Ingatkan Masyarakat Cerdas Memilih Makanan Yang Aman



Kamis 6/03/2025 Kepala Loka POM di Kepulauan Sangihe Bpk. Ermanto Siahaan memenuhi undangan sebagai narasumber pada dialog interaktif yang diselenggarakan oleh RRI Pro 1 Tahuna dengan topik “Bersama Awasi Barang Kedaluarsa di Bulan Ramadhan”. Dalam dialog, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyampaikan bahwa pengawasan obat dan makanan dilaksanakan secara rutin berdasarkan skala prioritas dengan melihat track record hasil pemeriksaan sebelumnya juga terhadap sarana yang berpotensi ditemukan adanya pelanggaran. Khusus pada saat bulan Ramadhan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe saat sedang intensifikasi pengawasan pangan sebab pada saat perayaan hari raya seperti Ramadhan konsumsi pangan juga turut

meningkat. Terkait dengan hal ini Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menghimbau kepada seluruh masyarakat agar berperan serta melindungi diri dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan, menjadi konsumen cerdas dengan cek KLIK (cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli. Menutup Dialog Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyampaikan selamat menjalankan ibadah puasa kepada seluruh masyarakat Bumi Nusa Utara serta mengingatkan masyarakat terkait informasi obat dan makanan jangan kata orang, pastikan Kata BPOM.

11. Sinergi Pengawasan Pangan Menjelang Idul Fitri



Selasa 11 Maret 2025 Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Bpk. Ermanto Siahaan bersama Tim melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan bersama Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Sangihe dan unsur Forkopimda. Kegiatan dilaksanakan untuk memastikan pangan aman selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri 1446 H. Hal ini juga sebagai bentuk sinergi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam kegiatan Operasi Pasar yang dipimpin langsung oleh Bupati Kab. Kepulauan Sangihe Bpk. Michael Thungari. Dalam kegiatan kali ini dilakukan pengujian cepat terhadap sampel pangan untuk mendeteksi penggunaan bahan berbahaya pada pangan serta pengawasan terhadap sarana distribusi pangan yang ada di Tahuna.

12. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Kefarmasian



22 – 23 April 2025 Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian di Wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe tepatnya di Kec. Tabukan Selatan Tenggara, Aspek pengawasan kali ini meliputi pengadaan obat, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan serta pemusnahan obat.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian dilakukan untuk memastikan sarana tersebut senantiasa memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga obat yang beredar di Kabupaten Kepulauan Sangihe tetap aman dikonsumsi masyarakat. Selain itu petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe turut memeriksa Sarana Distribusi Pangan, Obat Tradisional, Suplemen kesehatan dan Kosmetik dengan fokus Pengawasan adalah pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa, dan Rusak (kemasan penyok, berkarat dan lain-lain), hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa cara distribusi tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Petugas juga melakukan pembinaan setempat berupa edukasi kepada pelaku usaha agar tetap menjaga keamanan dan mutu produk serta mematuhi ketentuan yang berlaku dalam pendistribusian produk

13. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa



Senin, 28 April 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) terhadap 15 Kader di desa Miulu Kec, Tabukan Tengah Kab. Kepulauan Sangihe. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desa dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dengan Pemerintah Kampung Miulu terutama Bapak Anthonio Humune selaku Kapitalaung Kampung Miulu. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi kader desa dalam hal keamanan pangan, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan kader desa dalam berkomunikasi dan menerapkan manajemen kegiatan sehingga program Desa Pangan Aman dapat terlaksana dengan baik.

14. Rapat Koordinasi Sinergitas Mal Pelayanan Publik (MPP) bersama Bupati Kepulauan Sangihe



Selasa, 06 Mei 2025 Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengikuti Rapat Koordinasi Sinergitas Mal Pelayanan Publik (MPP) bersama dengan Instansi terkait lainnya. Acara ini dihadiri langsung oleh Bupati Kepulauan Sangihe. Dalam kesempatan ini Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, Ermanto Siahaa, S.Farm., Apt menyampaikan beberapa masukan terkait MPP di Sangihe. “Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kepulauan Sangihe bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat, perlu dilakukan evaluasi agar penyelenggaraan pelayanan public terintegrasi didukung dengan kemudahan, keterjangkauan dan kenyamanan bagi setiap elemen masyarakat”.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

15. Audiensi dan Koordinasi Kepala Loka POM Sangihe bersama Bupati Kepulauan Sitaro



Pada kesempatan ini Kepala Loka POM Sangihe meminta Bupati Kab. Kepulauan Sitaro berkenan menghadiri sekaligus membuka Forum Konsultasi dan Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Terkait dalam rangka perkuatan pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sitaro yang sedianya akan dilaksanakan pada Tanggal 09 Mei 2025.

16. Forum Konsultasi Publik dan Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor Terkait di Kab. Kepulauan Sitaro



Jumat, 09 Mei 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik dan Advokasi Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan yang dibuka langsung oleh Bupati Kepulauan Sitaro Ibu Chyntia Kalangit, S.K.M.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama sebagai bentuk dukungan kepada BPOM, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membentuk jejaring dan sinergi bersama Pemerintah Daerah untuk meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Kepulauan Sitaro.

17. **Talkshow Loka POM Sangihe mendukung UMKM Sangihe Naik Kelas Melalui Inovasi Pelayanan Publik “SADAR MAPALUS JEMPOL Bersama RRI Pro 1 Tahuna.**



Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Talkshow Dialog Interaktif yang dilaksanakan Loka POM Sangihe bersama RRI Tahuna dalam hal ini dipaparkan oleh Bapak Gabriel Blesstinov Alla, S.K.M merupakan upaya untuk mengedukasi masyarakat terlebih khusus pelaku UMKM tentang Inovasi Pelayanan Publik Loka POM Sangihe yaitu Sadar Mapalus Jempol.

Sadar Mapalus Jempol merupakan akronim dari Sertifikasi dan Registrasi melalui fasilitasi pendampingan pelaku usaha dengan cara jemput bola, program ini mencakup pendampingan terkait pemenuhan sarana produksi, aspek cara-cara produksi yang baik, persyaratan label/kemasan hingga pemenuhan persyaratan dokumen yang dibutuhkan. Kegiatan Talkshow ini dilakukan guna memberikan informasi kepada masyarakat seputar prosedur registrasi dan berbagai kemudahan yang diberikan BPOM dalam membantu UMKM agar bisa naik kelas.

18. **Komunikasi, Informasi dan Edukasi JAWARA (Jamu Warisan Budaya Nusantara)**



Jumat, 23 Mei 2025 Loka POM Sangihe melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi JAWARA di SMA Negeri 1 Tamako. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Kepsek Urusan Kurikulum Ibu Roselin Barbara Kansil, S.Pd.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi JAWARA ini dilaksanakan untuk mendorong terlaksananya gerakan minum jamu di masyarakat melalui Gerakan Nasional Jamu Warisan Budaya Nusantara (JAWARA) untuk mendukung pelestarian jamu. Kiranya dengan kegiatan ini dapat membentuk

konsumen yang cerdas untuk mampu melindungi diri akan bahaya penggunaan obat bahan alam yang mengandung bahan kimia obat yang berbahaya. Badan POM juga berharap generasi milenial saat ini dapat menjadi palopor konsumen cerdas yang menggunakan obat bahan alam secara aman.

19. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Rakyat Manganitu oleh Loka POM Sangihe



Senin, 26 Mei 2025 telah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Rakyat Manganitu, Kec. Manganitu Kab. Kepulauan Sangihe dengan melibatkan koordinator pasar dan pedagang pasar yang telah mengikuti kegiatan bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar. Sosialisasi dilakukan dengan membagikan secara langsung media edukasi yang berisi informasi keamanan pangan berupa brosur leaflet, poster kepada pedagang dan masyarakat yang ada di Pasar Rakyat Manganitu. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan kesadaran pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan dan untuk meningkatkan partisipasi Pengelola Pasar dan Pedagang Pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik di Pasar Rakyat Manganitu.

20. Stop Hoax Tanggal! Anak Muda Melek Kadaluarsa



Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan obat dan makanan, RRI Pro 2 Tahuna menyelenggarakan Dialog Interaktif dengan topik "Stop Hoax Tanggal! Anak Muda Melek Kadaluarsa". Melalui dialog ini, masyarakat diajak untuk lebih teliti dan waspada sebelum membeli atau mengonsumsi produk Obat dan Makanan selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, izin Edar dan Kadaluarsa) sebelum membeli produk

Obat dan Makanan.

21. Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa Oleh Loka POM Sangihe



Permasalahan keamanan pangan atau potensi risiko dapat terjadi disetiap mata rantai pangan, sehingga upaya agar pangan tetap aman dan bermutu hendaknya dilakukan secara komprehensif dan terus-menerus. Pembangunan keamanan pangan dapat dimulai dari individu, keluarga, hingga masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang menyentuh strata ini sehingga pangan yang aman, bermutu dan bergizi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, Badan POM menginisiasi program Desa Pangan Aman dan salah satu strategi untuk mencapai tujuan pada program ini adalah pemberdayaan komunitas desa. Pentingnya pemberdayaan komunitas desa ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan.

22. Dialog Interaktif Loka POM Sangihe Bersama RRI Pro 1 Tahuna



Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan obat dan makanan, RRI Tahuna menyelenggarakan Dialog Interaktif dengan topik “Waspada Peredaran Barang Kadaluarsa”. Melalui dialog ini, masyarakat diajak untuk lebih teliti dan waspada sebelum membeli atau mengonsumsi produk Obat dan Makanan selalu Cek KLIK (Kemasan, Label, izin Edar dan Kadaluwarsa) sebelum membeli produk Obat dan Makanan.

23. Pendampingan Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kab. Kepulauan Talaud



Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe bersama dengan Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud melaksanakan Pendampingan UMKM Emping di Desa Nunu, Kec. Rainis, Kab. Kepulauan Talaud. Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bagian dari program SADAR MAPALUS JEMPOL (Sertifikasi dan Registrasi Melalui Peningkatan Pendampingan Pelaku Usaha UMKM dengan cara Jemput Bola).

Pelaku Usaha diberikan pemahaman dan pendampingan terkait tatacara dan persyaratan pengajuan Izin Penerapan CPPOB dan Registrasi izin Edar BPOM.

24. Koordinasi Dalam Rangka Pengawasan DAK NON Fisik Program Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025 untuk Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Talaud



Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan Koordinasi dalam rangka pengawasan DAK Non Fisik Program Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2025 untuk Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Talaud untuk memastikan pemanfaatan DAK Non Fisik Program Pengawasan Obat dan Makanan tepat sasaran dan kegiatan-kegiatan terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan.

25. Pengawasan Terhadap Pangan Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling



Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan kegiatan pengawasan pangan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling di Tabukan Utara (Petta dan Naha). Melalui Uji Cepat (Pengujian bahan Berbahaya seperti : Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow terhadap 29 Sampel pangan/ jajanan didapatkan hasil semua Memenuhi Syarat. Selain pengujian secara langsung, petugas Loka juga memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang Keamanan Pangan.

26. Badan POM Bergerak Bersama Cegah Stunting (BERSEHATI)



Dalam rangka mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe beserta stakeholder terkait melaksanakan Rapat Koordinasi di Ruang Serbaguna Rumah Jabatan Bupati Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sebagai anggota Tim Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting (TP3S) berkomitmen untuk mendukung penurunan stunting di wilayah Kabupaten Kepulauan Sangihe, salah satunya dengan terus menjaga keberlangsungan inovasi BPOM Bergerak Bersama Cegah Stunting (BERSEHATI) yang sudah terus dilaksanakan sejak tahun 2022.

27. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi Bulan Juli 2025



Kamis, 17 Juli 2025 telah dilaksanakan Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi di Desa Lapango Kecamatan Manganitu Selatan. Jumat, 18 Juli 2025 telah dilaksanakan Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian di RS Umum Liung Paduli Desa Naha Kecamatan Tabukan Utara.

Senin – Jumat, 21-25 Juli 2025 telah dilaksanakan Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Sarana Distribusi di Kab. Kepulauan Sitaro. Kegiatan ini rutin dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan memastikan sarana tersebut memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga produk obat dan makanan yang beredar di Kab, Kepulauan Sitaro dan Kab. Kepulauan Sangihe tetap aman digunakan oleh masyarakat.

28. Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan di Kab. Kepulauan Sangihe



Selasa, 29 Juli 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Kepulauan Sangihe, yang dibuka langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kepulauan Sangihe Melanchton Harry Wolff, S.T., ME

29. HUT Kemerdekaan RI ke-80



Dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, Loka POM Sangihe menggelar berbagai lomba seru yang penuh tawa, kebersamaan, dan semangat juang. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025 dan 15 Agustus 2025 di Kantor Loka POM Sangihe.

Tidak hanya sebagai perayaan hari kemerdekaan, tetapi juga mempererat persaudaraan, sportivitas, dan semangat gotong royong di antara keluarga besar Loka POM Sangihe. Mari terus kobarkan semangat merah putih, karena kemerdekaan adalah milik kita bersama.

30. KIE Stunting dan Keamanan Pangan



Sabtu, 23 Agustus 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sanghe melaksanakan KIE Stunting dan Keamanan Pangan di Kampung Miulu Kab. Kepulauan Sangihe. Bersama pemerintah Desa Miulu, kegiatan ini dihadiri oleh 40 peserta yang merupakan ibu-ibu yang memiliki balita serta kader Posyandu. Kegiatan ini juga merupakan bentuk keberlanjutan pelaksanaan inovasi BPOM bergerak bersama cegah stunting (BERSEHATI) yang sudah terus dilaksanakan sejak tahun 2022. Penanggulangan stunting menjadi tanggung jawab kita bersama, tidak hanya pemerintah tetapi juga setiap keluarga Indonesia. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu percepatan penurunan stunting di Indonesia terutama di wilayah Kab. Kepulauan Sangihe. Karena anak-anak adalah masa depan orang tua dan bangsa.

31. Sinergi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan Lanal Tahuna



Tingkatkan pengawasan Obat dan Makanan di daerah Kab. Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Bersinergi, berkolaborasi dan bergerak bersama dengan Lanal Tahuna

32. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menerima Penghargaan dari KPPN Tahuna



Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sampai dengan Bulan Juni 2025 menerima penghargaan dari KPPN Tahuna, yaitu :

1. Piagam penghargaan atas prestasi Terbaik Nilai 100 atas pencapaian IKPA Semester I Tahun 2025 Kategori Satker dengan Pagu Kecil.
2. Piagam penghargaan atas pelaksanaan penyampaian Rekonsiliasi dan Laporan Keuangan Periode Semester I Tahun 2025
3. Piagam penghargaan atas partisipasi aktif dalam mendukung Digitalisasi Pembayaran melalui Kartu Kredit Pemerintah pada periode Semester I Tahun 2025

33. Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba (Antimicrobial Resistance) dan Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO).



Rabu, 3 September 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance*) dan Gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar (ABSO) di Kab. Kepulauan Sangihe, yang dibuka oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe, Johanis Pilat, S.Sos, MM.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tenaga pengelola dan pelaku usaha disarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian akan bahaya AMR, Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan antibiotic, menumbuhkan peran lintas sektor terkait untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaann sampah obat dengan benar.

34. Siap Beroperasi, Dapur MBG Soataloara II Diperiksa Oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan dan kelayakan dapur sebelum beroperasi. Pemeriksaan yang dilakukan berlokasi di Soataloara II ini berfokus memastikan dan meninjau bagaimana dapur dikelola mulai dari penerimaan sampai ke jalur distribusi agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. MBG hadir di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk memastikan kecukupan gizi pada setiap generasi dimulai dari kelompok bermain, PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK. SPPG Soataloara II rencana akan mulai beroperasi tanggal 15 September 2025 dengan target 2958 pax/perhari untuk wilayah Kecamatan Tahuna.

35. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tinjau Sarana Produksi Pangan Olahan



Petugas Loka POM melakukan pemeriksaan Sarana Produksi yang dikelola oleh kelompok Ibu PKK Kelurahan Soataloara I yang merupakan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat oleh Politeknik Negeri Nusa Utara. Petugas melakukan pemeriksaan mencakup kebersihan, peralatan serta proses produksi dari awal hingga akhir. Adanya pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan produksi olahan ikan seperti Bakso, Siomay dan Biskuit Tuna yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi, dan sebagai langkah dalam pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan izin edar BPOM. Karena mewujudkan Keamanan Pangan merupakan tanggungjawab kita bersama.

36. KIE Cerdas Memilih Obat dan Makanan Yang Aman



Cerdas memilih obat dan makanan, sehat terjaga. Pastikan obat dan makanan yang kita konsumsi AMAN, BERKUALITAS, dan TERJAMIN. Selalu cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) sebelum membeli. Bersama Loka POM di Kepulauan Sangihe, mari jadi Konsumen yang cerdas yang mampu melindungi diri sendiri dan keluarga dari Obat dan Makanan yang tidak aman.

37. Bimtek CPPOB-IRT Bersama Dinas Kesehatan



Dukungan Loka POM Sangihe untuk mewujudkan Pangan Olahan yang Aman oleh Pelaku Usaha di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Mari bersama wujudkan produk olahan rumah tangga yang aman, bermutu, dan sesuai regulasi.

38. “Mitos & Fakta Obat : Jangan Telan Mentah-Mentah”



Yuk ikuti Bincang-bincang Spada Selamat Pagi Teman Pro Dua dengan Topik "Mitos & Fakta Obat : Jangan Telan Mentah-Mentah" pukul 09.00 WITA melalui Radio Pro Dua Tahuna FM 92,00 MHz dan live streaming Facebook ProDua Tahuna.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

39. Pelantikan Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



29 September 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mengalami pergantian Kepala Loka yang dilantik langsung oleh Kepala Badan POM RI di Jakarta. Selamat dan Sukses Atas dilantiknya :

1. Bapak Ermanto Siahaan, S.Farm., Apt Sebagai Kepala Balai POM di Sofifi
2. Bapak Christian Aspriamijaya, S.Si., Apt Sebagai Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Semoga Sukses dan Amanah dalam mengemban tugas.

40. Lelang BMN Dukung Tata Kelola Aset Negara Yang Akuntabel dan Efisien



21 Oktober 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di Manado telah melaksanakan kegiatan lelang Barang Milik Negara (BMN) dengan kondisi Rusak Berat.

Pelaksanaan lelang ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan **pengelolaan aset negara yang transparan, akuntabel, dan profesional**, serta

mendukung optimalisasi pemanfaatan Barang Milik Negara guna memberikan nilai tambah bagi penerimaan negara. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar berkat kerja sama seluruh pihak yang terlibat. Terima kasih atas dukungan dan partisipasinya.

41. Tim Pemeriksaan Loka POM Sangihe Goes To Tamako



Tamako, 22 Oktober 2025 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe melaksanakan kegiatan pengawasan di Kecamatan Tamako. Kegiatan ini berfokus pada pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi kosmetik dan pangan.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kepala Loka POM turut mendampingi tim di lapangan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pengawasan yang berkelanjutan. Langkah ini menjadi komitmen bersama untuk memastikan setiap sarana memenuhi ketentuan dalam penyimpanan, penyaluran, dan pengelolaan produk agar tetap aman dan bermutu hingga ke tangan masyarakat.

42. Menjaga Cita Rasa Laut, Memperkuat Keamanan Pangan : FGD Pinekuhe Asap Cair Sangihe



Menjaga cita rasa laut, sekaligus memastikan keamanannya. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe berpartisipasi dalam FGD Uji Kelayakan Produk Ikan Pinekuhe Asap Cair bersama berbagai pemangku kepentingan. Bersama, kita dukung inovasi pangan lokal yang aman, bermutu, dan berdaya saing!

43. Koordinasi Pengawasan Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Kab. Kepulauan Sangihe



Perkuat Sinergi Lintas Sektor untuk Tingkatkan Pelayanan Publik dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

44. Program Pengendalian Gratifikasi (PPG)



Sesuai dengan Peraturan BPOM No. 9 Tahun 2021 tentang Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, setiap Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) di Unit Kerja wajib menyampaikan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada Inspektorat Utama. Sehubungan dengan hal tersebut, kami loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyampaikan rekapitulasi laporan gratifikasi Triwulan III Tahun 2025 sesuai hasil laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi yang telah disampaikan melalui aplikasi Sang Integritas.

45. Audiensi Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan Bupati Kepulauan Sangihe



Audiensi
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
dengan Bupati Kepulauan Sangihe
Kamis, 30 Oktober 2025

Audiensi Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan Bupati Kabupaten Kepulauan Sangihe: Penguatan Sinergi Pengawasan Obat dan Makanan serta Peningkatan Daya Saing UMKM.

46. Peran Saka Nasional



Semangat Baru Pengawasan Obat dan Makanan Tumbuh seiring dengan Kegiatan Perkemahan SAKA POM Nasional.

Gorontalo, (6/11) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe kembali menunjukkan komitmennya dalam membina dan memperkuat peran generasi muda melalui Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM). Komitmen tersebut diwujudkan

dalam dukungan kegiatan Perkemahan Antar SAKA Nasional yang digelar di Bumi Perkemahan Bongo Hulawa, Gorontalo pada tanggal 2- 9 November 2025. Turut Hadir Christian Asprijamijaya selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk memberikan materi terkait SAKA POM bagi peserta. Melalui partisipasi dalam Perkemahan Antar SAKA Nasional ini, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe menegaskan dukungannya terhadap penguatan peran SAKA POM secara nasional, sekaligus menegaskan harapan agar dapat menjadi wadah pembinaan karakter generasi muda yang peduli, tangguh, dan berintegritas dalam menyelenggarakan pengawasan berbasis masyarakat.

47. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Saryanfar di Kab. Kepulauan Sitaro



Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Saryanfar di Kepulauan Sitaro telah dilaksanakan pada 18–21 November 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produk obat dan makanan yang beredar tetap aman dan memenuhi ketentuan

48. Waspada Produk Kedaluwarsa Jelang Nataru, Loka POM Sangihe Perkuat Edukasi Cek Klik ke Masyarakat



Tahuna, 02 Desember 2025. Dialog Interaktif “Waspada Produk Kedaluwarsa Jelang NATARU” di RRI Pro 1 Tahuna.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

49. Loka POM Sangihe Dinobatkan Menjadi Terbaik Pertama Dalam Kompetisi Video Dengan Tema “Mengawal Mutu Obat Untuk Indonesia Sehat” Tahun 2025



Loka POM Sangihe meraih penghargaan sebagai UPT Terbaik Pertama Kategori Loka POM Dalam Kompetisi Video "Bersama Mengawal Mutu Obat untuk Indonesia Sehat".

Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas kreativitas, inovasi, dan komitmen UPT dalam mendukung pengawasan mutu obat serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya obat yang aman dan bermutu. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan menjaga mutu obat bagi masyarakat.

50. Loka POM Sangihe X DWP Loka POM Sangihe



Gerakan Pangan Murah bersama Dinas Pangan Sulawesi Utara sukses digelar! Loka POM Sangihe x DWP Loka POM Sangihe ikut meramaikan dengan kegiatan antara lain pengujian cepat pada pangan, sosialisasi produk TIE, dan games seru berhadiah. Terima kasih untuk masyarakat yang sudah hadir dan berpartisipasi. Semoga edukasi pangan aman dapat terus tersebar luas demi kesehatan bersama. Sampai jumpa di kegiatan berikutnya.

51. Loka POM Sangihe Ajak Masyarakat Cegah Resistensi Antimikroba Dengan ABC 4T Lewat Talkshow Dialog Interaktif



Loka POM Sangihe melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui talkshow radio bertema “Cegah Resistensi Antimikroba dengan ABC 4T” bersama narasumber Firman, S.Farm., Apt.

52. Pengawasan Pangan Jelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026



Tahuna, 15 Desember 2025. Talkshow Dialog Interaktif Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 bersama Kepala Loka POM Sangihe Christian Aspriamijaya, S.Si., Apt sebagai narasumber.

53. Rencana Aksi Perubahan Agen Perubahan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Pembangunan Agen Perubahan merupakan salah satu langkah pemerintah dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi yang membentuk pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan, kapasitas dan birokrasi yang akuntabel, kompeten dalam pelayanan kepada masyarakat, membangun lingkungan yang harmonis, loyal terhadap nilai-nilai luhur Negara dan instansi, adaptif dan kolaboratif.

Reformasi birokrasi berpengaruh penting dalam menciptakan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih/Melayani (WBBM) di lingkungan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Rencana aksi agen perubahan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **SADAR MAPALUS JEMPOL (Sertifikasi dan Registrasi melalui Intensifikasi dan Fasilitas Pendampingan Pelaku Usaha dengan cara Jemput Bola**



Sadar Mapalus Jempol adalah program yang dirancang untuk memberikan pendampingan komprehensif kepada UMKM di sektor obat dan makanan. Program ini mengintegrasikan pendampingan teknis, percepatan sertifikasi, serta pengembangan bisnis bagi UMKM, khususnya yang berpotensi menjadi bagian dari rantai pasok kebutuhan di wilayah perbatasan Indonesia - Filipina.

Dengan adanya SADAR MAPALUS JEMPOL, Loka POM tidak hanya membantu pelaku UMKM memahami dan menerapkan standar keamanan dan mutu, tetapi juga mendukung mereka dalam membangun daya saing produk di pasar yang lebih luas. Program ini diharapkan menjadi contoh nyata bagaimana inovasi layanan dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, terutama dalam peningkatan ekonomi lokal.

- **PADULI (Pelayanan Terpadu Tanpa Terkecuali)**



Sesuai dengan arahan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Undang-undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan, diamanatkan bahwa unit penyelenggara harus dapat memberikan layanan yang cepat dan akuntabel, tetapi juga harus memastikan bahwa setiap warga negara dapat mengakses layanan secara setara, tanpa terkecuali. Dengan adanya Inovasi PADULI di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, unit kerja dapat memberikan pelayanan publik dengan layanan yang lebih mudah diakses oleh kelompok rentan, menyederhanakan proses pelayanan melalui teknologi, membantu petugas memberikan layanan yang lebih ramah, serta meningkatkan kenyamanan dan

kepuasan masyarakat secara keseluruhan. PADULI berfokus pada pemberian layanan inklusif, adaptif, dan setara bagi seluruh masyarakat, dengan menempatkan kelompok rentan sebagai prioritas utama. Inovasi ini mengintegrasikan layanan fisik, digital, edukatif, dan pendampingan petugas ke dalam satu sistem pelayanan inklusif.

Hal ini memberikan Dampak Positif bagi UPT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, dibuktikan dengan nilai Hasil Pemantauan Dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Loka POM Di Kabupaten Sangihe pada Tahun 2024 Indeks Pelayanan Publik : 4.24/A- (Sangat Baik) dan pada Tahun 2025 Indeks Pelayanan Publik naik menjadi : 4.79/A (Pelayanan Prima).

Pelaksanaan pelayanan publik di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, secara umum juga digambarkan pada nilai Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, pada Tahun 2024 : 93,93 (Sangat Baik) dan pada Tahun 2025 naik menjadi : 98,89 (Sangat Baik). Dibuktikan juga dengan nilai hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada Tahun 2025 : nilai 89.36 yang terdiri Aspek Sarana Prasarana (nilai 77.61) dan Aspek Survey Pengguna Layanan (nilai 97.20).

- **MODIPANGGIL (Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Realisasi Anggaran Setiap Bulan)**



Program Modipanggil dibangun untuk menjawab tantangan dalam membangun core value BERAKHLAK dalam nilai Akuntabilitas. Pelaporan capaian kinerja bulanan maupun pelaporan hasil tindak lanjut dari rencana tindak lanjut bulan sebelumnya yang kadang terlambat juga menjadi faktor dibentuknya program Modipanggil. Keterlambatan pelaporan tersebut terjadi karena volume kerja yang cukup besar yang harus ditangani oleh masing-masing pegawai.

Program ini bertujuan agar setiap ketua tim di masing-masing fungsi dapat memperhatikan capaian kinerja masing-masing fungsi. Selain itu program ini juga bertujuan mengawal nilai AKIP Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe agar

bisa mencapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan.

Diharapkan melalui program ini setiap capaian kinerja tiap bulan dapat dilaporkan tepat waktu beserta seluruh kendala yang dihadapi. Selain itu, diharapkan juga program ini dapat mengawal setiap rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan jika capaian kinerja belum memenuhi target yang diharapkan.

- **BIBIT PADI (Bincang-Bincang Terkait Pelatihan Yang Telah Di ikuti)**



Mengambil referensi dari tanaman padi dimana semakin berisi semakin merunduk program ini merupakan program yang bertujuan agar ilmu maupun ketrampilan yang didapat saat pelatihan maupun bimbingan teknis dibagikan kepada rekan kerja yang lain.

Sesuai dengan pengalaman sebelumnya dimana diseminasi pelatihan yang dilaksanakan secara formal belum bisa memenuhi pemerataan kompetensi seluruh pegawai yang terkait. Selain itu jika pegawai yang lebih junior yang ikut pelatihan proses transfer ilmu sering terkendala karena pegawai tersebut segan dengan yang lebih senior.

Program Bibit Padi bertujuan agar diseminasi pelatihan yang diikuti dilaksanakan dalam bentuk diskusi sehingga ada tukar informasi dari yang telah mengikuti pelatihan kepada yang belum mengikuti pelatihan maupun sebaliknya. Program ini diharapkan mampu membawa perubahan dalam hal pemerataan kompetensi bagi seluruh pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Diharapkan setiap pegawai memiliki semangat untuk terus mengembangkan kompetensi sesuai dengan filosofi padi, semakin tinggi semakin merunduk.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

- **BARISTA (Bagi Berita Realisasi Kegiatan)**



Mengutip istilah We Care We Share, program Barista bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis antar sesama pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Program BARISTA dilaksanakan sebulan sekali setelah apel pagi. Sesuai dengan namanya program Barista juga disertai dengan kegiatan minum kopi Bersama dengan seluruh pegawai. Adapun kegiatan ini bertujuan agar setiap pegawai berbagi kendala dan capaian program yang menjadi tanggung jawabnya sehingga seluruh pegawai dapat memberikan masukan jika ada kendala yang dihadapi dan bisa mengambil pelajaran jika ada program yang telah berhasil memenuhi target.

- **PENGAKUAN (Penghargaan untuk Pegawai Teladan)**



Pengakuan merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan dari pimpinan bagi pegawai terbaik (teladan), berdasarkan hasil evaluasi disiplin dan kinerja telah mendukung program kinerja organisasi secara nyata. Kandidat pegawai terbaik telah melalui tahapan penilaian sampai akhirnya terpilih menjadi pegawai terbaik di Unit Pelaksana Teknis. Pemberian apresiasi dan penghargaan dari pimpinan kepada pegawai terbaik diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat kerja bagi pegawai lain dalam melaksanakan tugas dengan disiplin dan bertanggungjawab sesuai dengan tujuan organisasi.

- **INTIP SAKU (Input SIPT Sesuai Batas Waktu)**

Sesuai dengan pembahasan target renstra UPT, ketepatan waktu pelaporan di SIPT menjadi faktor utama dalam perhitungan capaian kinerja UPT. Oleh karena itu, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyusun program Intip Saku agar pelaporan SIPT dapat dilakukan secara tertib sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Program Intip Saku dilakukan setiap bulan dalam minggu terakhir dengan melakukan follow-up kepada petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi, sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, dll agar pelaporan dapat segera dilakukan. Selain itu, dilakukan juga follow-up pada kepala kantor agar hasil penginputan data di SIPT dapat segera diteruskan dari role kepala UPT.

- **LAUT Informasi (Layanan Akses Umum Transparan Informasi)**



Merupakan program Layanan Informasi Publik yang dapat diakses masyarakat Perbatasan dan Kepulauan meskipun berada dalam kondisi terbatas. Penerapan inovasi ini menyesuaikan dengan kehidupan masyarakat di wilayah Perbatasan dan Kepulauan. Memastikan informasi publik tersedia dalam berbagai media, baik digital maupun cetak. Setiap kunjungan tugas dimanfaatkan untuk membuka ruang konsultasi, pengaduan dan pemberian informasi kepada masyarakat. Program ini memberikan manfaat bagi masyarakat Perbatasan dan Kepulauan terkait informasi obat dan makanan, kanal pengaduan, informasi terkait obat dan makanan semakin dikenal oleh masyarakat. Selain itu, dapat meningkatkan transparansi layanan, meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memastikan bahwa Keterbukaan Informasi Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe diperoleh secara merata.

54. Inovasi Aplikasi Loka POM Sangihe Melapore dan Simesra

- Aplikasi Melapore (Monitoring Evaluasi Pelaporan Kinerja Loka POM Sangihe)



Membantu proses pengolahan data monitoring dan evaluasi capaian Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara online yang didalam terdapat proses penginputan data pengguna, data substansi/ bidang, data indicator, data strategis, dan data progress IKU.

- Aplikasi Simesra *Sistemn Informasi Evaluasi Pemeriksaan Sarana)



Membantu proses pengolahan data sarana pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas pemeriksaan, mulai dari riwayat pemeriksaan sarana, sarana MS/TMS, dan evaluasi taunan setiap sarana.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

PENGHARGAAN DARI LINTAS SEKTOR YANG BERHASIL DIRAIH LOKA
POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE SEPANJANG TAHUN 2025

1. Terbaik Nilai 100 atas pencapaian IKPA Semester I Tahun 2025 Kategori Satuan Kerja dengan Pagu Kecil



2. Penghargaan atas pelaksanaan penyampaian Rekonsiliasi dan Laporan Keuangan Periode Semester I Tahun 2025



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

3. Penghargaan atas Partisipasi Aktif dalam mendukung Digitalisasi Pembayaran melalui Kartu Kredit Pemerintah Periode Semester I Tahun 2025



4. Terbaik I Kategori Loka POM dalam Kompetisi Video “Bersama Mengawal Mutu Obat Untuk Indonesia Sehat”



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

5. Terbaik IV Indeks Pelayanan Publik UPP Loka POM 2025

No	Unit Pelayanan Publik	Target IPP Tahun 2025	Indeks F02	Indeks F03	IPP	Kategori
1	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	4,40	4,85	5,00	4,89	Pelayanan Prima
2	Loka POM di Kabupaten Belitung	4,05	4,91	4,73	4,86	Pelayanan Prima
3	Loka POM di Kabupaten Bungo	4,40	4,76	5,00	4,82	Pelayanan Prima
4	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	4,05	4,73	4,98	4,79	Pelayanan Prima
5	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	4,05	4,82	4,31	4,69	Pelayanan Prima
6	Loka POM di Kabupaten Buleleng	4,05	4,68	4,71	4,69	Pelayanan Prima
7	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	3,75	4,75	4,47	4,68	Pelayanan Prima
8	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3,80	4,64	4,42	4,59	Pelayanan Prima
9	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	3,60	4,50	4,66	4,54	Pelayanan Prima
10	Loka POM di Kabupaten Merauke	3,75	4,41	4,71	4,48	Sangat Baik
11	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	3,60	4,38	4,59	4,43	Sangat Baik
12	Loka POM di Kabupaten Mimika	3,60	4,25	4,95	4,43	Sangat Baik
13	Loka POM di Kota Lubuklinggau	3,60	4,32	4,76	4,43	Sangat Baik
14	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	3,51	4,40	4,49	4,42	Sangat Baik
15	Loka POM di Kabupaten Toba	3,75	4,20	4,91	4,38	Sangat Baik
16	Loka POM di Kota Tanjungpinang	3,80	4,00	4,89	4,22	Sangat Baik
17	Loka POM di Kabupaten Banggai	3,60	3,94	4,75	4,14	Sangat Baik
18	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	3,60	3,86	4,76	4,09	Sangat Baik
19	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	3,75	3,84	4,62	4,04	Sangat Baik
20	Loka POM di Kabupaten Sorong	3,75	3,60	4,84	3,91	Baik
21	Loka POM di Kabupaten Belu	3,51	4,23	4,74	4,36	Sangat Baik
22	Loka POM di Kabupaten Sambas	3,51	3,90	4,65	4,09	Sangat Baik
23	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	3,51	3,55	4,81	3,86	Baik

: Penilaian Sebagai Baseline (tidak menjadi pembagi pada IPP BPOM 2025)

6. Terbaik III Hasil Monev Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Loka POM 2025

No.	Unit Pelayanan Publik	Form A (%)	Form B (%)	Persentase Tingkat Aksesibilitas Pelayanan	Kategori
1	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	81,32	100	92,53	Terbaik
2	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	73,64	100	89,45	Terbaik
3	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	77,81	97,20	89,36	Terbaik
4	Loka POM di Kabupaten Toba	39,91	100	75,96	Baik
5	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	43,39	94,54	74,08	Baik
6	Loka POM di Kabupaten Bungo	35,43	99,09	73,63	Baik
7	Loka POM di Kabupaten Merauke	33,66	100	73,46	Baik
8	Loka POM di Kota Tanjungpinang	28,70	100	71,48	Baik
9	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	31,32	97,75	71,18	Baik
10	Loka POM di Kabupaten Mimika	29,55	98,32	70,81	Baik
11	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	24,32	99,09	69,18	Baik
12	Loka POM di Kabupaten Belitung	48,32	79,18	66,83	Baik
13	Loka POM di Kabupaten Sijunjung	54,16	75,00	66,66	Baik
14	Loka POM di Kota Lubuklinggau	33,41	83,72	63,59	Baik
15	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	23,07	87,73	61,86	Baik
16	Loka POM di Kabupaten Buleleng	16,80	87,61	59,29	Cukup
17	Loka POM di Kabupaten Banggai	58,18	58,96	58,66	Cukup
18	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	0	95,19	57,11	Cukup
19	Loka POM di Kabupaten Sorong	27,68	72,66	54,67	Cukup
20	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	26,41	70,25	52,71	Cukup
21	Loka POM di Kabupaten Belu	19,30	74,32	52,31	Cukup
22	Loka POM di Kabupaten Sambas	13,43	71,20	48,10	Cukup
23	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	23,23	61,27	46,05	Cukup

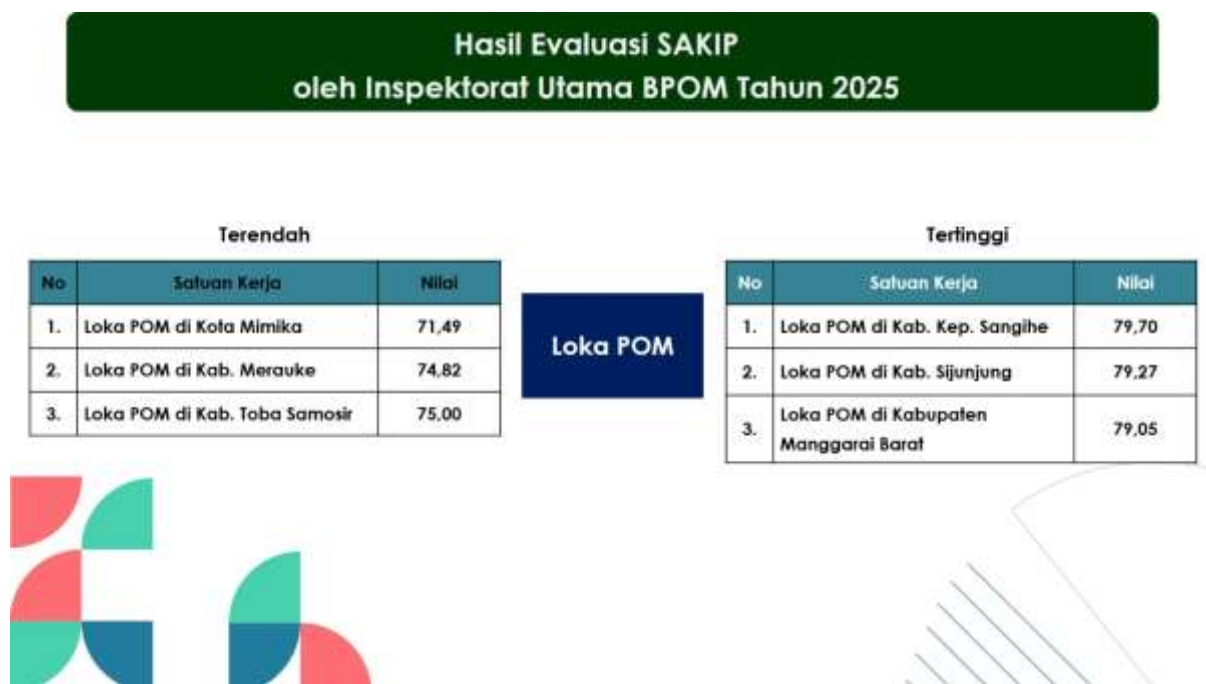
LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7. Terbaik II Nilai Maturitas Manajemen Risiko 2025 Loka POM



8. Terbaik I Hasil Evaluasi SAKIP Oleh Inspektorat Utama BPOM Tahun 2025 lingkup Loka POM



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe merupakan salah satu UPT BPOM yang memiliki tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dengan Wilayah kerja mencakup 3 (Tiga) Kabupaten Kepulauan yang ada di Sulawesi Utara yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO). Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 Kepulauan yang berada di Utara Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan letak geografis yang cukup dekat dengan Negara Filipina. Kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki luas wilayah sekitar 11.863 km², dengan daratan kurang lebih 736 km² dan sisanya merupakan wilayah perairan. Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro mempunyai luas wilayah sekitar 3.200 km², dengan daratan sekitar 275 km², menunjukkan dominasi wilayah laut yang sangat besar. Sementara itu, Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan wilayah terluar Indonesia di utara dengan luas sekitar 39.800 km², di mana daratan hanya sekitar 1.251 km² dan sebagian besar merupakan perairan.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sebagian besar merupakan wilayah kepulauan yang mana antar kabupaten maupun antar kecamatan sebagian besar dipisahkan oleh lautan, sehingga sarana transportasi yang paling umum digunakan adalah sarana transportasi laut seperti kapal laut, speed boat, maupun perahu tradisional. Adapun sarana transportasi udara masih terbatas dalam ketersediaannya. Hal tersebut berdampak pada cost (biaya) transportasi yang diperlukan dalam pelaksanaan perjalanan pelaksanaan pengawasan relatif besar. Selain itu, berdampak pada waktu tempuh untuk menjangkau wilayah pengawasan menjadi lebih lama. Untuk mengatasi keterbatasan sarana transportasi reguler yang tersedia, maka beberapa perjalanan dilakukan dengan kendaraan sewa khususnya untuk menjangkau daerah-daerah kategori 3 T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah Unit Pelaksana Teknis BPOM yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, berada

dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT Badan POM di daerah yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Tanggal 12 Oktober 2021, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Manado dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran. Adapun wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Sitaro, Kabupaten Kepulauan Talaud.

Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyelenggarakan fungsi:

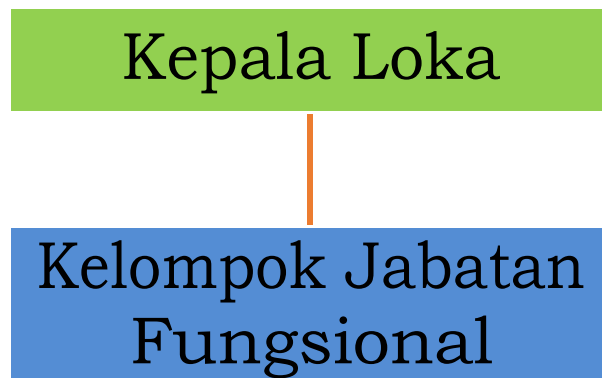
- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;

- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

13. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe:

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe



14. Isu Strategis

Isu Internal

Isu internal yang berkorelasi secara langsung dengan upaya pencapaian target kinerja adalah tersedianya jumlah dan kompetensi SDM yang memadai dan ketersediaan sarana prasarana yang terkait langsung dengan pengawasan Obat dan Makanan.

1. Sarana dan Prasarana

a. Luas Tanah dan Bangunan (m²)

Kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang terletak di Kota Tahuna merupakan milik sendiri dengan luas bangunan 182 m² berdiri di atas tanah seluas 2.899 m² dengan alamat Jl. Manente Kelurahan Manente, Kecamatan Tahuna, Kab. Kepulauan Sangihe. Adapun bangunan kantor saat ini dibangun pada tahun 2006 diperuntukan saat itu sebagai Pos POM.

b. Sewa Gedung Kantor

Sebagai upaya mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sangihe, serta dalam rangka mengantisipasi penambahan sumber daya manusia, Loka POM Sangihe telah melakukan penambahan fasilitas kantor melalui mekanisme sewa gedung. Langkah ini ditempuh seiring dengan adanya penempatan lima

orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) baru yang akan memperkuat pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM Sangihe. Keterbatasan kapasitas ruang kerja pada gedung kantor yang ada sebelumnya menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan untuk melakukan sewa gedung tambahan. Melalui proses penelaahan kebutuhan ruang dan ketersediaan anggaran, Loka POM Sangihe kemudian memperoleh gedung sewa yang mulai digunakan sejak bulan Agustus 2025. Gedung tersebut berdiri di atas lahan seluas 600 m² persegi dengan luas bangunan mencapai 150 m² persegi dan terletak tepat disamping Tanah milik Loka POM Sangihe.

c. Status Kepemilikan Tanah

Tanah lokasi berdirinya Kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe saat ini merupakan hibah dari Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Sangihe dengan No. Sertifikat : 33/HP/BPN18.06/2020, Tanggal 30/06/2020 dengan luas 799m². Selanjutnya dalam rangka peningkatan sarana prasarana perkantoran untuk menunjang kinerja pengawasan Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe yang semakin tinggi, pada tahun 2022 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe kembali berhasil mendapatkan tambahan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Sangihe seluas 2100m² dengan No. Sertifikat : 116/SKHP/BPN 18-06/XII/2022, Tanggal 05/12/2022 yang berlokasi tepat di samping kantor dan tanah eksisting. Dengan demikian, luas lahan tanah milik Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang diperuntukan untuk pembangunan perluasan gedung kantor saat ini menjadi 2.899m².

d. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai termasuk rumah dinas. Rumah Dinas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe status kepemilikannya adalah sewa dan diperuntukan bagi

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

e. Penerangan:

Untuk menunjang aktivitas perkantoran, kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe difasilitasi dengan daya Listrik dari PLN sebesar 6,6 kVA, hal ini akan dilakukan peningkatan daya sejalan dengan peningkatan sarana dan prasarana fasilitas perkantoran yang membutuhkan daya tambahan listrik. Saat ini sudah dialokasikan anggaran untuk sumber listrik cadangan darurat jika terjadi pemadaman arus listrik dari PLN dengan cara pengadaan generator baru, hali ini sekaligus menggantikan generator sebelumnya yang telah dilelang karena kondisi rusak berat.

f. Sarana Komunikasi

Loka POM di Ka. Kepulauan Sangihe terus berupaya secara konsisten menjadi badan publik yang informatif membagikan informasi obat dan makanan kepada masyarakat dengan cara memfasilitasi masyarakat luas untuk memperoleh informasi obat dan makanan disamping juga menerima laporan pengaduan konsumen, kanal sarana komunikasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dimaksud yaitu ;

1. Hotline ULPK : 0823 5313 0911
2. Sosial media :
 - a. Instagram : @bpom.kepulauansangihe
 - b. Facebook : Loka POM di Kepulauan Sangihe
 - c. YouTube : Loka POM di Kepulauan Sangihe
 - d. Tiktok : Loka POM di Sangihe
3. Alamat Email : lokapomsangihe@gmail.com
4. Subsite : kepuluansangihe.pom.go.id

g. Sumber Air

Sumber Air yang digunakan kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe seluruhnya berasal dari PDAM. Untuk mengantisipasi ketersediaan air tetap tercukupi sesuai dengan kebutuhan, maka telah dilakukan pengadaan penampungan cadangan air berupa tanki air yang

cukup memadai.

h. Kendaraan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan yang lebih optimal, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe saat ini memiliki kendaraan dinas jabatan dan kendaraan operasional berupa:

1. Kendaraan Roda Empat :

- 1 Unit Toyota Rush sebagai mobil dinas jabatan Kepala Loka POM dengan status BMN
- 1 Unit Mobil Toyota Hilux sebagai Mobil Laboratorium Keliling dengan status BMN

2. Kendaraan Roda Dua :

- 1 Unit Yamaha NMAX sebagai kendaraan operasional dengan status BMN
- 1 Unit Yamaha All New 2017 sebagai kendaraan operasional dengan status BMN

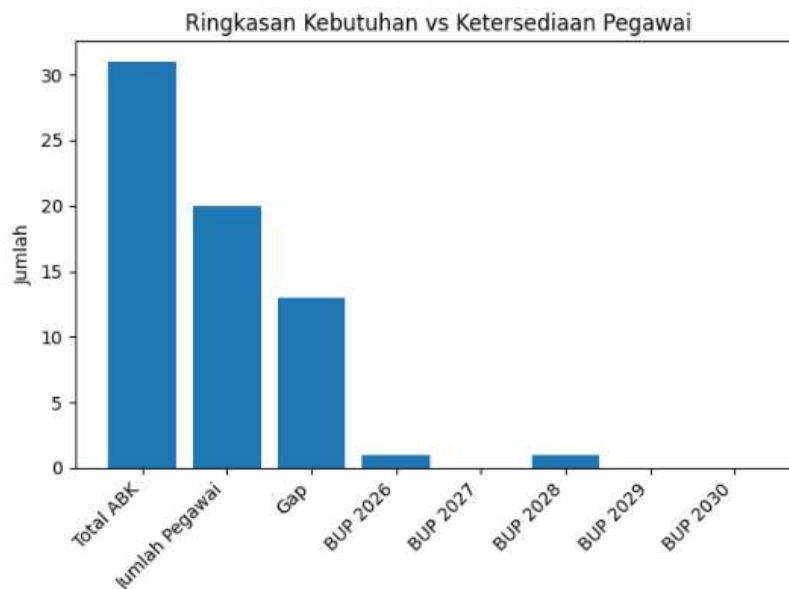
2. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung tugas-tugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe sesuai dengan peran dan fungsinya diperlukan sejumlah SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. Berdasarkan data kebutuhan dan ketersediaan pegawai ASN, total kebutuhan pegawai (ABK) pada satuan kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah 31 orang, sementara jumlah pegawai yang tersedia saat ini 20 orang, sehingga terdapat kekurangan (gap) sebanyak 13 orang. Kekurangan terbesar terdapat pada jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama dengan gap 4 orang, sedangkan beberapa jabatan fungsional lainnya masing-masing masih kurang 1 orang. Dari sisi proyeksi Batas Usia Pensiun (BUP), diperkirakan terdapat pegawai yang memasuki masa pensiun sebanyak 1 orang pada tahun 2026 (PPPK) dan 1 orang pada tahun 2028 (PPPK), yang berpotensi menambah beban kekurangan apabila tidak diikuti dengan pemenuhan pegawai baru. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

SDM saat ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan organisasi, sehingga diperlukan strategi pemenuhan pegawai secara bertahap dengan prioritas pada jabatan teknis pengawasan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.



Selain Pegawai ASN, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe juga memiliki Sumber Daya Manusia sebanyak 7 Tenaga Alih Daya dari pihak ketiga yang terdiri dari 2 Driver, 1 Frontliner, 1 Cleaning Service, dan 3 Tenaga Keamanan (Security).

3. Anggaran

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan Desember 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Jenis Belanja	Pagu TA 2025*
Belanja Pegawai	1.050.724.000
Belanja Barang	2.758.608.000
Belanja Modal	230.000.000
Total	4.039.332.000

Isu Eksternal

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang terbentang luas terletak diantara Pulau Sulawesi dan Pulau Mindanao Filipina berada di bibir Laut Sulawesi dan Samudra Pasifik keseluruhan merupakan wilayah kabupaten kepulauan. Berkantor di Kota Tahuna Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, untuk menjalankan tugas pengawasan dari kabupaten satu dengan kabupaten lainnya umumnya menggunakan moda transportasi kapal laut. Berikut gambaran umum wilayah kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe ;

1. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 Kabupaten Kepulauan yang berada di bagian utara Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan letak geografis yang cukup dekat dengan Negara Filipina. Kabupaten Kepulauan Sangihe memiliki luas wilayah sekitar 11.863 km², dengan daratan kurang lebih 736 km² dan sisanya merupakan wilayah perairan. Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro mempunyai luas wilayah sekitar 3.200 km², dengan daratan sekitar 275 km², menunjukkan dominasi wilayah laut yang sangat besar. Sementara itu, Kabupaten Kepulauan Talaud merupakan wilayah terluar Indonesia di utara dengan luas sekitar 39.800 km², di mana daratan hanya sekitar 1.251 km² dan sebagian besar merupakan perairan. Secara umum, ketiga kabupaten kepulauan ini berciri khas wilayah kepulauan dengan pulau-pulau kecil yang tersebar, akses antarpulau yang

bergantung pada transportasi laut, kurangnya jaringan telekomunikasi, serta tantangan pelayanan publik yang dipengaruhi oleh luasnya wilayah perairan dan sebaran pulau yang berjauhan.

2. Jumlah Kabupaten / Kota

Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mencakup 3 (Tiga) Kabupaten yaitu ;

1. Kabupaten Kepulauan Sangihe
2. Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (SITARO)
3. Kabupaten Kepulauan Talaud

Wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berbatasan dengan beberapa daerah dan bentangan laut yang ada disekitarnya, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Filipina
2. Sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara
4. Sebelah barat berbatasan dengan Laut Sulawesi



Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja

Sebagaimana letak geografis wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Pola transportasi di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, dan Kabupaten Kepulauan Talaud didominasi oleh transportasi laut sebagai tulang punggung mobilitas orang dan barang antarwilayah kepulauan. Kapal penumpang reguler, kapal perintis, kapal cepat, serta angkutan laut rakyat

menjadi moda utama yang menghubungkan pulau-pulau di ketiga kabupaten tersebut. Transportasi udara tersedia secara terbatas melalui bandara perintis dengan frekuensi penerbangan yang tidak setiap hari sehingga berfungsi sebagai pelengkap untuk mempercepat akses antarwilayah tertentu. Di dalam pulau utama masing-masing kabupaten, pergerakan darat menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat melalui jaringan jalan yang mengikuti kondisi topografi pulau. Secara umum, pola transportasi antar ketiga wilayah ini sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis kepulauan, cuaca laut, serta ketersediaan armada, sehingga aspek waktu tempuh, biaya logistik, dan kontinuitas layanan menjadi tantangan utama dalam mendukung distribusi barang dan pelayanan publik.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Lamanya waktu tempuh yang dibutuhkan petugas dari kantor Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yang berkedudukan di Kota Tahuna Kab. Kepulauan Sangihe ke daerah pengawasan bervariasi. Waktu tempuh perjalanan dengan kategori masih dalam wilayah Kab. Kepulauan Sangihe adalah 30 menit ke daerah pusat kota Kab. Kepulauan Sangihe dan terjauh ke Kecamatan Marore (Pulau Marore) dengan waktu tempuh 16 (Enam Belas) jam menggunakan Kapal Reguler milik PT PELNI. Adapun waktu tempuh perjalanan ke wilayah pengawasan luar kota yaitu Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dengan titik terjauh di Kecamatan Biaro (Pulau Biaro) 6 (Enam) jam menggunakan transportasi laut dan ke Kab. Kepulauan Talaud dengan titik terjauh Kecamatan Miangas (Pulau Miangas) yang membutuhkan waktu tempuh selama $\pm$ 63 jam melalui Kapal Laut Reguler milik PT PELNI. Keterjangkauan pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dapat dilihat pada lampiran tabel 24. Lama waktu perjalanan ini juga bergantung pada kondisi cuaca yang terjadi saat itu. Petugas beberapa kali berhadapan dengan kondisi cuaca yang buruk sehingga menghambat pelaksanaan

perjalanan dalam menjangkau daerah pengawasan oleh karena adanya pembatalan ataupun perubahan jadwal operasional sarana transportasi yang tersedia. Sedangkan apabila tersedia pesawat udara maka jarak tempuh pengawasan paling jauh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah $\pm$ 35 menit.

5. Waktu Yang Diperlukan Dalam Pengawasan Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk melakukan pengawasan di satu wilayah pengawasan bervariasi. Pengawasan dalam kota untuk beberapa kecamatan selain Tahuna yang merupakan Ibu Kota Kab. Kepulauan Sangihe diperlukan perjalanan pergi pulang diatas 8 (Delapan) jam sedangkan pengawasan keluar kota seperti Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro rata-rata 4 (Empat) hari kerja dan pengawasan ke Kabupaten Kepulauan Talaud rata-rata 5 (Lima) hari.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk adalah:

Visi

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. **Masyarakat Sehat:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu.

Misi

- 1) **Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa.**
- 2) **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.**
- 3) **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.**
- 4) **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di**

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi BPOM, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah menyusun sasaran kegiatan untuk periode 2025 – 2029 yang mendukung sasaran strategis Badan POM. Sasaran- sasaran ini dirancang untuk memperkuat fondasi dan fungsi pengawasan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan. Berikut 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 27 (dua puluh tujuh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025-2029.

Tabel 2.1. Rencana Strategis 2025-2029 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1 Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25	87.25	88.75	90.00	91.25
		2 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	0	27	28	29	30
		3 Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89	91	92	93	94
		4 Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100	100	100	100	100
		5 Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86	87	88	89
		6 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	84	85	86	87
		7 Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	92	93	94	95

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		8	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25	96.00	96.75	97.50	98.00
		9	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	92	93	94	95
		10	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.20	93.40	94.60	95.80	97.00
		11	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	92	93	94	95
		12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	80	85	90	95	100
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	12	13	16	20
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33.33	66.67	100	100	100
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0	81	82	83	84
		16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52	85.36	86.21	87.05	87.90
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2	2	2	2	2
		18	Jumlah desa pangan aman	1	1	1	1	1
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	1	1	1

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15.38	30.77	46.15	69.23	100
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	86	87	88	89
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90	91	92	93	94
6	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05	4.15	4.25	4.35	4.51
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,93	80,93	81,93	82,93
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	5	5
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82	3.2	3.3	3.5	3.55
		27	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100	100	100

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian kinerja yang akan dilakukan pada tahun 2025 dan juga sebagai acuan dalam penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1 Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25
		2 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	0
		3 Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89
		4 Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100
		5 Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		6 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83
		7 Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		8 Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25
		9 Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		10 Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.20
		11 Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	12	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	80
		13	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
		14	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33
		15	Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52
		17	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2
		18	Jumlah desa pangan aman	1
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	20	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15.38
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	21	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	22	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90
6	Layanan Publik UPT yang Prima	23	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	24	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93
		25	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		26	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82
		27	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025-2029. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp 3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor: SP DIPA 063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan September 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2025 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25
2	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO	0
3	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89
4	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
5	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
6	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83
7	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
8	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25
9	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
10	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.20
11	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
12	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	80
13	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
14	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
15	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sampel Pangan MBG yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	0
16	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52
17	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2
18	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah desa pangan aman	1
19	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
20	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15.38
21	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85
22	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90
23	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
24	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93
25	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

26	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82
27	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100
Kegiatan :			Anggaran
1.	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		Rp. 1.535.798.000
2.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM		Rp. 2.503.534.000
			Rp 4.039.332.000

Pada tahun 2025, terdapat penambahan Indikator Direktif untuk Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, yaitu :

1. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri
2. Nilai Pengelolaan Kearsipan
3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
4. Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Negara (BMN)
5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
6. Persentase Keterlibatan UPT Dalam Program Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Di Provinsi/ Kabupaten/ KotaNegara (BMN)

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan di tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2025 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Menindaklanjuti Nota Dinas Sektaris Utama Badan POM Nomor PR.07.2.08.25.451 Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025, tanggal 14 Agustus 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) pada tanggal 29 Agustus 2025.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Tabel 2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

 KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TAHUN 2025 RENCANA KINERJA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 RENCANA KINERJA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025															
No.	Kategori Aksi	Kategori Aksi	Tahun												Jumlah
			2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035		
1	Kategori Aksi	1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.5. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.7. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.9. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.10. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.11. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.12. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.13. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		1.14. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Kategori Aksi	2.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2.2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2.3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		2.4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
3	Kategori Aksi	3.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		3.2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		3.3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		3.4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
4	Kategori Aksi	4.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		4.2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		4.3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		4.4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
5	Kategori Aksi	5.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		5.2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		5.3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
		5.4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

No.	Kategori	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Tahun												Catatan
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	
1.	Kategori 1	IKU 1: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000
		IKU 2: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000
2.	Kategori 2	IKU 3: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000
		IKU 4: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000
		IKU 5: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000
		IKU 6: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000
		IKU 7: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000
		IKU 8: Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat (KPM) di Loka POM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.000.000

(Tanda Tangan dan Stempel)
 (Tanda Tangan dan Stempel)
 (Tanda Tangan dan Stempel)

2.5 METODE PENGUKURAN

Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja.

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja

Dengan mempertimbangkan koreksi terhadap anomali capaian kinerja unit/satuan kerja, maka perlu melakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja sebagaimana ketentuan berikut:

- (1) Jika capaian kinerja setiap indikator $>110\%$ maka akan dinormalisasi menjadi 110% ; dan
- (2) Jika capaian kinerja setiap indikator $\leq 110\%$ maka tidak dilakukan

b. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak dapat Disimpulkan	$> 110\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 110\%$	
Baik	$90\% < x \leq 100\%$	
Cukup	$60\% \leq x < 90\%$	
Kurang	$< 60\%$	

Mekanisme Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Melakukan perhitungan dan mendokumentasikan data mentah (Raw Data) dengan tertib.
- b) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja.
- c) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem

Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance melalui tautan: https://simetris.pom.go.id/eperformance_new. Data realisasi indikator kinerja yang diinput pada aplikasi SIMETRIS merupakan data final hasil evaluasi internal dan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi internal, sehingga tidak terdapat perbedaan data realisasi indikator kinerja.

- d) Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
1. valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
 2. reliable, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan
 3. obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

Nilai Kinerja Organisasi

Nilai Kinerja Organisasi (NKO) di lingkungan BPOM terdiri dari:

a) NKO Periodik

NKO periodik merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja secara triwulanan. NKO periodik dihitung dari total capaian indikator perjanjian kinerja periodik tertentu yang telah dinormalisasi dibagi dengan jumlah indikator kinerja yang memiliki capaian kinerja pada periode tersebut.

b) NKO tahunan

NKO tahunan merupakan nilai kinerja unit/satuan kerja pada akhir tahun anggaran. NKO tahunan digunakan untuk menetapkan sebaran (pola distribusi) predikat kinerja tahunan pegawai.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi, NKO tahunan terdiri dari 2 komponen yaitu:

(1) Capaian Perjanjian Kinerja

Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja unit/satuan kerja setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja.

(2) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga merupakan hasil evaluasi yang diterbitkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah. Sementara hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi

Pemerintah pada Entitas Akuntabilitas Kinerja dalam Kementerian/Lembaga (satuan kerja) diterbitkan oleh inspektorat/unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

Predikat NKO

Hasil NKO dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu 1) Sangat Kurang; 2) Kurang; 3) Butuh Perbaikan; 4) Baik; dan 5) Istimewa dengan rincian sesuai tabel berikut.

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	$> 110\%$	
Baik	$80\% < x \leq 100\%$	
Butuh Perbaikan	$60\% < x \leq 80\%$	
Kurang	$20\% < x \leq 60\%$	
Sangat Kurang	$0\% < x \leq 20\%$	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya.

Analisis Akuntabilitas kinerja ditetapkan dengan melakukan perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan target Tahun 2025. Penetapan predikat capaian kinerja organisasi dinyatakan sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2025, capaian kinerja sampai dengan Tahun 2025, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah diperjanjikan 7 sasaran strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

3.1 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,79	109,90
		2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	92,76	104,22
		3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	0	-
		4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	86,51	104,23
		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89
		7	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	99,11	104,05
		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89
		9	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,62	108,05
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	87,5	96,15
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,25	106,25
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,01	100,09
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	33,33	100,00
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47
		15	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00
		16	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,38	15,38	100,00
4	Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	80	94,12
5	Terlaksanannya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	84,11	93,46

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

	UPT					
6	Layanan Publik UPT yang prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,79	118,27
7	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,70	100,98
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	2,813	99,75
		25	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja, terdapat 12 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK**, 11 Indikator dengan kategori **BAIK**, 1 Indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**, dan 1 indikator yang di exclude dari perhitungan dikarenakan tidak ada Laporan KLB sampai dengan Bulan Desember 2025.

Berdasarkan data capaian pada setiap Indikator Kinerja tersebut, dilakukan pengukuran capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) dengan capaian sebesar **92,11%** dan mendapatkan predikat **Baik**. Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Sasaran kegiatan 1 yaitu Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT yang merupakan *stakeholder perspektif* dan *internal perspektif*, terdiri dari 13 indikator kinerja yaitu Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar, Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder, Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan, Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan, Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar, Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT, Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium, dan Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman.

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah berhasil mewujudkan efektivitas pengawasan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

3.2 Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,79	109,90	Sangat Baik
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	92,76	104,22	Sangat Baik
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	0	-	-
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Sangat Baik
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	86,51	104,23	Sangat Baik
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
7	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	99,11	104,05	Sangat Baik
8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik
9	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,62	108,05	Sangat Baik
10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	87,5	96,15	Baik
11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,25	106,25	Sangat Baik
12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,01	100,09	Sangat Baik
13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	33,33	100,00	Baik

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,79	109,90	Sangat Baik

Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = $(A + B + C + D) / 4$

A. Persentase Sampel Obat Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = $a+b+c+d$

a. Kesesuaian Perencanaan Sampling (Bobot: 30%),

$30\% \times (\text{Jumlah sampel dengan perencanaan sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$,

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Target sampel,
2. Renlak kategori sampel (sarana berizin (JKN, Non-JKN, Program, Ruang Lingkup, Vaksin) dan Sarana Tidak Berizin (Luring dan Daring),
3. Renlak Kategori Kelas Terapi,

b. Kesesuaian Pelaksanaan Sampling (Bobot: 20 %).

$20\% \times (\text{Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Renlak periode/waktu sampling,
2. Ketentuan Evaluasi Penandaan

c. Kesesuaian Pelaksanaan Pengujian (Bobot: 20%).

$20\% \times (\text{Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai ketentuan} / \text{total jumlah sampel yang diuji} \times 100\%)$.

Mencakup kesesuaian pelaksanaan pengujian dengan parameter sesuai Pedoman Sampling yang berlaku, termasuk uji secara rapid.

d. Kesesuaian Pelaporan Hasil Sampling dan Pengujian (Bobot: 20%)

$20\% \times (\text{Jumlah sampel dengan pelaporan sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$. Mencakup kesesuaian:

1. Pengambilan kesimpulan akhir mencakup kesesuaian antara kesimpulan penandaan dan kesimpulan pengujian
2. Waktu pelaporan sesuai pedoman sampling (Balai POM sampai dengan pelaporan evaluasi penandaan)

e. Kesesuaian Pelaporan Monitoring Penarikan (Bobot:10%) $10\% \times (\text{Jumlah laporan monitoring penarikan sesuai ketentuan} / \text{target jumlah laporan Monitoring penarikan} \times 100\%)$

B. Persentase Sampel Obat Bahan Alam Berisiko yang Ditindaklanjuti

Sesuai Ketentuan = $(a+b+c+d+e)/5$

a. Pemenuhan target pengawasan = $(a1 + a2) / 2$ Keterangan:

$a1 = (\text{Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)}(*) / \text{target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT}) \times 100\%$

$a2 = (\text{Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya}) \times 100\%$

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

***) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

- b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan)
$$= \frac{\text{Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu}}{\text{Jumlah seluruh sampel yang diperiksa/disampling dan diuji}} \times 100\%$$

Catatan:

Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling.

- c. Kesesuaian parameter uji = $\frac{\text{Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling}}{\text{jumlah sampel yang diuji}} \times 100\%$

Catatan:

Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- d. Akurasi dalam penentuan Kesimpulan = $\frac{\text{Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai}}{\text{Target sampel yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$

Mencakup penentuan kesimpulan:

1. Penandaan
2. Pengujian
3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian)

Catatan:

Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = $\frac{\text{Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT}}{\text{Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik}} \times 100\%$.

- C. Persentase Sampel Suplemen Kesehatan Berisiko yang Ditindaklanjuti

Sesuai Ketentuan = $\frac{(a+b+c+d+e)}{5}$

- a. Pemenuhan target pengawasan $= (a1 + a2) / 2$ Keterangan:

$a1 = (\text{Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling (renlak dan kategori sampel)}(*) / \text{target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT}) \times 100\%$

$a2 = (\text{Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**)} / \text{jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya}) \times 100\%$

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

- b. Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan (SLA sampling, pengujian dan pelaporan)
 $= (\text{Jumlah sampel yang disampling, diuji dan dilaporkan tepat waktu} / \text{Jumlah seluruh sampel yang diuji}) \times 100\%$

Catatan:

Kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan kinerja UPT yang melakukan sampling

- c. Kesesuaian parameter uji $= (\text{Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling} / \text{jumlah sampel yang diuji}) \times 100\%$

Catatan:

Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- d. Akurasi dalam penentuan Kesimpulan $= (\text{Jumlah kesimpulan sampel yang diperiksa dan diuji sesuai} / \text{Target sampel yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$

Mencakup penentuan kesimpulan:

1. Penandaan
2. Pengujian
3. Akhir (gabungan penandaan dan pengujian)

Catatan:

Akurasi dalam penentuan Kesimpulan akhir menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling

- e. Tanggapan atas surat tindak lanjut = $(\text{Jumlah surat yang ditindaklanjuti oleh UPT} / \text{Jumlah surat yang dikirimkan oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik}) \times 100\%$

D. Persentase Sampel Kosmetik Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai

Ketentuan = $(a+b+c+d+e)/5$

- a. Pemenuhan target pengawasan $(a1 + a2) / 2$

Keterangan:

$a1 = (\text{Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling}^{(*)} / \text{target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT}) \times 100\%$

$a2 = (\text{Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling}^{(**)} / \text{jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya}) \times 100\%$

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT, untuk Loka/Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

- b. Kesesuaian pelaksanaan sampling

$(\text{Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan} / \text{Total target sampel} \times 100\%)$.

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

c. Kesesuaian pelaksanaan sampling

(Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan / Total target sampel x 100%).

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

d. Kesesuaian pelaksanaan sampling

(Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan / Total target sampel x 100%).

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

e. Kesesuaian pelaksanaan sampling

(Jumlah sampel dengan pelaksanaan sampling sesuai ketentuan / Total target sampel x 100%).

Mencakup kesesuaian dengan:

1. Kategori sampling yang telah ditetapkan
2. Pemilihan parameter uji

Catatan:

Kesesuaian pelaksanaan sampling menjadi kinerja UPT yang

melakukan sampling

Realisasi Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025 adalah 94,79%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 120 sampel Sediaan Farmasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dari target 119 sampel sediaan Farmasi. Rincian Sampel yang disampling yaitu Obat sebanyak 50 sampel, Sampel Obat Bahan Alam (OBA) dan Obat Kuasi sebanyak 49 sampel, Sampel Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 12 sampel dan Kosmetik sebanyak 93 sampel. Sampel yang diambil merupakan keterwakilan dari tiga wilayah pengawasan yaitu Kab. Kepulauan Sangihe, Kab. Kepulauan Talaud, dan Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Pengambilan sampel menitikberatkan pada produk-produk yang memiliki risiko tinggi berdasarkan hasil analisis risiko serta produk dengan riwayat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) atau yang terkait kasus tertentu. Tindak lanjut pada sampel obat melibatkan berbagai aspek seperti kesesuaian perencanaan sampel, kesesuaian pelaksanaan sampling, kesesuaian parameter uji, kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian, serta jumlah laporan monitoring penarikan yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan. Untuk tindak lanjut sampel Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan serta Kosmetik juga melibatkan berbagai aspek seperti pemenuhan target pengawasan; kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan; kesesuaian parameter uji; akurasi dalam penentuan kesimpulan; serta tanggapan atas surat tindak lanjut. Berdasarkan semua aspek tersebut, capaian Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu dengan capaian 109,90% dengan kategori **“Sangat Baik”**

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,79	109,90	Sangat Baik

Realisasi persentase sampel sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,25	94,79	103,88 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 (94,79%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (91,25%), tercapai sebesar 103,88% dengan kategori Tercapai/ Melampaui. Hasil ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindak lanjut terhadap sampel sediaan farmasi berisiko dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, didukung oleh koordinasi konsisten ke balai penguji terkait dengan hasil uji yang dilaksanakan, serta telah dilakukan penyesuaian rencana pelaksanaan ketika

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

adanya relaksasi anggaran sehingga kegiatan dapat tercapai sesuai target.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94,79	99,92	98,14	91,09

Realisasi persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 99,92% dan terendah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 91,09%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling Sediaan Farmasi dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun, walaupun terjadi beberapa perubahan perencanaan sampling karena adanya blokir anggaran.
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel Sediaan Farmasi yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Berkoordinasi dengan Balai Regional maupun Direktorat terkait sehingga mendukung pelaksanaan sampling sesuai ketentuan

4. Melakukan identifikasi kategori penilaian pada indikator kinerja "Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan" baik dari kesesuaian perencanaan sampel, kesesuaian pelaksanaan sampling, kesesuaian parameter uji, kesesuaian pelaporan hasil sampling dan pengujian, serta jumlah laporan monitoring penarikan yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan untuk komoditi obat serta pemenuhan target pengawasan; kelengkapan laporan dan ketepatan waktu untuk pengambilan sampel, pengujian dan pelaporan; kesesuaian parameter uji; akurasi dalam penentuan kesimpulan; dan tanggapan atas surat tindak lanjut untuk komoditi Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan serta Kosmetik

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Regional serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman sampling
2. Melakukan penyesuaian perencanaan sampling Sediaan Farmasi setelah dilakukan relaksasi anggaran
3. Melakukan kegiatan pengambilan sampel (sampling) sesuai dengan Pedoman Sampling masing-masing komoditi yang telah ditetapkan
4. Memberikan tanggapan secara rutin atas tindak lanjut dari pusat terkait penarikan dan/atau pembersihan pasar
5. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana pelayanan kefarmasian, sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik agar lebih waspada terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/ kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai Regional terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di akhir tahun sebelum tahun berjalan untuk sampel regionalisasi dan di awal tahun berjalan untuk sampel rutin lainnya.
- Pembinaan ke pemilik dan/atau penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang di kemasan produk tersebut.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. **Penguatan perencanaan berbasis risiko**, dengan memprioritaskan sampling dan pengawasan pada komoditas serta sarana berisiko tinggi agar tindak lanjut lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan.
2. **Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi tindak lanjut**, melalui pemanfaatan aplikasi SIPT yang memungkinkan pemantauan progres secara real time dan pemberian reminder terhadap batas waktu penyelesaian.

3. **Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM pengawas**, baik melalui pelatihan teknis, pembaruan regulasi, maupun peningkatan kemampuan komunikasi risiko untuk mendukung efektivitas pembinaan dan penindakan.
4. **Peningkatan edukasi dan pembinaan preventif kepada pelaku usaha**, sehingga kepatuhan dapat ditingkatkan sejak awal dan jumlah temuan berisiko dapat ditekan.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96%	109,90%	0,10	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,10. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe juga berkomitmen agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait perencanaan sampling: penyusunan target sampling dan pengujian.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 109,90%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Melakukan kegiatan sampling & pengujian sesuai dengan target yang telah direncanakan	Desember 2025			

2. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	92,76	104,22	Sangat Baik

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan = **20%A + 20%B + 20%C + 10%D + 10%E + 20%F**

Keterangan:

A. Kesesuaian Target Sampel

Cara Perhitungan :

$$(A1 + A2) / 2$$

A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100%

A2 = (Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya) x 100%

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

Catatan: Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1

B. Kesesuaian Parameter Uji

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diuji) x 100%

Parameter uji dilakukan sesuai dengan parameter uji wajib yang ditetapkan pada pedoman sampling. Kesesuaian parameter uji menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

C. Ketepatan Pengambilan Kesimpulan Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100%

Kesimpulan pangan olahan yang aman dan bermutu adalah berdasarkan hasil pengujian. Hasil evaluasi penandaan/ label tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel. Sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa dapat disimpulkan sebagai sampel yang tidak aman dan bermutu. Ketepatan pengambilan kesimpulan menjadi kinerja UPT yang melakukan sampling.

D. Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diperiksa tepat waktu sesuai renlak/ jumlah sampel yang diperiksa) x 100%

E. Ketepatan Waktu Pelaporan Sampling dan Pengujian

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji yang dilaporkan tepat waktu sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji) x 100%

Pelaporan sampling dan pengujian yang tepat waktu sesuai pedoman sampling, yaitu tanggal 15 di bulan berikutnya.

F. Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya Cara Perhitungan :

((Jumlah sampel yang ditindaklanjuti/ total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE atau Rusak atau Kedaluwarsa atau TMS Pengujian)) x 100%

Pembilang dan penyebut untuk penghitungan pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1+B2+B3)}{\text{Total penyebut } (B1+B2+B3)} \times 100\%$$

Realisasi Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025 adalah 92,76%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 110 sampel Pangan olahan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dengan keterwakilan sampel dari tiga wilayah pengawasan yaitu, Kab. Kepl. Sangihe, Kab. Kepl. Sitaro dan Kab. Kepl. Talaud. Tindak lanjut pada sampel Pangan Olahan melibatkan beberapa tahap, dimulai dari kesesuaian target sampel, kesesuaian parameter uji, ketepatan pengambilan kesimpulan, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan sampling dan pengujian dengan realisasi 92,76%. Capaian Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 104,22% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	92,76	104,22	Sangat Baik

Realisasi persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	94	92,76	98.68 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 (92,76%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (94%), tercapai sebesar 98,68% dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92,76	99,64	90,00	100

Realisasi persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah dicapai oleh Loka POM Sijunjung dengan realisasi 100% , sedangkan capaian terendah berada pada Loka POM Sorong dengan realisasi 90,00%. Dengan demikian, capaian Loka POM Sangihe masih berada dalam rentang kinerja nasional (range 90%–100%) dan menunjukkan posisi yang kompetitif serta tetap memenuhi standar kinerja yang ditetapkan. Meskipun belum menjadi yang tertinggi, capaian tersebut

mencerminkan konsistensi pelaksanaan tindak lanjut pengawasan yang efektif dan perlu terus ditingkatkan melalui penguatan koordinasi, percepatan proses tindak lanjut, serta optimalisasi pembinaan terhadap pelaku usaha guna mendorong peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling Sampel Pangan Olahan dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun, walaupun terjadi beberapa perubahan perencanaan sampling karena adanya blokir anggaran.
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan sampel Pangan Olahan yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Meningkatnya koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji
4. Melakukan identifikasi kategori penilaian pada indikator kinerja "Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan" dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin ke Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling

2. Melakukan penyesuaian perencanaan sampling Pangan Olahan setelah dilakukan relaksasi anggaran
3. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk pangan olahan
4. Melakukan sampling sesuai kategori dan sub kategori yang tertera dalam Pedoman Sampling Pangan Olahan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/ kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di akhir tahun sebelum tahun berjalan untuk sampel regionalisasi dan di awal tahun berjalan untuk sampel rutin lainnya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan olahan sesuai dengan ketentuan, yaitu produk yang memiliki nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang tertera pada kemasan produk tersebut.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. **Penguatan perencanaan berbasis risiko**, dengan memprioritaskan sampling dan pengawasan pada komoditas serta sarana berisiko tinggi agar tindak lanjut lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan.

2. **Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi tindak lanjut**, melalui pemanfaatan aplikasi SIPT yang memungkinkan pemantauan progres secara real time dan pemberian reminder terhadap batas waktu penyelesaian.
3. **Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM pengawas**, baik melalui pelatihan teknis, pembaruan regulasi, maupun peningkatan kemampuan komunikasi risiko untuk mendukung efektivitas pembinaan dan penindakan.
4. **Peningkatan edukasi dan pembinaan preventif kepada pelaku usaha**, sehingga kepatuhan dapat ditingkatkan sejak awal dan jumlah temuan berisiko dapat ditekan.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89%	104,22%	0,04	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,04. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe juga berkomitmen agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling dan pengujian.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 104,22%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Melakukan kegiatan sampling & pengujian sesuai dengan target yang telah direncanakan	Desember 2025			

3. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	-	-	-

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum (30\% \times A_1, A_2, \dots, A_n) + (35\% \times B_1, B_2, \dots, B_n) + (35\% \times C_1, C_2, \dots, C_n)}{n}$$

Keterangan :

A = jumlah parameter sampel yang diuji sesuai dengan hasil investigasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi x 100%

B = Jumlah parameter yang diuji sesuai dengan pedoman sampling/ total parameter uji dalam pedoman sampling x 100%

C = Jumlah parameter yang terkonfirmasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi x 100%

n = Total sampel

Diperiksa meliputi pengecekan kelengkapan surat pengantar sampel KLB Keracunan pangan dari Dinas Kesehatan. Untuk dugaan pangan KLB keracunan pangan bersumber dari pangan olahan terkemas maka dilakukan pemeriksaan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang disampling oleh UPT atau sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan atau instansi terkait. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.

Sampel pangan dugaan KLB keracunan pangan yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji

Penilaian indikator kinerja ini belum dapat dilakukan, dikarenakan tidak terdapat kasus KLB keracunan pangan di wilayah kerja Loka selama TA 2025, sehingga

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dikecualikan dari perhitungan indikator capaian UPT.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	-	-	-	-
TA 2023	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	-	-	-	-
TA 2024	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	-	-	-	-
TA 2025	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	-	-	-

Realisasi persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025, tidak ada Laporan KLB sampai dengan Desember 2025. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	100	-	-	-

Realisasi persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025, tidak ada Laporan KLB sampai dengan Desember 2025. Sehingga indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan dengan target akhir tahun Renstra 2029.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	0	0	100	100

Realisasi Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sorong dan Loka POM Sijunjung dengan realisasi 100% sementara untuk Loka POM Sangihe dan Loka POM Tanah Bumbu tidak terdapat kasus KLB sepanjang tahun berjalan sehingga realisasi 0%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT tidak dihitung sebagai penilaian karena tidak terdapat kasus KLB di wilayah pengawasan Loka POM sepanjang tahun 2025.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tidak terdapat kasus KLB keracunan pangan di wilayah pengawasan Loka POM Sangihe TA 2025.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Tidak terdapat kasus KLB keracunan pangan di wilayah pengawasan Loka POM Sangihe TA 2025.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89%	0	-1,00	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien -1,00. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian pada indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT tidak dihitung sebagai penilaian karena tidak terdapat kasus KLB di wilayah pengawasan Loka POM sepanjang tahun 2025, ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT	Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan Desember 2025	Monitoring kejadian keracunan pangan di wilayah kerja secara berkala, agar tidak ada informasi yang terlewat.	Tidak ada Laporan KLB Bulan ini	Desember 2025			

4. Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Sangat Baik

Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan} = 20\%A + 20\%B + 20\%C + 10\%D + 10\%E + 20\%F$$

Keterangan:

A. Kesesuaian Target Sampel

Cara Perhitungan :

$$(A1 + A2) / 2$$

A1 = (Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling(*)/ target

sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak UPT) x 100%

$A2 = (\text{Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling(**) / jumlah sampel yang masuk laboratorium sesuai tingkatannya}) \times 100\%$

*) Termasuk sampel TIE, rusak dan kedaluwarsa yang tidak dilakukan pengujian

**) Pengujian dilakukan sesuai dengan tingkatan UPT (termasuk pengujian menggunakan test kit), untuk Loka/ Balai POM baru yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji

Catatan: Untuk UPT yang tidak melakukan pengujian hanya melakukan perhitungan A1

B. Kesesuaian Parameter Uji

Cara Perhitungan :

$(\text{Jumlah sampel yang diuji dengan parameter sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel PIRT}) \times 100\%$

C. Ketepatan Pengambilan Kesimpulan

Cara Perhitungan :

$(\text{Jumlah sampel yang diambil kesimpulan sesuai pedoman sampling/ jumlah sampel yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$

D. Ketepatan Waktu Pengambilan Sampel

Cara Perhitungan :

$(\text{Jumlah sampel yang diambil TW 1/ Total sampel PIRT}) \times 100\%$

E. Ketepatan Waktu Pelaporan

Cara Perhitungan :

$(\text{Jumlah sampel tepat waktu/ Total sampel PIRT}) \times 100\%$

Pelaporan sampling dan pengujian yang tepat waktu sesuai pedoman sampling, yaitu tanggal 15 di bulan berikutnya.

F. Tindak Lanjut sesuai Pedoman Tindak Lanjut/ Ketentuan lainnya

Tindak lanjut sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) tahapan awal sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya.

Cara Perhitungan :

(Jumlah sampel PIRT yang ditindaklanjuti/ total jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Syarat) x 100%

Sampel PIRT berisiko adalah sampel yang dipilih menggunakan metode targeted berbasis analisis risiko sesuai pedoman sampling. Ditindaklanjuti sesuai ketentuan meliputi diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling serta tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya. Diperiksa dan diuji sesuai pedoman sampling adalah sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan pedoman sampling (kesesuaian target sampel UPT, kesesuaian parameter uji, ketepatan waktu pengambilan sampel dan ketepatan pelaporan). Tindak lanjut sesuai pedoman tindak lanjut/ketentuan lainnya adalah tahapan awal tindak lanjut oleh UPT terhadap sampel PIRT yang Tidak Memenuhi Syarat (TIE dan/atau Rusak dan/atau Kedaluwarsa dan/atau TMS hasil pengujian) sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut atau ketentuan lainnya kepada pelaku usaha (IRTP) maupun kepada lintas sektor seperti Dinas Kesehatan/ DPM-PTSP (OPD penerbit SPP- IRT) dll dan atau melaporkan ke Pusat jika kasus lintas wilayah.

Realisasi Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025 adalah 86.67%, diperoleh dari hasil pemeriksaan 9 sampel PIRT yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Tindak lanjut pada sampel PIRT terdiri dari beberapa tahap, dimulai dari Kesesuaian target sampel PIRT, Kesesuaian Parameter Uji, Ketepatan Pengambilan Kesimpulan, Ketepatan waktu pengambilan sampel, Ketepatan waktu pelaporan, Tindak lanjut Sampel PIRT dengan realisasi 86,67%. Capaian Persentase Sampel PIRT Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 101,96% dengan kategori **"Sangat Baik"**

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Sangat Baik

Realisasi persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89	86,67	97,38 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 (86,67%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (89%), tercapai sebesar 97,38% dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,67	100	90	100

Realisasi Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dan Loka POM Sijunjung dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 86,67%. Capaian ini menunjukkan posisi yang tetap memenuhi standar kinerja yang ditetapkan. Meskipun berada pada posisi terendah dalam kelompok perbandingan tersebut, capaian Loka POM Sangihe tetap mencerminkan pelaksanaan tindak lanjut yang berjalan sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Perbedaan capaian dipengaruhi oleh tantangan karakteristik wilayah, keterbatasan sumber daya, serta dinamika kepatuhan pelaku usaha PIRT di daerah kepulauan. Loka POM Sangihe tetap berkomitmen untuk memperkuat pengawasan sampel PIRT melalui peningkatan monitoring tindak lanjut, penguatan koordinasi dengan pemerintah daerah, serta intensifikasi pembinaan kepada pelaku usaha, sehingga ke depan capaian kinerja dapat lebih optimal dan sejajar dengan loka lainnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan sampling Sampel PIRT dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan sesuai dengan perencanaan sampling yang telah disusun, walaupun terjadi beberapa perubahan perencanaan sampling karena adanya blokir anggaran.
2. Pengelolaan pengiriman dan penyimpanan Sampel PIRT yang baik mampu mempertahankan kualitas sampel dengan baik, sehingga hasil uji yang didapatkan menggambarkan kualitas produk yang sesungguhnya
3. Meningkatnya koordinasi dan komunikasi yang baik kepada Balai penguji
4. Melakukan identifikasi kategori penilaian pada indikator kinerja "Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan" dimulai dari pelaksanaan sampling, penanganan sampel, pengawasan penandaan/label, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin ke Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Melakukan penyesuaian perencanaan sampling PIRT setelah dilakukan relaksasi anggaran
3. Meningkatkan intensifikasi pembinaan kepada pelaku usaha PIRT di wilayah pengawasan.
4. Melakukan sampling sesuai kategori sampel PIRT yang tertera dalam Pedoman Sampling Pangan Olahan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/ kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di akhir tahun sebelum tahun berjalan untuk sampel regionalisasi dan di awal tahun berjalan untuk sampel rutin lainnya.
- Pembinaan ke pelaku usaha PIRT agar senantiasa memastikan proses produksi pangan PIRT dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari pemilihan bahan baku, penerapan higiene dan sanitasi, pengendalian proses produksi, hingga pengemasan dan pelabelan. Dengan proses produksi yang sesuai ketentuan, diharapkan produk PIRT yang dihasilkan memiliki kualitas yang konsisten, aman dikonsumsi, serta mampu meningkatkan daya saing dan kepercayaan masyarakat terhadap produk pangan lokal.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

- 1. Penguatan perencanaan berbasis risiko**, dengan memprioritaskan sampling dan pengawasan pada komoditas serta sarana berisiko tinggi agar tindak lanjut lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan.
- 2. Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi tindak lanjut**, melalui pemanfaatan aplikasi SIPT yang memungkinkan pemantauan progres secara real time dan pemberian reminder terhadap batas waktu penyelesaian.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

3. **Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM pengawas**, baik melalui pelatihan teknis, pembaruan regulasi, maupun peningkatan kemampuan komunikasi risiko untuk mendukung efektivitas pembinaan dan penindakan.
4. **Peningkatan edukasi dan pembinaan preventif kepada pelaku usaha**, sehingga kepatuhan dapat ditingkatkan sejak awal dan jumlah temuan berisiko dapat ditekan.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89%	101,96%	0,02	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,02. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe juga berkomitmen

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara fungsi pemeriksaan dan laboratorium pengujian terkait perencanaan sampling, penyusunan target sampling dan pengujian.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 101,96%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Target PIRT sudah tercapai	Desember 2025			

5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	86,51	104,23	Sangat Baik

Perhitungan Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

Keterangan:

A. Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha x 100%

B. Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor x 100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Hasil capaian bisa dilihat pada tabel berikut,

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder tahun 2025 adalah 86,51%, diperoleh dari Rekomendasi yang di tindak lanjuti Oleh Pelaku Usaha sebanyak 46 keputusan/ rekomendasi dari 63 keputusan/ rekomendasi yang diterima dengan capaian 73,02% dan Rekomendasi yang di tindak lanjuti Oleh Lintas Sektor sebanyak 11 keputusan/ rekomendasi dari 11 keputusan/ rekomendasi yang diterima dengan capaian 100%.

Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 104,23% dengan kategori **“Sangat Baik”**

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	65	98	150,77	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2023	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	70	100	142,86	Tidak Dapat Disimpulkan
TA 2024	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	99	99,11	100,11	Sangat Baik
TA 2025	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83	86,51	104,23	Sangat Baik

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Jika dibandingkan capaian pada tahun 2022, 2023, 2024 dan 2025 yaitu capaian tahun 2024 dan 2025 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023. Hal ini disebabkan karena capaian tahun 2022 dan 2023 terlalu tinggi sehingga menjadi tidak dapat disimpulkan /bias.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	87,00	86,51	99,44 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder pada tahun 2025 (86,51%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (87%), tercapai

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

sebesar 99,44% dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	86,51	92,94	86,82	91,94

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 92,94% dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 86,51%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor disebabkan karena mulai terbangunnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/ *feedback* dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe. Selain itu adanya pembagian peran dari setiap petugas fungsi pemeriksaan dalam melakukan monitoring maupun pendampingan dalam pelaporan tindak lanjut khususnya oleh pelaku berupa laporan TPP/CAPA. Kendala dari pencapaian target indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor diantaranya beberapa pelaku usaha belum terbiasa dalam pembuatan laporan TPP/CAPA, terbatasnya sumber

daya di sarana dalam melakukan tindakan perbaikan sehingga tindak lanjut menjadi terhambat, dan pelaporan tindak lanjut tidak tepat waktu.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan adalah :

- Adanya kegiatan monitoring tindak lanjut secara berkala terhadap Keputusan /rekomendasi yang telah disampaikan ke pelaku usaha maupun lintas sektor yang dicatat didalam form monitoring untuk dipantau oleh masing-masing PIC sarana.
- Adanya komunikasi yang baik antara petugas dengan pelaku usaha sehingga lebih kooperatif dalam melakukan tindak lanjut atas temuan pelanggaran saat pelaksanaan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- Adanya kegiatan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor dalam melakukan tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi yang telah disampaikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

Adapun kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan antara lain :

- Beberapa pelaporan tindak lanjut oleh pelaku usaha maupun lintas sektor melebihi batas waktu yang dicantumkan dalam surat rekomendasi.
- Beberapa pelaku usaha belum mengisi form laporan TPP/CAPA secara lengkap.

Adanya pergantian petugas di saran sehingga belum terbiasa dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil tindak lanjut berupa laporan TPP/CAPA.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah :

1. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan kepedulian dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan jemput bola TPP/CAPA dari tim Loka POM Sangihe.
2. Melakukan monitoring, evaluasi dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.
3. Melakukan pertemuan diseminasi TPP/CAPA kepada pemilik/ penanggung jawab sarana.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77%	104,23%	0,06	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,06. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan capaian kinerja untuk indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2025 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada tahun berikutnya, sebagai database Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam melakukan koordinasi aktif dengan lintas sektor (pemerintah daerah Kabupaten/Kota) dan komunikasi langsung kepada pemilik/penanggungjawab sarana untuk mendorong upaya peningkatan realisasi di periode selanjutnya. Selain itu, diperlukan perbaikan atau inovasi untuk mendorong respon tindak lanjut dari pelaku usaha dan lintas sektor terhadap hasil pengawasan sehingga semua rekomendasi atau keputusan yang diterbitkan oleh UPT dapat ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor tepat waktu.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 104,23%	Lakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target setiap bulan, serta tindak lanjut oleh stakeholder sampai dengan akhir periode 2025.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target setiap bulan, serta tindak lanjut oleh stakeholder sampai dengan akhir periode 2025.	Desember 2025			

6. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik

Perhitungan indikator Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut :

% Jumlah Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan = Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan / Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa x 100%

Keterangan:

- Jumlah sarana yang diperiksa adalah total jumlah sarana yang diperiksa berdasarkan dokumen data sarana produksi yang dikelola dan dilaporkan ke Pusat melalui SIPT.
- Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sarana yang telah ditindaklanjuti sesuai pedoman, dihitung dari rata-rata aspek $(a+b+c/3)$ yaitu:
 - a. ketepatan waktu : pengukuran ketepatan waktu dilihat dari ketepatan pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT sesuai dengan ketentuan, yaitu pada tanggal 05 pada bulan berikutnya;
 - b. kesesuaian tindak lanjut : kesesuaian tindak lanjut sesuai dengan pedoman TL. TL pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.
 - c. kesesuaian grading: kesesuaian grading akan terkait dengan indeks kepatuhan pelaku usaha, oleh karena itu perlu adanya pengecekan

kesesuaian grading, dimana jika hasil:

- i. pemeriksaan A dan B atau pemeriks level I dan level II maka grading sebagai A (MK)
 - ii. pemeriksaan C atau pemeriks level III maka grading sebagai B (TMK)
 - iii. pemeriksaan D atau pemeriks level IV maka grading sebagai C (TMK)
- d. kesesuaian koordinasi (jika diperlukan): kesesuaian koordinasi dihitung dari penyelesaian tindak lanjut dalam bentuk koordinasi dengan lintas sektor terkait. Kordinasi bisa dalam bentuk : surat dinas, rapat/FGD, advokasi.

Tindak Lanjut Pemeriksaan Sarana dihitung sesuai ketentuan apabila memenuhi seluruh aspek tersebut diatas.

Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM/Loka POM:

- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah UPT yang melaksanakan audit
- Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan adalah UPT yang melaksanakan audit

Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025 adalah 100%, diperoleh dari Pengawasan sarana produksi pangan olahan dengan indikator pelaksanaan inspeksi, kelengkapan/ kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat, serta akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi dan kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana.

Capaian Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan triwulan pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 109,89% dengan kategori "**Sangat Baik**"

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik

Realisasi persentase sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105,26 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 (100%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (95%), tercapai sebesar 105,26% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	100	98,33	100

Realisasi Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe, Loka POM Tanah Bumbu dan Loka POM Sijunjung dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM Sorong dengan realisasi 98,33%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas dalam melakukan koordinasi dan pendampingan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan maupun pendampingan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Adapun hal yang masih menyebabkan sarana produksi tidak memenuhi ketentuan yaitu kepatuhan pelaku usaha yang masih kurang terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, *hygiene* dan tindakan pengawasan proses produksi, serta dokumentasi.

Terkait hal tersebut, maka solusi alternatif yang harus dilakukan adalah:

- Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

- Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.
- Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan yang intensif kepada pelaku UMKM dalam pemenuhan standar cara produksi yang baik.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah mengintensifkan kegiatan pendampingan pelaku usaha produksi skala UMKM sehingga dapat naik kelas mendapatkan izin edar BPOM yang mana akan menghasilkan produk berkualitas yang berdaya saing. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, diantaranya :

- Masih lambannya pelaksanaan tindak lanjut *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) yang diakibatkan keterbatasan pembiayaan khususnya dalam perbaikan fisik sarana prasarana produksi.
- Beberapa sarana produksi yang ditargetkan untuk dilakukan pemeriksaan sedang tidak beroperasi atau tutup pada saat dikunjungi maupun alamat sarana tidak ditemukan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan/pembinaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.

2. Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Mendorong dinas kesehatan penerima dana DAK POM untuk memaksimalkan pemanfaatan dalam pengawasan pre market maupun post market pada sarana UMKM.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp6.237.500	Rp6.161.000	98,77%	109,89%	0,11	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,11. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk indikator persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan TA 2025 dapat bermanfaat sebagai acuan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

peningkatan sasaran kinerja pada tahun mendatang dengan upaya Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan peningkatan kepatuhan pelaku usaha produksi tentang penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 109,89%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Seluruh Output pemeriksaan telah tercapai pada bulan November 2025	November 2025			

7. Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	99,11	104,05	Sangat Baik

Perhitungan indikator Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan

ditindaklanjuti sesuai ketentuan = $(A+B+C)/3$

A. Persentase Sarana Distribusi Obat yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

= rata-rata dari Pemenuhan Target Pemeriksaan (a) dan Kesesuaian Tindaklanjut (b)

a) Pemenuhan Target Pemeriksaan Komponen penilaian ini ditunjukkan untuk menilai pemenuhan kuantitas pelaksanaan pemeriksaan oleh UPT = (A/B)

A. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang telah diperiksa pada periode tahun berjalan ditambah dengan Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang telah diperiksa pada periode tahun berjalan x 100%.

B. Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang ditargetkan diperiksa pada tahun berjalan ditambah dengan jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang ditargetkan diperiksa pada tahun berjalan

b) Kesesuaian Tindaklanjut

Komponen penilaian ini ditujukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara tindak lanjut yang telah diberikan oleh UPT dibandingkan dengan standar yang berlaku, yaitu Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan, dan SOP Makro Pengawasan. Persentase dari Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang diperiksa dan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan / dengan Jumlah total fasilitas yang memiliki kewenangan distribusi yang diperiksa dan fasilitas yang memiliki kewenangan penyerahan obat yang diperiksa X 100%.

c) Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan dihitung rata-rata dari Persentase

pemenuhan target pemeriksaan dan Persentase kesesuaian tindaklanjut.

B. Persentase Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

= Rata-rata (a+b+c+d)

- a. Kesesuaian pelaksanaan inspeksi = $(\text{Jumlah realisasi pengawasan sarana} / \text{jumlah target pengawasan inspeksi sesuai Renlak}) \times 100\%$
- b. Kelengkapan pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = $(\text{Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan lengkap dan tepat waktu} / \text{Jumlah seluruh sarana yang diperiksa}) \times 100\%$
- c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = $(\text{Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang benar} / \text{jumlah sarana yang selesai diperiksa}) \times 100\%$
- d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = $(\text{Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan tepat waktu} / \text{jumlah seluruh tindaklanjut}) \times 100\%$

C. Persentase Sarana Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

= Rata-rata (a+b+c+d)

- a. Pelaksanaan inspeksi = $(\text{Jumlah realisasi pengawasan sarana} / \text{jumlah target pengawasan sesuai renlak}) \times 100\%$.
- b. Kelengkapan/kualitas pelaporan dan ketepatan waktu dari pelaksanaan inspeksi hingga pelaporan ke pusat = $(\text{Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu} / \text{Jumlah seluruh sarana yang diperiksa}) \times 100\%$.
- c. Akurasi dalam penentuan kesimpulan hasil inspeksi = $(\text{Jumlah kesimpulan pengawasan sarana yang sesuai} / \text{jumlah sarana yang selesai diperiksa}) \times 100\%$.
- d. Kesesuaian dan ketepatan waktu atas tindak lanjut hasil pengawasan sarana = $(\text{Jumlah tindaklanjut hasil pengawasan sarana yang sesuai dan}$

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

tepat waktu/ jumlah seluruh tindaklanjut) x 100%.

Realisasi Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 99,11%, diperoleh dari Pengawasan sarana distribusi Obat, sarana distribusi OBA, sarana distribusi Suplemen Kesehatan dan sarana distribusi Kosmetik.

Capaian Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 104,05% dengan kategori “**Sangat Baik**”

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	99,11	104,05	Sangat Baik

Realisasi persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	98,00	99,11	101,13 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 (99,11%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (98%), tercapai sebesar 101,13% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loka POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	99,11	100	99,35	100

Realisasi Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dan Loka POM Sijunjung dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 99,11%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan maupun pendampingan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Selain itu, monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan dari awal hingga akhir tahun 2025.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar petugas pengawas telah mengikuti pelatihan maupun diseminasi terkait teknik pemeriksaan sarana distribusi Sediaan Farmasi serta telah memiliki pengalaman dengan beberapa kali terlibat langsung dalam kegiatan inspeksi.
2. Adanya perencanaan dan penetapan prioritas target pemeriksaan yang telah disusun diawal tahun berdasarkan analisis risiko sehingga kegiatan pemeriksaan lebih terarah dan tepat sasaran.
3. Adanya kesadaran pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut perbaikan atas temuan pemeriksaan ditahun-tahun sebelumnya sehingga tidak banyak terjadi temuan berulang.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Keterbatasan akses untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang berupa kepulauan sehingga intensitas pengawasan tidak optimal.
2. Masih adanya sebagian petugas yang belum mengikuti pelatihan Pengawas Farmasi dan Makanan.
3. Terbatasnya jumlah SDM di Loka POM yang menyebabkan petugas tidak hanya fokus pada fungsi pemeriksaan tetapi juga dibebani dengan tugas fungsi lainnya.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Melakukan sosialisasi/bimbingan teknis kepada sarana distribusi sediaan farmasi tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik melalui pertemuan koordinasi.
2. Melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87%	104,05	0,04	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan di Loka POM di

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,04. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pencapaian indikator Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 telah mencapai target. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan cara distribusi sediaan farmasi yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi sediaan farmasi yang memenuhi ketentuan.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 104,05%	Diupayakan pencapaian target output dan realisasi anggaran berjalan sinkron, sesuai dengan PoA yang telah disusun.	Seluruh target output telah tercapai pada bulan Desember 2025	Desember 2025			

8. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik

Perhitungan indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan = A+B+C

A. = $20\% \times ((\text{Jumlah sarana yang diperiksa} / \text{target jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

B. = $70\% \times ((\text{Jumlah sarana yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan} / \text{jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

C. = $10\% \times ((\text{Jumlah sarana yang diperiksa dan dilaporkan tepat waktu} / \text{jumlah sarana yang diperiksa}) \times 100\%)$

Realisasi Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan tahun 2025 adalah 100%, diperoleh dari hasil Pengawasan pada 30 sarana Distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) dengan indikator Pemenuhan target sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa, Ketepatan waktu pelaporan dan Kesesuaian tindak lanjut (TL) pemeriksaan dihitung terhadap TL pertama yang diberikan setelah pemeriksaan sarana.

Capaian Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 109,89% dengan kategori "**Sangat Baik**".

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91	100	109,89	Sangat Baik

Realisasi persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95	100	105,26 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan pada tahun 2025 (100%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (95%), tercapai sebesar 105,26% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100	99,67	99,68	100

Realisasi persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dan Loka POM Sijunjung dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 99,67%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan maupun pendampingan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Selain itu, monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan dari awal hingga hingga akhir tahun 2025.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar petugas pengawas telah mengikuti pelatihan maupun diseminasi terkait teknik pemeriksaan sarana distribusi Sediaan Farmasi serta telah memiliki pengalaman dengan beberapa kali terlibat langsung dalam kegiatan inspeksi.
2. Adanya perencanaan dan penetapan prioritas target pemeriksaan yang telah disusun diawal tahun berdasarkan analisis risiko sehingga kegiatan pemeriksaan lebih terarah dan tepat sasaran.
3. Adanya kesadaran pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut perbaikan atas temuan pemeriksaan ditahun-tahun sebelumnya sehingga tidak banyak terjadi temuan berulang.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain :

1. Keterbatasan akses untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang berupa kepulauan sehingga intensitas pengawasan tidak optimal.
2. Terbatasnya jumlah SDM di Loka POM yang menyebabkan petugas tidak hanya fokus pada fungsi pemeriksaan tetapi juga dibebani dengan tugas fungsi lainnya.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

1. Melakukan sosialisasi/bimbingan teknis kepada sarana distribusi sediaan farmasi tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik pada saat kegiatan inspeksi rutin maupun intensifikasi pangan.
2. Melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala.
3. Mengoptimalkan intensifikasi pengawasan sarana distribusi pangan olahan dengan melibatkan lintas sektor terkait.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp164.623.500	Rp164.405.188	99,87%	109,89%	0,10	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,10. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pencapaian indikator Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kepulauan Sangihe Tahun 2025 telah mencapai target. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan cara distribusi pangan olahan yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi pangan olahan yang memenuhi ketentuan.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 109,89%	Diupayakan pencapaian target output dan realisasi anggaran berjalan sinkron, sesuai dengan PoA yang telah disusun.	Seluruh tindak lanjut yang dilakukan telah sesuai pedoman	Desember 2025			

9. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,62	108,05	Sangat Baik

Perhitungan indikator Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan sebagai berikut :

Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan = (A+B+C+D+E)/5

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

A. Persentase Iklan obat yang diawasi sesuai ketentuan = $a+b/2$

a. Pemenuhan jumlah target pengawasan

$$= \frac{\text{Jumlah iklan yang selesai diawasi}}{\text{Jumlah target iklan yang diawasi sesuai renlak}} \times 100\%$$

b. Ketepatan waktu pelaporan

$$= \frac{\text{Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{Jumlah target iklan yang diawasi}} \times 100\%$$

B. Persentase iklan Obat Bahan Alam yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata (a+b+c)

a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi/ jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak) X100%

b. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100%

c. Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai/ jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100%

C. Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi sesuai ketentuan = rata-rata (a+b+c)

a. Pemenuhan target pengawasan = (Jumlah iklan yang selesai diawasi/ jumlah target iklan pengawasan sesuai Renlak) X100%

b. Ketepatan waktu pelaporan = (Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu/ jumlah iklan yang selesai diawasi) X 100%

c. Akurasi pengambilan keputusan = (Jumlah keputusan hasil pengawasan iklan yang sesuai/ jumlah seluruh keputusan hasil pengawasan) X 100%

D. Persentase iklan kosmetik yang diawasi sesuai ketentuan = $(a+b) / 2$

a. Rerata persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = Jumlah persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target / jumlah media (4)

- Persentase capaian pengawasan iklan yang diawasi pada media sesuai target = $(\text{capaian jumlah iklan per media} / \text{jumlah target per media}) \times 100\%$

Keterangan : capaian per media tidak lebih dari sama dengan 100%

- b. Rerata persentase iklan yang dilaporkan tepat waktu = $(\text{Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT} + \text{Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat}) / 2$

- Persentase rerata capaian evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT = $(\text{Jumlah iklan yang evaluasi dan verifikasi oleh Operator UPT yang tepat waktu} / \text{jumlah iklan yang dievaluasi}) \times 100\%$
- Persentase rerata capaian pelaporan ke Operator Pusat = $(\text{Jumlah iklan yang dilaporkan ke Operator Pusat yang tepat waktu} / \text{jumlah iklan yang dievaluasi}) \times 100\%$

E. Persentase iklan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan = $(a+b+c)$

- a. Pemenuhan target pengawasan = $(\text{Jumlah iklan yang diawasi} / \text{jumlah target iklan sesuai renlak}) \times 40\%$
- b. Kesesuaian proporsi media iklan yang disampling = Rata-rata dari perhitungan $((\text{jumlah iklan yang diawasi per media iklan} / \text{jumlah iklan yang diawasi}) / \text{proporsi target media}) \times 20\%$
- c. Ketepatan waktu pelaporan = $(\text{Jumlah iklan yang dilaporkan tepat waktu} / \text{jumlah iklan yang diawasi}) \times 40\%$ Catatan: poin a dan b, jika realisasi di atas target maka realisasi maksimal dihitung 100%

Realisasi Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 adalah 99,62%, diperoleh dari hasil Pengawasan pada Iklan dengan rincian 30 Iklan Obat, 120 iklan Kosmetik, 52 iklan Obat Bahan Alam (OBA) dan Obat Kuasi, 12 iklan Suplemen Kesehatan (SK), dan 80 iklan Pangan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

olahan.

Capaian Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 108,05% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,62	108,05	Sangat Baik

Realisasi persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	97	99,62	102,70 	Tercapai/ Melampaui

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Realisasi Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 (99,62%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (97%), tercapai sebesar 102,70% dengan kategori Tercapai/Melampaui. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, didukung dengan pelaksanaan pengawasan sesuai dengan jenis media yang telah ditentukan, penilaian pengawasan sesuai dengan ketentuan, dan waktu pelaporan yang sesuai dengan timeline sehingga kegiatan dapat tercapai sesuai target.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	99,62	99,96	95,82	99,86

Realisasi persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 99,96% dan terendah Loka POM Sorong dengan realisasi 95,82%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 mendapatkan kategori Sangat Baik. Beberapa hal yang mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah

1. Pelaksanaan pengawasan iklan Farmasi dan Pangan Olahan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun

2. Penilaian pengawasan iklan dilakukan secermat mungkin sehingga tidak ada perbedaan hasil penilaian antara petugas, verifikator, dan/atau direktorat terkait
3. Pelaporan dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan timeline yang telah ditentukan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Melakukan kegiatan pengawasan iklan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
2. Melakukan penilaian iklan sesuai dengan peraturan dan/atau petunjuk pelaksanaan masing-masing komoditi yang telah ditetapkan
3. Melakukan pelaporan pengawasan iklan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan, antara lain

- Membuat perencanaan pengawasan iklan yang lengkap baik dari jenis media, klaim atau kategori produk, dan/atau timeline pelaporan
- Penilaian pengawasan iklan dilakukan berdasarkan peraturan dan/atau petunjuk pelaksanaan masing-masing komoditi yang telah ditetapkan serta menggunakan data iklan *premarket* (jika ada) untuk perbandingan penilaian

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. **Penguatan perencanaan berbasis risiko**, dengan memprioritaskan pengawasan iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada media dan jenis klaim atau kategori produk yang berisiko tinggi agar tindak lanjut lebih tepat sasaran dan berdampak signifikan.
2. **Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi tindak lanjut**, melalui pemanfaatan aplikasi SIPT yang memungkinkan pemantauan progres secara real time dan pemberian reminder terhadap batas waktu penyelesaian.
3. **Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM pengawas**, baik melalui pelatihan teknis, pembaruan regulasi, maupun peningkatan kemampuan komunikasi risiko dalam melakukan pengawasan iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77%	108,05%	0,09	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,09. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian pada indikator Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai tahun 2025 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 108,05%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Melakukan kegiatan pengawasan iklan sesuai dengan target yang telah direncanakan pada bulan berikutnya	Desember 2025			

10. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	87.5	96,15	Baik

Persentase Label Produk Tembakau dan/ atau Rokok Elektronik yang diawasi sesuai Ketentuan, diperoleh dengan rumus:

A + B

2

Keterangan:

A : Persentase Pemenuhan jumlah target pengawasan label : (Jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang selesai diawasi / Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi) x 100%.

B : Persentase ketepatan waktu pelaporan label: (Jumlah label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang selesai diawasi dan dilaporkan tepat waktu / Jumlah target pengawasan label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi) x 100%.

Keterangan:

- Jumlah label yang selesai diawasi adalah jumlah label yang telah selesai diinput melalui SIPT dan dikirimkan oleh Kepala UPT ke BPOM Pusat.
- Jumlah target label yang diawasi adalah jumlah target yang ditetapkan untuk masing-masing UPT yang telah ditetapkan BPOM pusat setiap tahunnya dan disampaikan melalui surat edaran
- Jumlah label yang dilaporkan tepat waktu adalah jumlah label yang selesai diawasi, dilaporkan dan dikirimkan oleh Kepala UPT ke BPOM Pusat melalui SIPT secara periodic setiap bulan paling lambat tanggal 5 pada bulan berikutnya.
- Sumber data baik jumlah label maupun ketepatan waktu pelaporan berasal dari data tarikan laporan pengawasan penandaan pada aplikasi SIPT

Realisasi Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan tahun 2025 adalah 87,5%, diperoleh dari hasil pengawasan pada 84 label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang selesai diawasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dengan pemenuhan jumlah target pengawasan label 100% sementara ketepatan waktu pelaporan label 75%%. Berdasarkan hal tersebut, Capaian Persentase label produk tembakau dan/ atau rokok elektronik yang diawasi sesuai ketentuan pada tahun 2025 belum mencapai target yaitu 96,15% dengan kategori “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	-	-	-	-
TA 2023	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	-	-	-	-
TA 2024	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	-	-	-	-
TA 2025	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91	87.5	96,15	Baik

Realisasi persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	95	87,5	92,11 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar pada tahun 2025 (87,5%) jika dibandingkan dengan target

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

akhir tahun Renstra 2029 (95%), tercapai sebesar 92,11% dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	87,5	90,5	86,9	94,6

Realisasi persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 94,6% dan terendah Loka POM Sorong dengan realisasi 86,9%.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah berkat peran aktif dari petugas pengawas dalam melakukan sampling di lapangan. Dibutuhkan koordinasi yang baik antara petugas sampling, PIC indicator dan Kepala UPT untuk memastikan ketepatan jumlah target serta waktu pelaporan sehingga nilai yang diperoleh maksimal dan dapat mencapai target. Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilaksanakan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan dari awal hingga hingga akhir tahun berjalan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar adalah sebagai berikut :

- Memastikan pemahaman petugas seragam terhadap titik kritis penilaian indikator melalui pelatihan/bimbingan teknis terkait pengawasan produk tembakau.
- Membuat perencanaan dan penetapan target sampling di awal tahun sehingga kegiatan sampling lebih terarah dan petugas dapat menyesuaikan ritme pelaksanaan kegiatan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan capaian jumlah target serta ketepatan waktu pelaporan.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian target diantaranya kurangnya koordinasi antara petugas sampling, PIC Sampling dan Kepala UPT sehingga mengakibatkan pelaporan ke Pusat terlambat selain itu terbatasnya jumlah SDM di Loka POM menyebabkan petugas tidak hanya fokus pada fungsi pemeriksaan/sampling tetapi juga dibebani dengan tugas fungsi lainnya.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain secara aktif mengikuti kegiatan/pertemuan terkait pengawasan label tembakau untuk update informasi serta melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96%	96,15%	-0,04	(Tidak Efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien -0,04. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan capaian kinerja untuk indikator Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar tahun 2025 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada tahun berikutnya serta sebagai bahan perbaikan atau inovasi untuk keberhasilan pencapaian target di masa mendatang.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Realisasi bulan Desember tidak mencapai target dengan capaian 96,15%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Melakukan monitoring pelaksanaan pengawasan penandaan label produk tembakau dan/atau elektronik sesuai standar	Desember 2025			

11. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,25	106,25	Sangat Baik

Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah UPT dihitung berdasarkan rerata capaian UPT dalam melaksanakan rencana aksi pengendalian AMR sesuai target yang ditetapkan, yaitu:

- 1) Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A)
- 2) Pelaksanaan Bimtek (B)
- 3) Pelaksanaan Advokasi (C), dan
- 4) Pelaksanaan Publikasi (D)

Formula untuk menghitung “Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT” yaitu:

$$\text{Capaian UPT} = 25\% \text{ A} + 25\% \text{ B} + 25\% \text{ C} + 25\% \text{ D}$$

Penilaian pemenuhan target pengendalian AMR dihitung dengan cara:

- 1) 25% dari persentase jumlah penggunaan dan ketepatan pengisian tools antibiotik pada pemeriksaan Apotek (A).
(A) dihitung berdasarkan jumlah penggunaan tools antibiotic terhadap jumlah target apotek dan ketepatan pengisian setiap pertanyaan dalam tools antibiotik.
- 2) 25% dari persentase capaian pelaksanaan bimbingan teknis terkait pengendalian resistensi antimikroba (B).
(B) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan bimbingan teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian khususnya Apotek dengan topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT
- 3) 25% dari persentase capaian pelaksanaan advokasi lintas sektor terkait pengendalian resistensi antimikroba (C).
(C) dihitung berdasarkan Jumlah kegiatan advokasi dengan stakeholder dalam topik pengendalian resistensi antimikroba dibandingkan target tahunan bagi setiap UPT.
- 4) 25% dari persentase capaian publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter (D).
(D) dihitung berdasarkan Jumlah publikasi hasil pengawasan apotek yang menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter

Formula:

$$\text{Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT} = 25\% \text{ A} + 25\% \text{ B} + 25\% \text{ C} + 25\% \text{ D}$$

Indikator “Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT” mengukur kesesuaian Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM dalam

melaksanakan kegiatan pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dan mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang dimaksud adalah indikator teknis pengendalian AMR sebagaimana tertuang dalam rencana aksi pengendalian AMR di lingkungan Badan POM.

Realisasi Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di Wilayah Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025 sebesar 106,25% dari target 100%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 106,25% dengan kriteria **“Sangat Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-
TA 2023	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-
TA 2024	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	-	-	-	-
TA 2025	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,25	106,25	Sangat Baik

Realisasi persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria **“Sangat Baik”**. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106.25	106,25 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT pada tahun 2025 (106,25%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (100%), tercapai sebesar 106,25% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	106,25	106,26	105,96	104,73

Realisasi Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 106,26% dan terendah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 104,73%.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan pencapaian persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT yang melampaui target ditentukan oleh beberapa faktor utama, antara

lain perencanaan kegiatan yang terstruktur, koordinasi yang efektif dengan pemangku kepentingan terkait, pelaksanaan pengawasan dan monitoring yang konsisten, serta dukungan kompetensi SDM yang memadai. Selain itu, ketersediaan data dan pelaporan yang akurat turut mendukung ketepatan intervensi dan pengambilan keputusan, sehingga pelaksanaan program pengendalian AMR dapat berjalan optimal dan melebihi target yang ditetapkan.

Kedepan, upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja perlu difokuskan pada penguatan sistem surveilans dan pelaporan berbasis data yang terintegrasi, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis berkelanjutan, serta penguatan koordinasi lintas sektor guna menjaga konsistensi pelaksanaan program. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi pengendalian yang telah diterapkan agar capaian kinerja dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan secara berkelanjutan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja pengendalian AMR di wilayah UPT antara lain pelaksanaan surveilans dan pemantauan rutin, pembinaan serta sosialisasi kepada pemangku kepentingan, penguatan koordinasi lintas sektor, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan pengumpulan dan analisis data yang sistematis juga berperan penting dalam memastikan intervensi dilakukan secara tepat sasaran. Dukungan anggaran, ketersediaan sarana prasarana, serta peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis turut memperkuat efektivitas program sehingga target dapat terlampaui.

Sebaliknya, potensi kegagalan pencapaian kinerja dapat terjadi apabila terdapat keterbatasan sumber daya, lemahnya koordinasi antarinstansi, kurang optimalnya pelaporan dan validasi data, serta belum konsistennya pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu, kesinambungan program, penguatan pengawasan, dan

perbaikan tata kelola pelaksanaan kegiatan menjadi faktor kunci dalam menjaga dan meningkatkan capaian kinerja di masa mendatang.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan (rekomendasi) dalam rangka menjaga dan meningkatkan capaian kinerja pengendalian AMR di wilayah UPT perlu difokuskan pada penguatan sistem surveilans yang terintegrasi dan berbasis data yang akurat serta real time. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis dan pembinaan berkelanjutan agar pelaksanaan pengendalian berjalan konsisten sesuai standar. Penguatan koordinasi dan kolaborasi lintas sektor juga menjadi prioritas untuk memastikan sinergi program dan efektivitas intervensi di lapangan. Di samping itu, monitoring dan evaluasi harus dilaksanakan secara berkala dengan tindak lanjut yang terukur, serta didukung oleh penguatan pengendalian internal dan optimalisasi pemanfaatan anggaran agar program pengendalian AMR dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan secara berkelanjutan.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87%	106,25	0,06	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,06. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai pencapaian target pengendalian AMR, mengidentifikasi kendala serta peluang perbaikan, dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan serta sebagai panduan dalam penyusunan rencana kerja dan pengalokasian anggaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, laporan kinerja menjadi kunci dalam memperkuat monitoring, pengendalian, dan peningkatan kualitas pelaksanaan program pengendalian AMR secara berkelanjutan.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 106,25%	Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian AMR oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian AMR oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	Desember 2025			

12. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium**a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,01	100,09	Sangat Baik

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium dihitung berdasarkan SKL (Standar Kemampuan Laboratorium). Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasar rencana peningkatan kemampuan laboratorium BPOM. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM merupakan agregasi dari Standar Kemampuan Laboratorium tingkat 4, tingkat 3, tingkat 2, dan tingkat 1. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium UPT Badan POM terdiri beberapa komponen.

- SKL tingkat 4 dan 3, terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu pemenuhan terhadap:
 - 1) Standar Ruang Lingkup;
 - 2) Standar Peralatan;
 - 3) Standar Kompetensi Laboratorium;
 - 4) Standar Metode yang terverifikasi.
- SKL tingkat 2 dan 1 terdiri 3 komponen yaitu:
 - 1) Pemenuhan terhadap Standar Ruang Lingkup;
 - 2) Standar Peralatan;
 - 3) Standar Kompetensi Laboratorium.

Realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium tahun 2025 adalah 11,01

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dengan target tahunan yaitu 11 sehingga capaian Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2025 telah mencapai target yaitu 100,09% dengan kategori “Sangat Baik”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	-	-	-	-
TA 2023	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	-	-	-	-
TA 2024	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	-	-	-	-
TA 2025	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,01	100,09	Sangat Baik

Realisasi nilai pemenuhan lab pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	20	11,01	55,05 	Perlu Upaya Keras

Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

sesuai Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2025 (11,01) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (20), tercapai sebesar 55,05 dengan kategori Perlu Upaya Keras, perlu upaya keras untuk memenuhi capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11,01	11,18	11,50	11,55

Realisasi Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 11,55 dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 11,01.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe adalah berkat peran aktif dari penguji dalam melakukan kegiatan pengujian cepat komoditi obat maupun pangan serta usaha untuk terus memperbarui kompetensi melalui pelatihan terkait pengujian.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium adalah sebagai berikut :

- Mengikuti pelatihan terupdate terkait kegiatan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan.
- Secara aktif berkoordinasi deng PIC Unit Pengampu terkait kendala yang dihadapi dalam pemenuhan SKL.
- Berkoordinasi dengan petugas sampling terkait kategori sampel di bulan berkenaan sehingga dapat mempersiapkan bahan pengujian yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala yang dapat mempengaruhi pencapaian keberhasilan kegiatan sesuai target yang ditetapkan, kendala tersebut antara lain ketidaktersediaan baku dan reagen untuk pengujian serta keterbatasan jenis sampel obat yang tersedia di lapangan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain membuat database reagen yang dibutuhkan untuk pengujian komoditi obat, membuat inovasi sistem pembuatan laporan pengujian agar lebih efektif dan efisien serta aktif berkoordinasi dengan petugas sampling terkait jenis sampel yang dapat diuji di laboratorium.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Rp79.947.000	Rp79.833.305	99,86%	100,09%	0,00	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,00. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan capaian kinerja untuk indikator Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium tahun 2025 dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada tahun berikutnya serta sebagai bahan perbaikan atau inovasi untuk keberhasilan pencapaian target di masa mendatang.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 100,09%	Perlu dilakukan koordinasi dengan UPT lain untuk pemenuhan alat pengujian, agar dapat meningkatkan nilai SKL Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.	Tetap aktif mengikuti kegiatan bimbingan teknis, pelatihan di IDEAS, dan workshop terkait pengujian kimia OTSK, kosmetik, dan mikrobiologi yang diselenggarakan oleh PPPOMN/PPSDM/eksternal secara daring maupun luring, guna menjaga dan meningkatkan kompetensi SDM laboratorium.	Desember 2025			

13. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	33,33	100,00	Baik

Cara Perhitungan dan Formulasi Presentase Kabupaten/ Kota yang Didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman, yaitu:

- Dihitung dari Kab/Kota yang berhasil didampingi sesuai pedoman
- Merupakan Kab/ Kota di lingkup wilayah kerja UPT
- Jumlah target dihitung secara kumulatif
- Formula Perhitungan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

$$\frac{\text{Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman}}{\text{Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT}} \times 100\%$$

1. Kabupaten/Kota yang didampingi adalah Kabupaten/ Kota yang berpotensi menyelenggarakan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan di sepanjang rantai pangan sesuai dengan ketentuan
2. Pendampingan yang dilakukan meliputi:
 - a. advokasi kepada Kabupaten/Kota terkait penyelenggaraan Keamanan Pangan di daerah
 - b. mengaktivasi Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Kabupaten/Kota
 - c. mendampingi dan memastikan Kabupaten/Kota mengisi tools penilaian mandiri dalam kerangka kerja TKPPOM
3. Kriteria Kabupaten/Kota yang berhasil didampingi:
 - a. Kabupaten/Kota mengisi tools penilaian mandiri secara lengkap (seluruh kriteria penilaian meliputi Komitmen, Perencanaan, Implementasi, Monitoring dan Evaluasi serta Inovasi) dan sesuai ketentuan
 - b. Kabupaten/Kota mengirimkan tools penilaian mandiri (dengan nilai minimal 60)

Realisasi Presentase Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman tahun 2025 sebesar 33,33% dari target 33,33%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 100% dengan kriteria “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-	-

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

TA 2023	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-	-
TA 2024	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	-	-	-	-
TA 2025	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	33,33	100,00	Baik

Realisasi persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota pangan aman berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	100	33,33	33,33 	Perlu Upaya Keras

Realisasi persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman pada tahun 2025 (33,33) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (100, tercapai sebesar 33,33 dengan kategori Perlu Upaya Keras, perlu upaya keras untuk memenuhi capaian hingga akhir tahun Renstra 2029. Namun demikian perlu dijelaskan bahwa target tahun 2025 memang ditetapkan sebesar 33,33%, yang merepresentasikan pendampingan terhadap 1 kabupaten kepulauan setiap tahunnya. Dengan skema intervensi bertahap tersebut, capaian 33,33% pada tahun ini telah sesuai dengan target tahunan yang direncanakan. Strategi ini dirancang agar pada tahun 2029 seluruh target dapat tercapai melalui hasil

intervensi pada 3 kabupaten kepulauan di wilayah kerja, sehingga secara kumulatif mencapai 100% sesuai target Renstra.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	50	11,79	33,33

Realisasi Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 50% dan terendah Loka POM Sorong dengan realisasi 11,79%.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Peningkatan kinerja pada indikator pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman dipengaruhi oleh perencanaan yang terstruktur dan pendekatan intervensi bertahap sesuai target tahunan. Strategi pendampingan yang difokuskan pada satu kabupaten kepulauan setiap tahun memungkinkan pelaksanaan pembinaan yang lebih intensif dan terarah. Selain itu, dukungan koordinasi dengan pemerintah daerah, komitmen pemangku kepentingan, serta pelaksanaan advokasi dan sosialisasi yang konsisten turut berkontribusi terhadap tercapainya target tahun berjalan. Pendekatan berbasis tahapan ini juga membantu optimalisasi sumber daya yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

Meskipun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi peningkatan kinerja hingga tahun 2029, diperlukan upaya penyempurnaan ke depan. Langkah yang perlu dilakukan antara lain penguatan monitoring dan evaluasi berbasis indikator outcome, peningkatan kapasitas aparatur dan tim pendamping, serta

penyusunan rencana tindak lanjut pascapendampingan agar capaian dapat dipertahankan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan koordinasi lintas sektor dan integrasi program ke dalam perencanaan daerah agar intervensi tidak bersifat sesaat, melainkan berkelanjutan. Dengan perbaikan yang sistematis dan konsisten, diharapkan seluruh target pendampingan kabupaten kepulauan di wilayah kerja dapat tercapai secara optimal sesuai tahapan yang telah ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian pernyataan kinerja pada indikator pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman sangat dipengaruhi oleh efektivitas pelaksanaan program advokasi, pembinaan, dan koordinasi lintas sektor. Kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain advokasi kepada pemerintah daerah untuk memperoleh komitmen dukungan kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis dan sosialisasi kepada pemangku kepentingan, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Pendekatan intervensi bertahap dengan fokus pada satu kabupaten kepulauan setiap tahun juga menjadi faktor kunci keberhasilan karena memungkinkan pendampingan yang lebih intensif dan optimal sesuai kapasitas sumber daya yang tersedia.

Namun demikian, terdapat potensi kendala yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja, seperti keterbatasan anggaran dan SDM, dinamika kebijakan daerah, serta belum optimalnya integrasi program ke dalam perencanaan dan penganggaran daerah. Selain itu, faktor geografis wilayah kepulauan yang memengaruhi akses dan intensitas koordinasi juga dapat menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, penguatan perencanaan berbasis risiko, peningkatan kualitas pendampingan, serta optimalisasi kolaborasi lintas sektor menjadi langkah penting untuk memastikan keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja secara berkelanjutan hingga target akhir tercapai.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan untuk mendukung pencapaian pernyataan kinerja pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman perlu difokuskan pada penguatan strategi intervensi yang terencana dan berkelanjutan. Langkah yang direkomendasikan antara lain memperkuat advokasi kepada pemerintah daerah agar komitmen dukungan kebijakan dan penganggaran semakin optimal, serta memastikan integrasi program ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas tim pendamping dan aparatur daerah melalui bimbingan teknis yang lebih aplikatif dan berbasis kebutuhan lapangan.

Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator outcome juga menjadi prioritas agar perkembangan capaian dapat dipantau secara berkala dan ditindaklanjuti dengan cepat apabila terdapat kendala. Di samping itu, optimalisasi koordinasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi komunikasi untuk mendukung pendampingan di wilayah kepulauan perlu terus ditingkatkan guna mengatasi keterbatasan akses geografis. Dengan implementasi rekomendasi tersebut secara konsisten, diharapkan target pendampingan seluruh kabupaten kepulauan di wilayah kerja dapat tercapai secara optimal sesuai tahapan yang telah ditetapkan hingga tahun 2029.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89%	100,00%	0,00	100% (efisien)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,00. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan program. Dokumen ini menjadi dasar perbaikan perencanaan, penetapan strategi tindak lanjut, serta optimalisasi alokasi sumber daya pada periode berikutnya. Selain itu, laporan kinerja berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan atas capaian dan kendala pelaksanaan program

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Realisasi bulan Desember sudah mencapai target dengan capaian 100%	Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pendampingan dalam pengisian tools	Melakukan pendampingan dalam pengisian tools	Desember 2025			

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran kegiatan 2 Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT, dihitung berdasarkan capaian nilai 4 indikator yaitu Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT, Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan, Jumlah desa pangan aman, dan Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah dapat meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT.

3.3 Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Sangat Baik
2	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00	Baik
3	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	Baik
4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Baik

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

1. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Sangat Baik

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/informasi, pemahaman dan manfaat KIE. Indeks efektivitas KIE terdiri atas 4 indikator/kriteria yaitu:

1. Sumber atau Narasumber KIE
2. Konten atau Informasi KIE
3. Pemahaman Audiens KIE
4. Manfaat KIE bagi Audiens KIE

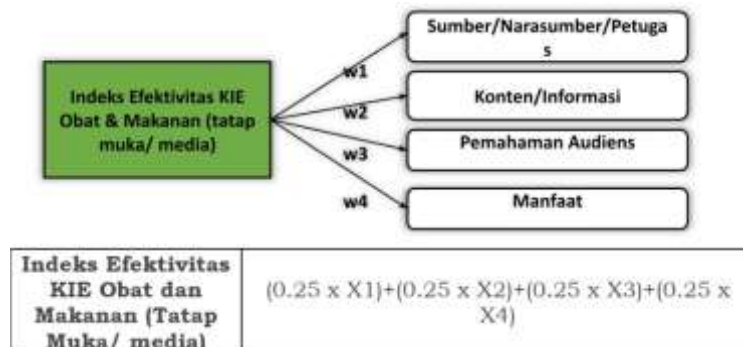
Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE. Target responden yaitu masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan UPT BPOM dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dihitung berdasarkan rumus:



Skor Indeks 100	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Tidak Efektif
65,01 – 75,00	Kurang Efektif
75,01 – 85,00	Cukup Efektif
85,01 – 95,00	Efektif
95,01 – 100	Sangat efektif

Realisasi tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2025 sebesar 87,45%. Berdasarkan hasil survei, indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 87,45 dengan interpretasi **Efektif**. Realisasi tersebut telah melampaui target kinerja 84,52% sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 103,47% dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	-	-	-	-
TA 2023	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	-	-	-	-

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

TA 2024	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	-	-	-	-
TA 2025	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Sangat Baik

Realisasi tingkat efektivitas KIE sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,90	87,45	99,49 	Akan Tercapai

Realisasi tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT pada tahun 2025 sebesar 87,45. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 87,90, capaian tersebut setara dengan 99,49% dan termasuk dalam kategori “Akan Tercapai.” Meskipun kinerja telah menunjukkan tren positif dan mendekati target, masih diperlukan upaya perbaikan yang terencana dan berkesinambungan untuk memastikan pencapaian dapat sepenuhnya memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Upaya perbaikan yang perlu dilakukan antara lain melalui penguatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan KIE yang lebih berbasis risiko dan kebutuhan sasaran, peningkatan kapasitas petugas dalam metode komunikasi yang efektif dan adaptif, serta optimalisasi pemanfaatan media digital dan kanal komunikasi yang menjangkau masyarakat kepulauan secara lebih luas. Selain itu, diperlukan penguatan monitoring

dan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang masih lemah, disertai tindak lanjut perbaikan yang terukur. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, pelaku usaha, dan komunitas masyarakat juga perlu terus diperluas guna meningkatkan efektivitas diseminasi informasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan capaian efektivitas KIE pada tahun-tahun mendatang dapat meningkat secara konsisten dan berkelanjutan sesuai target Renstra.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	87,45	87	89,75	94,27

Realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 94,27% dan terendah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 87%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tahun 2025 yang mendekati target Renstra Tahun 2029 menunjukkan bahwa pelaksanaan program secara umum berjalan cukup efektif. Keberhasilan tersebut didukung oleh tersusunnya perencanaan kegiatan yang lebih terarah, meningkatnya intensitas pelaksanaan KIE, serta adanya pemanfaatan media komunikasi yang semakin beragam. Dukungan koordinasi dengan pemangku kepentingan daerah dan partisipasi masyarakat juga turut berkontribusi dalam memperluas jangkauan informasi.

Namun demikian, capaian yang belum sepenuhnya mencapai target mengindikasikan masih terdapat beberapa kendala. Faktor yang mempengaruhi antara lain keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, belum meratanya jangkauan KIE terutama di wilayah kepulauan/terpencil, variabilitas kualitas pelaksanaan KIE antar kegiatan, serta belum optimalnya pemanfaatan media digital dan evaluasi berbasis data. Kondisi geografis kepulauan dan ketergantungan pada transportasi laut juga mempengaruhi efektivitas distribusi informasi kepada seluruh sasaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian indikator tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada tahun pelaporan secara umum didukung oleh pelaksanaan program komunikasi, informasi, dan edukasi yang telah berjalan sesuai rencana kerja. Program yang paling berkontribusi terhadap keberhasilan antara lain kegiatan KIE tatap muka kepada masyarakat dan pelaku usaha, diseminasi informasi melalui media sosial dan kanal digital, serta pelaksanaan advokasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait. Kegiatan tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman sasaran dan memperluas jangkauan informasi, sehingga berdampak positif terhadap capaian indikator.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa faktor program/kegiatan yang membatasi optimalnya pencapaian kinerja. Pelaksanaan KIE belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah, khususnya pada daerah kepulauan dan lokasi dengan akses transportasi terbatas. Intensitas pemanfaatan media digital belum optimal dan belum seluruh kegiatan didukung oleh evaluasi berbasis data untuk mengukur perubahan perilaku sasaran. Selain itu, keterbatasan sumber daya (SDM, anggaran, dan waktu pelaksanaan) menyebabkan frekuensi dan cakupan kegiatan belum maksimal.

Untuk meningkatkan kinerja ke depan, perlu dilakukan penguatan desain program KIE berbasis segmentasi sasaran dan analisis risiko, peningkatan kualitas

materi dan metode komunikasi yang lebih interaktif, serta optimalisasi integrasi kanal digital dan kemitraan lintas sektor. Penguatan monitoring dan evaluasi berbasis indikator outcome juga penting untuk memastikan setiap kegiatan memberikan dampak yang terukur. Dengan penyempurnaan tersebut, program KIE diharapkan semakin efektif dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja secara berkelanjutan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan untuk meningkatkan efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Langkah strategis yang perlu ditempuh antara lain melalui penguatan perencanaan berbasis risiko dengan memprioritaskan wilayah dan kelompok sasaran yang memiliki tingkat kerawanan tinggi. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM pelaksana KIE menjadi penting, khususnya dalam penerapan teknik komunikasi perubahan perilaku, pemanfaatan media digital, dan pengembangan materi edukasi yang lebih efektif dan mudah dipahami. Optimalisasi penggunaan kanal digital seperti media sosial dan kegiatan daring juga perlu diperluas untuk menjangkau wilayah kepulauan dan sasaran yang sulit dijangkau secara tatap muka. Di sisi lain, penguatan kemitraan lintas sektor dengan pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, pelaku usaha, dan tokoh masyarakat perlu terus ditingkatkan guna memperluas jangkauan dan meningkatkan keberterimaan pesan. Upaya tersebut harus didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terukur dan berbasis outcome, serta pengelolaan sumber daya yang efisien. Dengan implementasi perbaikan yang konsisten, diharapkan efektivitas KIE dapat meningkat secara berkelanjutan dan target kinerja organisasi dapat tercapai secara optimal.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Rp124.462.000	Rp25.036.600	20,12%	103,47%	4,14	75% (tidak efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien 4,14. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran yang dilakukan belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian indikator kinerja. Namun demikian, perlu dicermati bahwa faktor pembagi target anggaran masih menggunakan pagu awal tahun 2025 yang belum memperhitungkan adanya pemotongan anggaran. Sementara itu, realisasi pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan telah menggunakan sisa anggaran setelah pemotongan secara optimal dan terkendali.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai instrumen akuntabilitas dan bahan evaluasi dalam menilai tingkat pencapaian sasaran strategis serta indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dokumen ini menjadi dasar bagi pimpinan dalam mengambil keputusan manajerial, menetapkan langkah perbaikan, serta menyusun strategi peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Selain itu, laporan kinerja digunakan sebagai referensi dalam penyusunan perencanaan program dan anggaran, sehingga alokasi sumber daya dapat lebih tepat sasaran dan berbasis pada capaian serta kebutuhan riil organisasi.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Lebih lanjut, laporan kinerja juga berfungsi sebagai sarana transparansi kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terkait capaian, kendala, dan upaya perbaikan yang dilakukan. Hasil analisis dalam laporan dimanfaatkan untuk memperkuat monitoring dan evaluasi, mengidentifikasi area yang memerlukan intervensi prioritas, serta mendorong peningkatan kualitas tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel. Dengan demikian, laporan kinerja tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi alat pengendalian dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 103,47%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Melakukan monitoring capaian efektivitas KIE setiap bulan	Desember 2025			

2. Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00	Baik

Indikator Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan Prioritas Nasional. Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan merupakan kegiatan yang didalamnya ada intervensi dan pemberdayaan keamanan pangan dan gizi kepada komunitas sekolah. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi dalam rangka pemberdayaan keamanan pangan terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Monitoring dan Sertifikasi Sekolah, dan Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi. Kriteria Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan adalah:

1. SK Tim dan Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif;
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi dalam rangka pembudayaan keamanan pangan yaitu memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan dan perilaku keamanan pangan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Sekolah Full Intervensi:

1. Advokasi lintas sektor program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
2. Sosialisasi Keamanan pangan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
3. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
4. Monitoring dan sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan
5. Pengawasan sekolah yang sudah diintervensi Keamanan pangan.

b. Sekolah Perluasan: Sosialisasi Keamanan Pangan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut :

Dihitung dari jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan seperti yang tercantum pada Definisi poin c.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut:

Tahapan	UPT BPOM		UPT BPOM yang baru akan melaksanakan program Tahun 2025	
	Skor	Target Pelaksanaan 2025-2029	Skor	Target Pelaksanaan 2025*
Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah	25%	Januari – April (TW 1 – TW 2)	25%	Januari – April (TW 1 – TW 2)
Sosialisasi Keamanan Pangan	20%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2)	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2)
		atau Batch 2: Juli – Sept (TW3)		atau Batch 2: Juli – Sept (TW3)
Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW1-TW2)	25%	Batch 1: Maret – Mei (TW 1 – TW 2)
		atau Batch 2: Juli – Sept (TW3)		atau Batch 2: Juli – Sept (TW3)
Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	25%	Juni – Juli (TW 3)	25%	Juni – Juli (TW 3)
		atau Nov – Des (TW 4)		atau Nov – Des (TW 4)
Pengawasan	5%	Februari – Desember (TW 2 – TW 4)	-	-
	100%		100%	

Realisasi Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 yaitu 2 sekolah dengan target Tahun 2025 yaitu 2 Sekolah sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 100% dengan kategori **“Baik”**. 2 sekolah tersebut adalah SMA Negeri 1 Tamako dan SDN Inpres Tona. Hal ini diperoleh dari hasil pelaksanaan seluruh tahapan Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 yang diawali dari Advokasi Lintas Sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	-	-	-	-
TA 2023	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	-	-	-	-
TA 2024	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	-	-	-	-
TA 2025	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100,00	Baik

Realisasi jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan pada tahun 2025 (2) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (2), tercapai sebesar 100% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2	2	2	1

Realisasi jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan tahun 2025 jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe, Loka POM Tanah Bumbu, Loka POM Sorong dengan realisasi 2 sekolah dan terendah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 1 sekolah.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan tahun 2025 mendapatkan kategori Baik. Beberapa kegiatan mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah :

1. Melakukan Perencanaan kegiatan dengan baik
2. Melakukan Audiensi dan Penggalangan komitmen dukungan dengan pemerintah daerah yang menjadi lokus intervensi
3. Melakukan Koordinasi dan Kerja sama yang baik dengan Lintas Sektor terkait
4. Melakukan monitoring kegiatan agar dapat terlaksana sesuai perencanaan

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan adalah

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin dengan lintas sektor terkait
2. Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah
3. Melakukan monitoring kegiatan
4. Melaksanakan seluruh tahapan kegiatan dengan konsisten berdasarkan

perencanaan

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program/ kegiatan yang dapat mendukung capaian Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, antara lain:

1. Melakukan koordinasi lintas sektor dan audiensi melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik
2. Melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Terus menjalin kerja sama dengan lintas sektor terkait dalam menunjang segala pelaksanaan program yang berkaitan dengan tupoksi pengawasan obat dan makanan.
2. Melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat agar menjadi masyarakat yang cerdas dalam memilih obat dan makanan dan menjaga keamanan pangan.
3. Melakukan Audiensi dan penggalangan dukungan pemerintah daerah dalam pelaksanaan tupoksi pengawasan obat dan makanan

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Rp90.982.000	Rp17.232.000	18,94%	100,00%	4,28	75% (tidak efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien 4,28. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran yang dilakukan belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian indikator kinerja. Namun demikian, perlu dicermati bahwa faktor pembagi target anggaran masih menggunakan pagu awal tahun 2025 yang belum memperhitungkan adanya pemotongan anggaran. Sementara itu, realisasi pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan telah menggunakan sisa anggaran setelah pemotongan secara optimal dan terkendali.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan Kinerja ini menjadi Informasi Publik bagi masyarakat yang memuat tentang capaian dan kinerja apa saja yang telah dilakukan oleh BPOM melalui tupoksinya. Upaya penyebaran informasi ini dapat telah rutin dilakukan melalui penyebaran informasi di media sosial yang dapat diakses oleh masyarakat, juga melalui subsite UPT yang dapat diakses kapan saja. Diharapkan dengan hal ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal memilih dan mengelola obat dan makanan secara aman. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe juga berkomitmen agar terus menjalin kordinasi dan kerja sama yang baik dengan seluruh lintas sektor.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi bulan Desember sudah mencapai target dengan capaian 100%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Telah dilakukan Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan tetapi hanya mampu menjangkau di wilayah Kab. Kepulauan Sangihe	Desember 2025			

3. Jumlah desa pangan aman

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	Baik

Indikator Jumlah desa pangan aman merupakan kegiatan Prioritas Nasional. Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan $IDM > 0.599$ dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Monitoring dan Evaluasi. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:

- kader keamanan pangan desa yang aktif
- Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut :

Dihitung berdasarkan jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan dan memenuhi kriteria Desa Pangan Aman pada poin d.

Realisasi bulanan akan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut. Jika terdapat kondisi yang menyebabkan perubahan di dalam tahapan, waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program, maka seluruh tahapan waktu pelaksanaan dan pembobotan program-program akan mengacu pada Surat Pemberitahuan dari unit pengampu.

No.	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1.	Advokasi	25%	Februari – April
2.	Pelatihan kader	25%	Maret-April atau Juli-Agustus
3.	Bimtek komunitas	25%	Mei – Juni atau September -Oktober
5.	Monev	25%	Juli atau November
Total Skor		100%	

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman tahun 2025 sebesar 100% dari target 100%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 100% dengan kriteria **“Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Jumlah desa pangan aman	-	-	-	-
TA 2023	Jumlah desa pangan aman	-	-	-	-
TA 2024	Jumlah desa pangan aman	-	-	-	-
TA 2025	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	Baik

Realisasi jumlah desa pangan aman berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria **“Baik”**. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Jumlah desa pangan aman	1	1	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Jumlah desa pangan aman pada tahun 2025 (1) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (1), tercapai sebesar 100% dengan kategori

Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Jumlah desa pangan aman	1	1	1	1

Realisasi Jumlah desa pangan aman jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, keempat loka tersebut memperoleh realisasi yang sama yaitu dengan realisasi 1 desa pangan aman.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Pelaksanaan Program Nasional Desa Pangan Aman pada tahun pelaporan menunjukkan capaian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Keberhasilan program umumnya didukung oleh komitmen pemerintah desa, keterlibatan aktif kader keamanan pangan, dukungan lintas sektor, serta intensitas pendampingan dan pembinaan dari UPT. Peningkatan pemahaman aparatur desa dan pelaku usaha pangan terhadap prinsip keamanan pangan juga menjadi faktor pendorong tercapainya indikator program. Selain itu, adanya koordinasi yang baik dengan dinas terkait dan pemanfaatan media edukasi turut memperluas jangkauan intervensi.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi capaian, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, belum meratanya kapasitas kader desa, serta tingginya dinamika pergantian aparatur desa. Faktor geografis, khususnya pada wilayah kepulauan dan akses transportasi yang terbatas, juga berdampak pada intensitas pendampingan dan monitoring. Di beberapa

lokasi, tingkat partisipasi pelaku usaha pangan rumah tangga masih perlu ditingkatkan, terutama dalam penerapan praktik higiene dan sanitasi secara konsisten.

Kedepan, upaya perbaikan perlu difokuskan pada penguatan pembinaan berkelanjutan berbasis risiko, peningkatan kapasitas kader dan aparatur desa melalui pelatihan yang lebih aplikatif, serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur dan berbasis indikator outcome. Optimalisasi kolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan setempat juga perlu diperluas untuk memperkuat keberlanjutan program. Selain itu, pemanfaatan media digital dan inovasi metode edukasi dapat menjadi strategi untuk menjangkau desa secara lebih efektif dan efisien. Dengan langkah perbaikan tersebut, diharapkan pelaksanaan Program Nasional Desa Pangan Aman dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan budaya keamanan pangan di tingkat desa.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian pernyataan kinerja pada Program Nasional Desa Pangan Aman sangat dipengaruhi oleh efektivitas pelaksanaan kegiatan pembinaan, pendampingan, serta penguatan kapasitas di tingkat desa. Program yang menunjang keberhasilan antara lain kegiatan advokasi kepada pemerintah desa, pembentukan dan pembinaan kader keamanan pangan, pelatihan bagi pelaku usaha pangan rumah tangga, serta monitoring dan evaluasi berkala. Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan secara intensif dan partisipatif terbukti meningkatkan pemahaman serta komitmen aparatur desa dan masyarakat dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Dukungan lintas sektor dan integrasi program dengan kegiatan desa juga memperkuat keberlanjutan capaian.

Di sisi lain, beberapa faktor kegiatan yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja antara lain keterbatasan frekuensi pendampingan akibat kendala geografis dan anggaran, belum meratanya kapasitas kader, serta belum optimalnya sistem

pelaporan dan evaluasi berbasis data. Pergantian aparatur desa dan rendahnya konsistensi penerapan praktik keamanan pangan di tingkat pelaku usaha juga memengaruhi stabilitas capaian indikator.

Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan penguatan desain kegiatan yang lebih terfokus pada desa prioritas berbasis risiko, peningkatan kualitas pendampingan yang berkelanjutan, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi berbasis outcome. Selain itu, integrasi program dengan kebijakan dan perencanaan desa, serta pemanfaatan media edukasi yang lebih inovatif, akan mendukung pencapaian pernyataan kinerja secara lebih konsisten dan berkelanjutan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan Program Nasional Desa Pangan Aman perlu diarahkan pada penguatan keberlanjutan dan peningkatan kualitas intervensi di tingkat desa. Rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain memperkuat perencanaan berbasis risiko dengan menetapkan desa prioritas sesuai tingkat kerawanan pangan, meningkatkan kapasitas kader dan aparatur desa melalui pelatihan teknis yang lebih aplikatif dan berkelanjutan, serta memastikan adanya pendampingan rutin yang terjadwal. Selain itu, perlu dilakukan integrasi program ke dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa agar kegiatan keamanan pangan menjadi bagian dari prioritas pembangunan desa. Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator outcome juga penting untuk mengukur perubahan perilaku dan dampak program secara lebih akurat. Penguatan kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan dinas kesehatan, dinas pemberdayaan masyarakat desa, dan pemangku kepentingan lokal, serta pemanfaatan media digital untuk edukasi, akan semakin mendukung efektivitas dan keberlanjutan Program Nasional Desa Pangan Aman di masa mendatang.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah desa pangan aman	Rp146.469.000	Rp22.826.000	15,58%	100,00%	5,42	75% (tidak efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Jumlah desa pangan aman di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien 5,42. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran yang dilakukan belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian indikator kinerja. Namun demikian, perlu dicermati bahwa faktor pembagi target anggaran masih menggunakan pagu awal tahun 2025 yang belum memperhitungkan adanya pemotongan anggaran. Sementara itu, realisasi pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan telah menggunakan sisa anggaran setelah pemotongan secara optimal dan terkendali.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan program. Dokumen ini menjadi dasar perbaikan perencanaan, penetapan strategi tindak lanjut, serta optimalisasi alokasi sumber daya pada periode berikutnya. Selain itu, laporan kinerja berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan atas capaian dan kendala pelaksanaan program.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Jumlah desa pangan aman	Realisasi bulan Desember sudah mencapai target dengan capaian 100%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan tetapi hanya mampu menjangkau di wilayah Kab. Kepulauan Sangihe	Desember 2025			

4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Baik

Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas merupakan kegiatan Prioritas Nasional. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar dan/atau pelatihan fasilitator pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, move pasar, pengawalan terhadap pasar yang diintervensi tahun sebelumnya. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan, dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik oleh pedagang pasar. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut :

Dihitung dari jumlah jumlah pasar yang mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas.

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan berikut :

No		Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi	25%	Januari-April
2	Survei Pasar	5%	Januari-Mei
3	Bimtek Pengelola Pasar	15%	April-Mei
4	Penyuluhan	10%	April-Mei
5	Kampanye	15%	April-Mei
6	Sampling dan Pengujian	30%	Juli-Agustus
Total		100%	

Sehubungan dengan surat dari Sekretaris Utama BPOM dengan nomor BPR.05.03.2.02.25.82 hal Penyampaian Data Besaran Anggaran Melalui Pemblokiran Mandiri Dalam Rangka Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA 2025, terkait pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis oleh UPT, terdapat perubahan tahapan, waktu pelaksanaan dan pembobotan pelaksanaan program.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas:

No	Tahapan	Skor Loka POM	Jadwal
1	Forum advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	25%	Januari – April
2	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	25%	Maret – Juni
3	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	25%	Maret - Juni
4	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	25%	Mei - Juli

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Tahun 2025 sebesar 100% dari target 100%, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 100% dengan kriteria **“Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	-	-	-	-
TA 2023	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	-	-	-	-
TA 2024	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	-	-	-	-
TA 2025	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Baik

Realisasi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria **“Baik”**. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas pada tahun 2025 (1) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (1), tercapai sebesar 100% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	1	1

Realisasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, keempat loka tersebut memperoleh realisasi yang sama yaitu dengan realisasi 1 pasar pangan aman berbasis komunitas.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe berhasil melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai dengan target yang ditetapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh adanya komitmen dan dukungan dari pemangku

kepentingan mulai dari Kegiatan Forum Advokasi hingga Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Kegiatan.

Keterbatasan pengalaman dalam pelaksanaan Program menjadi tantangan yang perlu diperhatikan untuk peningkatan kinerja kedepan. Untuk penyempurnaan kinerja kedepan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe perlu menyusun jadwal tahapan Program lebih terstruktur dan terus melibatkan peran dari pemangku kepentingan terkait.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan di Pasar Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe dan didukung oleh beberapa tahapan kegiatan, yaitu Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar, Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar, Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar serta Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi.

Pentingnya sinergi antara Badan POM dan pemerintah daerah dalam mewujudkan program keamanan pangan. Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mendukung regulasi serta alokasi sumber daya guna memastikan implementasi program yang optimal. Oleh karena itu, advokasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penguatan regulasi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam menjaga keamanan pangan.

Melalui Kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan Komunitas Pasar, peserta mendapatkan informasi, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi pangan yang beredar di Pasar Manganitu.

Tahapan selanjutnya yaitu, Sosialisasi Keamanan Pangan kepada komunitas Pasar Rakyat Manganitu dilaksanakan secara langsung dan membagikan konten

edukasi berupa infografis melalui media sosial dan group whatsapp Komunitas Pasar Manganitu. Tidak hanya bergantung pada media sosial, tapi juga melalui penyediaan materi edukasi cetak (brosur, poster, leaflet) yang ditempel di area strategis pasar/dibagikan langsung kepada pedagang dan masyarakat agar materi sampai ke semua kalangan termasuk yang tidak terjangkau dengan media sosial.

Tahapan terakhir yaitu Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi, bertujuan untuk menilai efektivitas serta keberlanjutan pelaksanaan program. Dari hasil monitoring dan evaluasi sebagian besar telah menerapkan Prinsip Keamanan Pangan sesuai standar serta keterlibatan aktif dari kader Keamanan Pangan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe perlu mempertahankan perencanaan dan pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan menjaga konsistensi pencapaian Program, langkah ini membantu menjaga penerapan Keamanan Pangan di Pasar. Terus melibatkan pemangku kepentingan terkait untuk mendukung pelaksanaan Program secara bertahap dan berkelanjutan.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rp104.304.000	Rp22.734.000	21,80%	100,00%	3,59	75% (tidak efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

tingkat efisien 3,59. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan program. Dokumen ini menjadi dasar perbaikan perencanaan, penetapan strategi tindak lanjut, serta optimalisasi alokasi sumber daya pada periode berikutnya. Selain itu, laporan kinerja berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan atas capaian dan kendala pelaksanaan program.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Realisasi bulan Desember sudah mencapai target dengan capaian 100%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan tetapi hanya mampu menjangkau di wilayah Kab. Kepulauan Sangihe	Desember 2025			

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

Sasaran kegiatan 3 Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu, dihitung berdasarkan capaian nilai indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe belum dapat meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu.

3.4 Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,38	15,38	100,00	Baik

1. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,38	15,38	100,00	Baik

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan diperoleh dengan rumus:

Perhitungan target tahunan (B12):

$$\left(\frac{\text{Jumlah UMK Pangan Olahan yang memperoleh IP-CPPOB} + \text{Jumlah UMKM yang memperoleh rekomendasi sertifikat CPOTB Bertahap} + \text{Jumlah UMKM yang memperoleh rekomendasi SPA CPKB}}{\text{Jumlah Target UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik yang didampingi selama tahun 2025-2029}} \right) \times 100\%$$

Perhitungan target B1 - B11:

$$\left(\frac{\text{Jumlah pemenuhan tahapan pendampingan UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik}}{\text{Jumlah Target UMK Pangan Olahan, UMKM OBA, dan UMKM Kosmetik yang didampingi di tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

Menindaklanjuti Nota Dinas Sektaris Utama Badan POM Nomor PR.07.2.08.25.451 Hal : Permintaan Revisi PK dan RAPK 2025, tanggal 14 Agustus 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melakukan revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) pada tanggal 29 Agustus 2025, dengan perubahan perhitungan pada Indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan karena mengalami perubahan Manual IKU sehingga dilakukan perubahan pada penilaian indikator.

Realisasi Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan Tahun 2025 adalah 15,38%.

Pada Tahun 2025, telah dilaksanakan

a. Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Capaian pendampingan UMKM yaitu 15,38% untuk 2 UMK Pangan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Olahan yang didampingi pada tahun berjalan.

Capaian Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan pada Tahun 2025 telah mencapai target yaitu 15,38% dengan kategori “**Baik**”

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	-	-	-
TA 2023	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	-	-	-
TA 2024	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	-	-	-	-
TA 2025	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,38	15,38	100,00	Baik

Realisasi persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	100	15,38	15,38 	Perlu Upaya Keras

Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan pada tahun 2025 (15,38%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (100%), tercapai sebesar 15,38% dengan kategori Perlu Upaya Keras, perlu upaya keras untuk memenuhi capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15,38	13,33	14,29	6,67

Realisasi persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 15,38% dan terendah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 6,67%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan adalah baik. Pelaksanaan pendampingan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe masih dilakukan secara bertahap mulai dari kunjungan langsung ke sarana, bimbingan teknis CPPOB hingga pendampingan untuk mendapat izin edar BPOM MD. Pendampingan juga diintensifkan melalui media *Whatsapp* karena lokasi sarana yang didampingi berada di kepulauan yang mana tidak memungkinkan jika petugas berkunjung kesarana secara rutin.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan adalah pengoptimalan kegiatan publikasi baik melalui media sosial maupun melalui iklan layanan masyarakat terkait registrasi dan sertifikasi obat dan makanan di Badan POM salah satunya dengan program inovasi Sadar Mapalus Jempol.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Terus melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan izin penerapan CPPOB hingga mendapatkan izin edar MD.
2. Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon) secara intensif

3. Pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat izin CPPOB, CPOB dan CDOB) disesuaikan dengan kondisi geografis sarana yang didampingi. Diprioritaskan agar pendampingan dilaksanakan secara langsung

Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Rp22.000.000	Rp4.710.000	21,41%	100,00%	3,67	75% (tidak efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien 3,67. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian pada indikator Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan 15,38%. Realisasi indikator Tahun 2025 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Realisasi bulan Desember sudah mencapai target dengan capaian 100%	Monitor secara berkala terhadap proses pemenuhan standar sesuai kualifikasi yang ditetapkan terhadap UMKM yang menjadi target pendampingan.	Seluruh target sudah diselesaikan di tahun 2025, sehingga tidak ada target carry over di 2026	Desember 2025			

Sasaran Kegiatan 4

Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ke 4 yaitu Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT.

Pada tahun 2025, sesuai dengan target yang telah disusun maka Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melaksanakan sasaran kegiatan Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

3.5 Terlaksanannya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	80	94,12	Baik

1. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	80	94,12	Baik

Penilaian Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berikut :

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15%;
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) sebesar 40%;
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30%; dan
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15%.

Nilai Tingkat Keberhasilan penyidikan =

$$\frac{((\text{Jumlah perkara SPDP} \times 0.15 + \text{Jumlah perkara Tahap I} \times 0.55 + \text{Jumlah perkara P21} \times 0.85 + \text{Jumlah perkara Tahap II} \times 1))}{\text{Jumlah target perkara}} \times 100\%$$

Penyidikan adalah Serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penyidikan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penyidikan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

JaksaPenuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Realisasi Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan pada Tahun 2025 sebesar 80% dari target sebesar 85%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 94,12% dengan kriteria **“BAIK”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	-	-	-	-
TA 2023	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	-	-	-	-
TA 2024	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	-	-	-	-
TA 2025	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	80	94,12	Baik

Realisasi persentase keberhasilan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	89	80	89,89 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada tahun 2025 (80%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (89%), tercapai sebesar 89,89% dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	80	100	100	100

Realisasi persentase keberhasilan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu, Loka POM Sorong, dan Loka POM Sijunjung dengan realisasi 100% dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 80%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT Tahun 2025 menunjukkan bahwa penanganan perkara secara umum berjalan sesuai tahapan proses hukum yang berlaku meskipun belum maksimal. Penyelesaian 1 (satu) perkara *carry over* Tahun 2024 sampai dengan Tahap II serta tercapainya status P-21 pada 1 (satu) perkara Tahun 2025 mencerminkan adanya peningkatan kualitas penyusunan berkas perkara dan koordinasi yang lebih efektif dengan Jaksa Penuntut Umum. Hal ini didukung oleh perencanaan penyidikan yang lebih sistematis, peningkatan ketelitian dalam pemenuhan unsur formil dan materiil, serta pelaksanaan koordinasi dan konsultasi yang lebih intensif dengan aparat penegak hukum terkait.

Namun demikian, capaian kinerja belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat 1 (satu) perkara *carry over* yang berada pada Tahap I akibat berkas perkara yang belum lengkap sesuai petunjuk Jaksa, serta 1 (satu) perkara Tahun 2025 yang belum dapat dilanjutkan ke Tahap II karena tersangka melarikan diri dan telah ditetapkan sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO). Kondisi tersebut menunjukkan adanya faktor kendala baik yang bersifat teknis maupun eksternal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kebutuhan pemenuhan kelengkapan administrasi dan alat bukti yang memerlukan waktu tambahan, keterbatasan sumber daya penyidik, serta tantangan geografis Kabupaten Kepulauan Sangihe yang terdiri dari wilayah kepulauan dengan akses transportasi terbatas. Selain itu, risiko tersangka melarikan diri sebelum proses Tahap II menjadi faktor yang berdampak langsung terhadap penyelesaian akhir perkara.

Sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan, akan dilakukan penguatan manajemen penanganan perkara melalui *case review* internal sebelum pelimpahan berkas, peningkatan kualitas pemberkasan sejak tahap awal penyidikan,

serta optimalisasi koordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam rangka percepatan pencarian dan penangkapan tersangka DPO. Selain itu, akan dilakukan peningkatan kapasitas SDM penyidik melalui bimbingan teknis dan evaluasi berkala guna memastikan setiap perkara dapat diselesaikan secara efektif, tepat waktu, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pada tahun berikutnya capaian penyelesaian perkara dapat lebih optimal baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, serta mampu mendukung peningkatan efektivitas fungsi penindakan secara keseluruhan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian indikator kinerja Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT pada Tahun 2025 secara umum didukung oleh pelaksanaan program penindakan yang berjalan sesuai rencana kerja, meliputi kegiatan intelijen, operasi intelijen, penyidikan, pemberkasan perkara, pengelolaan barang bukti, serta koordinasi intensif dengan aparat penegak hukum terkait. Program yang paling berkontribusi terhadap keberhasilan antara lain pelaksanaan gelar perkara internal, penyusunan berkas perkara, koordinasi dan konsultasi berkas perkara dengan Jaksa Penuntut Umum, serta monitoring dan evaluasi progres penyidikan secara berkala. Kegiatan tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pemenuhan unsur formil dan materiil berkas perkara sehingga mendukung tercapainya penyelesaian 1 (satu) perkara hingga Tahap II dan 1 (satu) perkara Tahun N sampai dengan status P-21.

Selain itu, penguatan administrasi penyidikan dan pengelolaan barang bukti yang lebih tertib turut menunjang kelancaran proses penanganan perkara. Adanya komunikasi yang lebih intensif dengan Kejaksaan juga membantu meminimalkan pengembalian berkas secara berulang serta mempercepat proses penelitian berkas.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor program/kegiatan yang membatasi optimalnya pencapaian kinerja. Proses pemenuhan petunjuk Jaksa (P-19) pada salah satu perkara *carry over* memerlukan waktu tambahan sehingga memperpanjang durasi penyelesaian Tahap I. Selain itu, belum optimalnya pengawasan terhadap keberadaan tersangka pada perkara Tahun 2025 menyebabkan tersangka melarikan diri dan masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO), sehingga Tahap II belum dapat dilaksanakan. Faktor geografis wilayah kepulauan dengan keterbatasan akses transportasi juga mempengaruhi efektivitas pemanggilan saksi, koordinasi lapangan, dan percepatan proses penyidikan.

Untuk meningkatkan kinerja ke depan, diperlukan penguatan manajemen penanganan perkara melalui perencanaan penyidikan yang lebih komprehensif sejak tahap awal, optimalisasi gelar perkara sebagai sarana identifikasi risiko, serta peningkatan pengawasan terhadap tersangka guna meminimalisir potensi DPO. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas SDM penyidik, penguatan koordinasi lintas sektor (Kepolisian dan Kejaksaan), serta pemanfaatan sistem monitoring berbasis timeline guna memastikan setiap tahapan penyidikan berjalan tepat waktu dan terukur.

Dengan penyempurnaan tersebut, program penindakan diharapkan semakin efektif dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja secara berkelanjutan, baik dari aspek kualitas penyidikan maupun ketepatan waktu penyelesaian perkara.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT perlu dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Langkah strategis yang perlu ditempuh antara lain melalui penguatan perencanaan penyidikan berbasis risiko dengan melakukan identifikasi awal terhadap potensi hambatan, termasuk risiko tersangka melarikan diri, kendala pemenuhan alat bukti, serta tantangan geografis

wilayah kepulauan. Perencanaan yang lebih komprehensif sejak tahap penyelidikan diharapkan dapat meminimalkan keterlambatan pada tahapan berikutnya.

Peningkatan kapasitas SDM penyidik juga menjadi prioritas, khususnya dalam aspek teknik pemberkasan perkara, pemenuhan unsur formil dan materiil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, serta penguatan pemahaman terhadap dinamika proses penuntutan. Pelaksanaan *case review* dan gelar perkara secara berkala perlu dioptimalkan sebagai sarana evaluasi internal guna memastikan kualitas berkas sebelum dilimpahkan kepada Jaksa Penuntut Umum.

Selain itu, penguatan koordinasi dan sinergi dengan aparat penegak hukum lainnya, terutama Kepolisian dan Kejaksaan, perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam percepatan penanganan tersangka yang berstatus Daftar Pencarian Orang (DPO) serta pemenuhan petunjuk Jaksa (P-19). Optimalisasi monitoring progres perkara berbasis timeline dan target waktu juga penting untuk memastikan setiap tahapan penyidikan berjalan secara efektif dan terukur.

Di sisi lain, perlu dilakukan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien melalui pengaturan prioritas perkara dan pembagian beban kerja yang proporsional, sehingga penyelesaian perkara dapat dilakukan tepat waktu tanpa mengurangi kualitas proses hukum. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis kinerja (output dan outcome) juga diperlukan agar setiap kegiatan penindakan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kepatuhan pelaku usaha dan perlindungan masyarakat.

Dengan implementasi upaya perbaikan yang konsisten dan terintegrasi, diharapkan efektivitas Fungsi Penindakan dapat meningkat secara berkelanjutan, penyelesaian perkara dapat dilakukan lebih optimal baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, serta target kinerja organisasi pada tahun berikutnya dapat tercapai secara maksimal.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Rp104.053.000	Rp103.683.094	99,64%	94,12%	-0,06	(Tidak efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien -0,06. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai instrumen akuntabilitas dalam menilai tingkat pencapaian target penanganan perkara serta efektivitas pelaksanaan proses penyidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dokumen ini menjadi dasar evaluasi terhadap capaian penyelesaian perkara, kualitas pemberkasan, ketepatan waktu pada setiap tahapan (Tahap I dan Tahap II), serta kendala yang dihadapi selama tahun berjalan.

Laporan kinerja juga digunakan sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil keputusan manajerial, khususnya dalam menetapkan langkah perbaikan, penguatan strategi penanganan perkara, serta peningkatan koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait. Analisis capaian dan kendala yang terdokumentasi menjadi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dasar dalam menyusun strategi mitigasi risiko, termasuk upaya pencegahan tersangka melarikan diri, percepatan pemenuhan petunjuk Jaksa, serta optimalisasi pengawasan terhadap progres perkara.

Dengan demikian, laporan kinerja tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi instrumen pengendalian manajemen dan peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Penindakan secara berkelanjutan.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Realisasi bulan Desember tidak mencapai target dengan capaian 94,12%	Pencapaian target output diupayakan terpenuhi pada akhir periode 2025	Daftar Pencarian Orang sudah disebarkan	Desember 2025			

Sasaran Kegiatan 5

Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

Sasaran Kegiatan ke 5 yaitu Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berhasil Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT.

3.6 Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	84,11	93,46	Baik

1. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	84,11	93,46	Baik

Analisis Kejahatan Obat dan Makanan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejak Digital (Profiling Siber) dan Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT.

Analisis Penelusuran Siber adalah Hasil Kegiatan Patroli Siber dan Penjejak Digital (Profiling Siber) yang dilakukan berdasarkan identifikasi pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diperjual-belikan atau didistribusikan secara daring di lingkup wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan setiap bulan kepada Direktur Siber Obat dan Makanan sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.02.22.97 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kegiatan Siber Obat dan Makanan dan Surat Direktur Siber Obat dan Makanan Nomor T-PD.04.01.63.01.24.16 tanggal 15 Januari 2024 perihal Pelaporan Laporan Siber (Patroli Siber dan Profiling) UPT BPOM.

Analisis hasil pelaksanaan fungsi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan di UPT sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.22.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang terdiri dari :

1. Laporan hasil tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan (1 laporan dilaporkan tiap tahun).
2. Laporan analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan (1 laporan dilaporkan tiap tahun).

Perhitungan Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Dengan Ketentuan dihitung berdasarkan rata-rata dari nilai:

- a. Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber (50%)
- b. Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan (25%)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT (25%)

Keterangan :

- Persentase Ketepatan Waktu Pelaporan Analisis Penelusuran Siber dihitung dari jumlah laporan analisis penelusuran siber yang dilaporkan tepat waktu dibagi dengan jumlah target laporan analisis penelusuran siber dalam satu tahun.
- Persentase Nilai Kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Kewilayahan dihitung dari nilai analisis kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dibagi dengan nilai maksimal penilaian analisis (25)
- Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal oleh UPT dihitung dari jumlah rekomendasi cegah tangkal yang telah ditindaklanjuti UPT dibagi jumlah seluruh rekomendasi cegah tangkal yang disampaikan ke UPT.

Realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar sebesar 84,11% dari target sebesar 90%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 93,46% dengan kriteria **“Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	-	-	-	-
TA 2023	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	-	-	-	-
TA 2024	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	-	-	-	-
TA 2025	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90	84,11	93,46	Baik

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Realisasi persentase laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	94	84,11	89,48 	Akan Tercapai

Realisasi Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar pada tahun 2025 (84,11%) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (94%), tercapai sebesar 89,48% dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	84,11	86,87	98,00	99,00

Realisasi persentase laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar jika dibandingkan dengan Loka lain yang

setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sijunjung dengan realisasi 99,00% dan terendah Loka POM Sangihe dengan realisasi 84,11%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan

Capaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar pada Tahun 2025 sebesar **84,11%** dari target **90%**, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan deteksi kejahatan di wilayah kerja UPT telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan.

Dari komponen penilaian, ketepatan waktu pelaporan Analisis Penelusuran Siber secara umum telah terlaksana sesuai jadwal, didukung oleh pelaksanaan patroli siber dan penjejakan digital (profiling siber) yang rutin serta disiplin pelaporan bulanan. Demikian pula pada aspek kualitas Analisis Kerawanan Kejahatan berbasis kewilayahan, penyusunan laporan telah mengacu pada pedoman yang berlaku dan memuat identifikasi potensi pelanggaran serta analisis risiko di wilayah kerja.

Namun demikian, capaian indikator belum optimal terutama disebabkan oleh rendahnya persentase tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal. Meskipun laporan dan rekomendasi telah disampaikan, mekanisme pemantauan terhadap status tindak lanjut belum berjalan secara optimal. Terdapat beberapa rekomendasi yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan memerlukan perbaikan, namun proses perbaikan tersebut mengalami keterlambatan sehingga berdampak langsung pada nilai capaian indikator.

Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan pada penyusunan laporan analisis, melainkan pada aspek monitoring dan pengendalian mutu tindak lanjut rekomendasi. Belum optimalnya sistem pemantauan internal, keterbatasan waktu, serta pembagian fokus pada kegiatan lain yang bersifat prioritas turut mempengaruhi ketepatan waktu perbaikan rekomendasi yang TMS.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kinerja deteksi kejahatan pada Tahun 2025 telah berjalan efektif pada tahap analisis dan pelaporan, namun belum optimal pada tahap pengendalian dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi. Evaluasi ini menjadi dasar penting untuk memperkuat mekanisme monitoring internal agar capaian indikator pada tahun berikutnya dapat memenuhi atau melampaui target yang ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar pada Tahun 2025 sebesar 84,11% secara umum didukung oleh pelaksanaan kegiatan patroli siber dan penjejak digital (profiling siber) yang berjalan rutin sesuai pedoman. Program patroli siber yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan berkontribusi signifikan terhadap terpenuhinya ketepatan waktu pelaporan Analisis Penelusuran Siber. Selain itu, penyusunan Analisis Kerawanan Kejahatan berbasis kewilayahan telah dilaksanakan dengan mengacu pada data hasil pengawasan, informasi intelijen, dan pemetaan potensi risiko di wilayah kerja, sehingga mendukung capaian pada komponen kualitas analisis.

Kegiatan internal seperti pembagian tugas yang jelas, penyusunan jadwal pelaporan, serta koordinasi antar fungsi juga menjadi faktor yang menunjang keberhasilan pada aspek administrasi dan pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi perencanaan dan pelaksanaan analisis, program telah berjalan relatif efektif.

Namun demikian, terdapat faktor yang membatasi optimalnya pencapaian kinerja, khususnya pada komponen persentase tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal. Meskipun rekomendasi telah disusun dan dilaporkan, mekanisme pemantauan dan pengendalian terhadap status tindak lanjut belum terstruktur secara optimal. Tidak adanya sistem monitoring berkala yang memastikan setiap

rekomendasi ditindaklanjuti dan diverifikasi kualitasnya menyebabkan beberapa rekomendasi dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan memerlukan perbaikan.

Keterlambatan dalam melakukan perbaikan atas rekomendasi yang TMS berdampak langsung pada nilai capaian indikator. Kondisi ini menunjukkan bahwa program deteksi kejahatan telah kuat pada tahap analisis dan pelaporan, namun masih memerlukan penguatan pada tahap pengawalan hasil analisis hingga rekomendasi benar-benar ditindaklanjuti secara tuntas dan memenuhi standar.

Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia serta adanya prioritas kegiatan lain yang bersifat mendesak turut mempengaruhi intensitas pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor kegagalan pencapaian target bukan terletak pada perencanaan dan pelaksanaan analisis, melainkan pada aspek monitoring, pengendalian mutu, dan manajemen tindak lanjut rekomendasi.

Evaluasi terhadap program/kegiatan ini menjadi dasar untuk melakukan penguatan sistem monitoring internal agar pada tahun berikutnya seluruh komponen indikator dapat tercapai secara optimal dan terintegrasi.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan untuk meningkatkan capaian indikator Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diselesaikan Sesuai Standar perlu difokuskan pada penguatan aspek monitoring dan pengendalian tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal. Mengingat capaian Tahun 2025 sebesar 84,11% belum mencapai target 90%, langkah perbaikan diarahkan pada penyempurnaan manajemen agar setiap rekomendasi yang ditindaklanjuti dapat dipastikan memenuhi standar dan selesai tepat waktu.

Langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain melalui pembentukan mekanisme monitoring berkala terhadap seluruh rekomendasi cegah tangkal yang telah diberikan. Setiap rekomendasi perlu dilengkapi dengan penanggung jawab,

batas waktu penyelesaian, serta sistem pencatatan progres yang terdokumentasi dengan baik. Monitoring dapat dilakukan secara periodik (misalnya bulanan atau triwulanan) untuk memastikan tidak terdapat rekomendasi yang terlambat ditindaklanjuti atau belum memenuhi persyaratan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan pengendalian mutu (*quality control*) sebelum pelaporan akhir, khususnya untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disampaikan telah sesuai dengan pedoman dan tidak berpotensi dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Pelaksanaan *review* internal atau verifikasi silang antar petugas sebelum penyampaian laporan dapat menjadi langkah preventif untuk meminimalkan kekurangan substansi maupun administrasi.

Dengan penguatan sistem monitoring, pengendalian mutu, serta peningkatan kapasitas pelaksana, diharapkan pada tahun berikutnya seluruh komponen indikator—baik ketepatan waktu pelaporan, kualitas analisis, maupun persentase tindak lanjut rekomendasi—dapat tercapai secara optimal dan melampaui target yang telah ditetapkan. Upaya ini juga akan memperkuat efektivitas kegiatan deteksi kejahatan sebagai bagian dari fungsi perlindungan masyarakat di wilayah kerja UPT.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Rp41.358.000	Rp4.640.000	11,22%	93,46%	7,33	75% (tidak efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar di

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tidak efisien dengan tingkat efisien 7,33. Penyerapan anggaran tersebut belum mendukung pencapaian indikator.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja pada indikator *Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT* dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi dalam menilai efektivitas pelaksanaan analisis penelusuran siber, analisis kerawanan kejahatan berbasis kewilayahan, serta tindak lanjut rekomendasi cegah tangkal. Capaian sebesar 84,11% dari target 90% memberikan gambaran objektif mengenai aspek yang telah berjalan baik maupun area yang masih memerlukan perbaikan.

Laporan ini menjadi dasar bagi pimpinan dalam mengidentifikasi titik lemah pelaksanaan kegiatan, khususnya pada aspek monitoring dan pengendalian tindak lanjut rekomendasi yang belum optimal. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk memperbaiki mekanisme pengawasan internal, menetapkan sistem pemantauan berkala terhadap rekomendasi cegah tangkal, serta memperkuat pengendalian mutu sebelum pelaporan akhir.

Selain sebagai bahan evaluasi internal, laporan kinerja juga digunakan sebagai referensi dalam perencanaan kegiatan tahun berikutnya, termasuk dalam penguatan strategi patroli siber, peningkatan kualitas analisis kerawanan, serta pengalokasian sumber daya yang lebih proporsional pada kegiatan monitoring dan tindak lanjut rekomendasi. Dengan demikian, perencanaan program tidak hanya berorientasi pada output pelaporan, tetapi juga pada efektivitas implementasi dan dampak pengendalian risiko kejahatan di wilayah kerja.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Realisasi bulan Desember tidak mencapai target dengan capaian 93,46%	Lakukan pengawasan intensif, khususnya secara daring terhadap sebaran kasus di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.	Melaksanakan monitoring Pelaksanaan Patroli Siber dan Profilling tepat waktu	Desember 2025			

Sasaran Kegiatan 6

Layanan Publik UPT yang prima

Pada tahun 2025, sesuai dengan target yang telah disusun maka Sasaran Strategis Layanan Publik UPT yang Prima akan dinilai pada akhir tahun 2025, sehingga belum dapat dilakukan penilaian.

3.7 Indeks Pelayanan Publik UPT

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,79	118,27	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Indeks Pelayanan Publik UPT

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,79	118,27	Tidak Dapat Disimpulkan

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundangundangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada

penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan. K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- 2) Profesionalitas SDM (25%);
- 3) Sarana Prasarana (18%);
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- 5) Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- 6) Inovasi (12%).

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada UPP BPOM mengacu Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP). IPP BPOM diperoleh dari rata-rata IPP seluruh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM, yang terdiri atas unit kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis UPT) Balai Besar/Balai POM/Loka POM.

Perhitungan penilaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT sebagai berikut: Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM dibawah koordinasi Biro Hukum dan Organisasi. Nilai Indeks Pelayanan Publik:

75% Nilai Indeks F02 + 25% Nilai Indeks F03

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kategori Nilai :

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT pada Tahun 2025 sebesar 4,79 dari target 4,05, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 118,27% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-
TA 2023	Indeks Pelayanan Publik UPT	-	-	-	-
TA 2024	Indeks Pelayanan Publik UPT	92	93,93	102,10	Sangat Baik
TA 2025	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,79	118,27	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Indeks Pelayanan Publik Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Indeks Pelayanan Publik Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe baru dilakukan di Tahun 2024. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan karena adanya perbedaan perhitungan manual iku. Pada tahun 2024 menggunakan persentase, sementara tahun 2025 menggunakan indeks.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik UPT	4,51	4,79	106,21 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT pada tahun 2025 (4,79) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (4,51), tercapai sebesar 106,21% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Indeks Pelayanan Publik UPT	4,79	4,89	3,91	4,68

Realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 4,89 dan terendah Loka POM Sorong dengan realisasi 3,91.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Realisasi Indeks Pelayanan Publik UPT tahun 2025 sebesar 4,79 yang telah melampaui target akhir Renstra 2029 sebesar 4,51 (capaian 106,21%) menunjukkan bahwa kinerja pelayanan berada pada kategori sangat baik dan melampaui ekspektasi

perencanaan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain peningkatan kualitas dan standar pelayanan melalui penerapan SOP yang konsisten, penguatan budaya kerja berorientasi pada kepuasan masyarakat, optimalisasi pemanfaatan teknologi dan digitalisasi layanan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pembinaan, serta respons cepat terhadap pengaduan dan masukan masyarakat turut mendorong meningkatnya persepsi kualitas layanan. Namun demikian, capaian yang telah melampaui target akhir Renstra juga menghadirkan tantangan untuk menjaga konsistensi kinerja agar tidak mengalami penurunan akibat faktor kejenuhan organisasi, keterbatasan anggaran, dinamika regulasi, maupun meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu layanan.

Ke depan, upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja perlu difokuskan pada strategi keberlanjutan dan peningkatan berkelanjutan (continuous improvement), antara lain dengan menetapkan target internal yang lebih progresif, memperkuat inovasi pelayanan berbasis kebutuhan pengguna layanan, menjaga stabilitas dan kompetensi SDM, serta mengembangkan sistem monitoring berbasis data yang lebih terintegrasi dan real time. Selain itu, perlu dilakukan penguatan manajemen risiko dan evaluasi berkala terhadap standar pelayanan guna memastikan kualitas tetap terjaga hingga akhir periode Renstra 2029. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan capaian kinerja tidak hanya dapat dipertahankan, tetapi juga terus ditingkatkan secara konsisten dan berkelanjutan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja Indeks Pelayanan Publik UPT tahun 2025 terutama berasal dari pelaksanaan program peningkatan kualitas pelayanan publik yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan penyusunan dan penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP), pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan sesuai standar, serta penguatan sistem

pelayanan berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap kemudahan, kecepatan, dan kepastian layanan. Selain itu, pelaksanaan survei kepuasan masyarakat (SKM) secara berkala dan tindak lanjut atas hasilnya menjadi instrumen penting dalam menjaga mutu layanan tetap responsif terhadap kebutuhan pengguna. Program peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan pelayanan prima, pembinaan etika layanan, serta evaluasi kinerja individu juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan profesionalisme dan konsistensi pelayanan.

Di sisi lain, terdapat potensi faktor program/kegiatan yang dapat menghambat atau menyebabkan penurunan capaian apabila tidak dikelola dengan baik, seperti keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan sarana dan sistem informasi, belum optimalnya integrasi layanan digital, serta kegiatan monitoring dan evaluasi yang tidak dilaksanakan secara konsisten. Keterlambatan tindak lanjut atas pengaduan atau hasil evaluasi juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian kinerja sangat ditentukan oleh kesinambungan program peningkatan mutu pelayanan, efektivitas pengawasan internal, serta komitmen seluruh unsur organisasi dalam menjalankan kegiatan yang mendukung standar pelayanan publik secara konsisten dan adaptif terhadap perubahan.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Upaya perbaikan (rekomendasi) untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian Indeks Pelayanan Publik UPT ke depan perlu difokuskan pada penguatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Pertama, menetapkan target kinerja internal yang lebih progresif dari target Renstra sebagai bentuk komitmen peningkatan mutu pelayanan. Kedua, melakukan penyempurnaan standar pelayanan dan SOP secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan regulasi. Ketiga, memperkuat digitalisasi layanan melalui integrasi sistem,

penyederhanaan proses, serta optimalisasi kanal pengaduan berbasis teknologi informasi.

Selain itu, peningkatan kompetensi dan integritas SDM perlu terus dilakukan melalui pelatihan pelayanan prima, pembinaan budaya kerja berorientasi pada kepuasan masyarakat, serta pemberian penghargaan berbasis kinerja. Monitoring dan evaluasi juga harus dilaksanakan secara rutin dan berbasis data, termasuk tindak lanjut cepat terhadap hasil survei kepuasan masyarakat dan pengaduan pengguna layanan. Di samping itu, penting untuk memperkuat manajemen risiko dan pengendalian internal guna mengantisipasi potensi penurunan kualitas layanan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja pelayanan publik tidak hanya dapat dipertahankan hingga akhir periode Renstra 2029, tetapi juga terus meningkat secara konsisten dan berkelanjutan.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik UPT	Rp10.000.000	Rp9.999.500	100,00%	118,27%	0,18	100% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Indeks Pelayanan Publik UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,18. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi dan pengambilan keputusan untuk mengukur pencapaian indikator, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan langkah perbaikan pada periode berikutnya. Selain sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan, laporan kinerja juga menjadi dasar penyusunan perencanaan dan penganggaran agar lebih efektif dan tepat sasaran. Dengan demikian, laporan kinerja berfungsi mendorong penguatan monitoring, pengendalian internal, serta perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Indeks Pelayanan Publik UPT	Capaian pada bulan Desember melebihi 110% dengan capaian 118,27%	Persiapkan fasilitas dan sarana pelayanan publik di UPP, untuk tahapan penilaian UPP oleh pusat pada periode selanjutnya	Melakukan pengusulan sarana dan prasarana ke bagian pengadaan	Desember 2025			

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

Sasaran Kegiatan ke 7 yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, dihitung berdasarkan capaian 4 indikator kinerja yaitu Nilai AKIP UPT BPOM, Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM, Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM, Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berhasil Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal.

3.8 Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,70	100,98	Sangat Baik
2	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Baik
3	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	2,813	99,75	Baik
4	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik

1. Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe**a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,70	100,98	Sangat Baik

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri PAN&RB No.

88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja Satuan Kerja dan/atau Unit Kerja.

Nilai AKIP adalah nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II Mandiri Pusat, Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM di lingkungan BPOM.

Perhitungan indikator kinerja Nilai AKIP UPT sebagai berikut, Penjumlahan 5

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

(lima) komponen penilaian AKIP, yaitu:

- (1) Perencanaan Kinerja;
- (2) Pengukuran Kinerja;
- (3) Pelaporan Kinerja;
- (4) Evaluasi Kinerja Internal;
- (5) Capaian Kinerja.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	24
2	Pengukuran Kinerja	24
3	Pelaporan Kinerja	12
4	Evaluasi Kinerja Internal	20
5	Capaian Kinerja	20
	Nilai Evaluasi	100

Predikat nilai AKIP terdiri dari:

No	Predikat	Nilai	Interpretasi
1	AA	>90-100	Sangat Memuaskan. Telah terwujud <i>good governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif dan efisiensi (<i>Reform</i>).
2	A	>80-90	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.
3	BB	>70-80	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik
No	Predikat	Nilai	Interpretasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

			ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi.
4	B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada Satuan Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.
5	CC	>50-60	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Satuan Kerja.
6	C	>30-50	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar.
7	D	0-30	Sangat Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe yaitu 79,70 masuk dalam kategori BB (Sangat Baik) yang berarti Akuntabilitas kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe masih dalam kategori Sangat Baik, dan perlu ada perbaikan. Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025 telah mencapai dari target 78,93 sehingga persentase capaian yang diperoleh

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

yaitu 100,98% dengan kategori “**Sangat Baik**”. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada table berikut:

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24	18,96
2	Pengukuran Kinerja	24	19,20
3	Pelaporan Kinerja	12	8,88
4	Evaluasi Internal	20	15,40
5	Capaian Kinerja	20	17,26
Nilai Hasil Evaluasi		100	79,70
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Nilai AKIP UPT BPOM	-	-	-	-
TA 2023	Nilai AKIP UPT BPOM	82,20	67,10	81,63	Cukup
TA 2024	Nilai AKIP UPT BPOM	74,29	77,93	104,90	Sangat Baik
TA 2025	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,70	100,98	Sangat Baik

Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Sangat Baik”. Penilaian AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe baru dilakukan di Tahun 2023. Perbandingan realisasi dengan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

tahun 2025, realisasinya mengalami peningkatan atau lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Nilai AKIP UPT BPOM	82,93	79,70	96,11 	Akan Tercapai

Realisasi Nilai AKIP UPT Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada tahun 2025 (79,70) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (82,93), tercapai sebesar 96,11 dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Nilai AKIP UPT BPOM	79,70	76,77	77,80	79,27

Realisasi Nilai AKIP UPT BPOM jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dengan realisasi 79,70 dan terendah Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 76,77.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Inspektorat I terhadap Implementasi atas SAKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 di kategorikan BB (sangat Baik), disebabkan beberapa faktor, antara lain :

1. Perencanaan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah melaksanakan implementasi perencanaan kinerja berikut:

- a. Telah menyusun dokumen perencanaan kinerja jangka menengah berupa Rencana Strategis (Renstra) periode Tahun 2025 s.d 2029, jangka pendek berupa Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, dan dokumen perencanaan anggaran berupa RAPK TA 2025 yang mendukung kinerja. Seluruh dokumen tersebut telah diformalkan kecuali Renstra yang pada saat evaluasi AKIP dilakukan, masih proses finalisasi.
- b. Seluruh dokumen perencanaan kinerja yang telah disusun tersebut telah dipublikasikan melalui media yang mudah diakses oleh stakeholder antara lain melalui subsite Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Namun dalam implementasi perencanaan kinerja yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- a. Terdapat Kertas Kerja Penetapan Target Rencana Strategi 2025-2029 yang memuat data kesepakatan awal, baseline data s.d. bulan Mei 2025, usulan perubahan dari UPT, kesepakatan final serta justifikasi penetapan target. Namun, untuk indikator yang mengalami perubahan target dari penetapan target awal, belum seluruhnya dilengkapi dengan pengajuan usulan perubahan target dan penetapan target indikator belum sepenuhnya memanfaatkan data baseline tersebut. b.
- b. Telah melaksanakan evaluasi akhir periode Renstra dengan menyusun matriks evaluasi periode akhir rencana strategis 2020-2024, namun belum memuat

informasi terkait pencapaian realisasi anggaran dan penilaian capaian anggaran.

2. Pengukuran Kinerja

Dalam proses pengukuran kinerja, terdapat beberapa kriteria pada komponen pengukuran kinerja yang telah dipenuhi oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe, antara lain:

- a. Penyusunan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025;
- b. Penyusunan Mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja yaitu SOP Pengumpulan Pengukuran Data Kinerja dan Penyusunan Laporan Nomor: POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.18C.01 tanggal 16 Juni 2025
- c. Dokumentasi kertas kerja penghitungan capaian kinerja indikator periode 2024 dan ongoing 2025;
- d. Penginputan data kinerja dan analisisnya pada aplikasi SIMETRIS telah dilaksanakan setiap bulan dan triwulan.

Berdasarkan pemenuhan komponen pengukuran kinerja tersebut, masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- a. Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi internal belum terdokumentasi secara memadai.
- b. Pelaporan pada aplikasi e-performance (SIMETRIS) belum dilakukan dengan komprehensif, yaitu kendala/hambatan dan Rencana Tindak Lanjut belum diisi secara lengkap dan detail.

3. Pelaporan Kinerja

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah menyajikan informasi mengenai hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja, antara lain:

- a. Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan;
- b. Perbandingan realisasi kinerja dengan target triwulan dan tahunan;
- c. Pemanfaatan informasi kinerja.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- a. Telah menyusun Laporan Kinerja Tahunan 2024 dan Laporan Kinerja Interim 2025 dan telah dipublikasikan pada esr.menpan.go.id dengan tepat waktu, namun masih terdapat beberapa catatan sebagai berikut:
 - 1) Telah dilakukan revisi pada Laporan Kinerja Tahunan 2024, namun tidak dilakukan penyesuaian tanggal pengesahan laporan kinerja revisi tersebut.
 - 2) Laporan Kinerja Tahunan 2024 belum menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja per sasaran strategis serta upaya yang telah dilakukan dan/atau penyebab terkait efisiensi/inefisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran/indikator kinerja/kegiatan.
 - 3) Laporan Kinerja Tahunan 2024 belum sepenuhnya disusun sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan SAKIP BPOM yaitu belum menyajikan ringkasan/ikhtisar eksekutif dengan muatan informasi antara lain :
 - a) tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis;
 - b) ringkasan pencapaian setiap sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) termasuk indikator kinerja yang relevan;
 - c) realisasi anggaran dan tingkat efisiensi dari kinerja yang dicapai;
 - d) kendala yang dihadapi atas ketidaktercapaian sasaran strategis serta langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.
 - 4) Laporan Kinerja Interim 2025 belum sepenuhnya disusun sesuai dengan Pedoman Penyelenggaraan SAKIP BPOM yaitu belum menyajikan highlight kinerja terkait inovasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

dan belum memuat informasi mengenai pelaksanaan rencana aksi yang telah dibuat pada triwulan sebelumnya.

- b. Pengisian realisasi dan capaian kinerja dilakukan secara tertib pada aplikasi SIMETRIS. Penyajian pada aplikasi tersebut dijadikan dasar penyajian Laporan Evaluasi Internal (LEI), Laporan Kinerja Interim, dan Laporan Kinerja Tahunan, namun terdapat perbedaan penyajian data realisasi kinerja pada dokumen pelaporan kinerja dan aplikasi SIMETRIS, seperti pada realisasi beberapa IKU pada Triwulan II 2025 sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	RHPK	SIMETRIS	LEI	Lapkin Interim TW II
1	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	98,29	98,29	98,81	98,29
2	Jumlah desa pangan aman	75	75	60	75
3	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	85	85	75	85

Adanya perbedaan penyajian data realisasi kinerja sebagaimana telah disebutkan di atas menyebabkan adanya ketidakselarasan penyajian analisis atas hasil realisasi kinerja antar dokumen pelaporan seperti pada Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim Triwulan II tahun 2025.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe telah menyusun laporan evaluasi internal secara berkala setiap triwulanan dengan menyajikan:

- Berita Acara Evaluasi Internal;
- Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan;
- Evaluasi atas realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK);
- Kertas Kerja terkait capaian program/kegiatan dan indikator kinerja;
- Notulen rapat.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Berdasarkan hasil evaluasi internal yang telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- Laporan Evaluasi Internal (LEI) Triwulan I 2025 telah menyajikan hasil analisis capaian kinerja terutama terkait adanya permasalahan/kendala/hambatan yang menghambat capaian kinerja per masing-masing IKU dan Rencana Tindak lanjut (RTL) atau tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi internal pada periode sebelumnya, namun masih terdapat ketidakselarasan rencana aksi pada LEI dengan pelaporan bulanan.
- LEI Triwulan II 2025 belum menyajikan Rencana Tindak lanjut (RTL) atau tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi internal pada periode sebelumnya
- Monitoring Rencana Tindak Lanjut telah dilaksanakan pada rapat evaluasi kinerja setiap triwulan namun belum terdapat dokumentasi berupa kertas kerja monitoring untuk triwulan berjalan maupun monitoring Rencana Tindak Lanjut triwulan sebelumnya.

5. Capaian Kinerja

No	Kriteria	Tahun 2023		Tahun 2024		Keterangan
		Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	
5a	Kinerja output					
1	Target dapat dicapai	AA	3,75%	AA	3,75%	Indikator kinerja tahun 2024 sebanyak 100% mencapai target
2	Capaian Kinerja	AA	3,52%	BB	2,75%	Indikator kinerja tahun 2024
	lebih baik dari tahun sebelumnya					dengan capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya sebanyak 26,67%
5b	Kinerja outcome					
1	Target dapat dicapai	BB	4,61%	A	5,50%	Indikator kinerja tahun 2024 yang tidak mencapai target sebanyak 12,00%
2	Capaian Kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	AA	5,90%	A	5,26%	Indikator kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya sebanyak 11,11%

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Diperlukan kegiatan-kegiatan yang mendorong pegawai untuk lebih memahami tentang AKIP beserta faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai AKIP UPT, salah satunya dengan mengikuti pengembangan kompetensi SAKIP oleh pegawai, serta melakukan koordinasi secara aktif dengan PIC Monev Pusat serta kepada Inspektorat Utama dalam hal persiapan dokumen yang digunakan dalam penilaian SAKIP.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe berkomitmen melaksanakan SAKIP dengan sangat baik, yang ditunjukkan dengan perolehan predikat BB atas nilai AKIP pada Tahun 2025. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus melakukan upaya perbaikan sehingga dapat meningkatkan kinerja SAKIP. Kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja yaitu melalui perbaikan dan tindak lanjut terhadap rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat I, serta komitmen dari seluruh pegawai untuk mengimplementasikan SAKIP secara optimal. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai AKIP periode mendatang diantaranya :

1. Perencanaan Kinerja

- a. Menetapkan target kinerja dengan baik dan berdasarkan basis data yg memadai, seperti namun tidak terbatas pada mempertimbangkan hasil capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya/memanfaatkan hasil kajian/data lain yang relevan dan dapat digunakan sebagai data dukung penetapan target kinerja.
- b. Melengkapi kertas-kerja penetapan target yang telah disusun dengan penyajian argumen/justifikasi dan perhitungan yang logis, hasil analisis atas capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sehingga data kinerja tahun sebelumnya disimpulkan masih layak untuk dijadikan dasar penetapan target.

2. Pengukuran Kinerja

- a. Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi internal dalam notulen dan laporan hasil evaluasi untuk menunjukkan adanya peran sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja, terutama terkait arahan pimpinan secara khusus terhadap hasil analisis kendala/hambatan dan penetapan rekomendasi/rencana aksi yang akan dilaksanakan untuk mendukung upaya pemenuhan target kinerja yang belum tercapai;
- b. Memastikan seluruh pengisian data kinerja pada aplikasi SIMETRIS telah lengkap dengan menyajikan informasi terkait kendala/hambatan dan Rekomendasi/Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara berkala sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditetapkan.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Menyempurnakan penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja tahunan dan/atau Laporan Kinerja Interim dengan menambahkan informasi sesuai pedoman SAKIP BPOM sebagai berikut:
 - 1) Melengkapi hasil perhitungan efisiensi sasaran maupun IKU dengan analisis yang komprehensif, dengan harapan hasil analisis tersebut dapat menggambarkan upaya pengendalian kinerja yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan referensi oleh Satker lain untuk mengupayakan efisiensi anggaran/SDM dll secara lebih optimal.
 - 2) Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilaksanakan atau penyebab adanya inefisiensi dalam proses pencapaian target kinerja pada masing masing Sasaran dan atau IKU dalam Laporan Kinerja Interim dan atau Tahunan
 - 3) Menyajikan Ringkasan/Ikhtisar Eksekutif dengan informasi antara lain:
 - a) tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis;

- b) ringkasan pencapaian setiap sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) termasuk indikator kinerja yang relevan;
 - c) realisasi anggaran dan tingkat efisiensi dari kinerja yang dicapai;
 - d) kendala yang dihadapi atas ketidaktercapaian sasaran strategis serta langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.
- 4) Menyajikan Highlight kinerja yang memuat capaian Kinerja lain yang dapat menggambarkan efektivitas pengelolaan Kinerja Organisasi, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Adanya inisiatif dalam pemberantasan korupsi
 - b. Adanya upaya untuk menciptakan kondisi bebas korupsi di lingkungan Organisasi, antara lain pembentukan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).
 - c. Inovasi dalam Manajemen Kinerja
 - d. Penghargaan dari eksternal baik lembaga pemerintah maupun swasta.
- b. Menyajikan perbandingan data target kinerja dan/atau hasil pengukuran kinerja pada laporan evaluasi internal untuk memastikan keselarasan penyajian data target kinerja dan/atau realisasi kinerja pada aplikasi SIMETRIS, Laporan Evaluasi Internal, dan Laporan Kinerja Interim.
- 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
 - a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala melalui pelaksanaan evaluasi internal yang saling berkesinambungan dan selaras antar periode pelaporan yang dilengkapi dengan penyajian:

- 1) Permasalahan/kendala/ hambatan dan rekomendasi perbaikan/ rencana tindak lanjut serta melaksanakan rekomendasi/RTL periode sebelumnya untuk IKU yang belum memenuhi target.
 - 2) Rekomendasi yang memadai/spesifik/ tidak bersifat umum atas IKU yang belum memenuhi target yang relevan dengan penyebab dan menetapkan timeline rekomendasi yang proporsional dengan rekomendasi (tidak selalu di akhir tahun)
 - 3) Upaya keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan untuk IKU yang berhasil mencapai target kinerja.
 - 4) Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja untuk menilai keberhasilan program/kegiatan dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.
- b. Menyajikan hasil monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi tindak lanjut periode sebelumnya pada Laporan Kinerja Interim dan Tahunan dilengkapi dengan simpulan status rekomendasi/rencana aksi tindak lanjut (selesai/belum selesai).

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai AKIP UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29%	100,98%	0,36	95% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Nilai AKIP UPT BPOM di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,36. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian pada indikator Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 100,98%. Realisasi indikator Tahun 2025 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Nilai AKIP UPT BPOM	Capaian pada bulan Desember tidak melebihi 110% dengan capaian 100,98%	Persiapkan data dukung untuk penilaian AKIP Loka POM di Kab, Kepulauan Sangihe agar diperoleh peningkatan nilai dari tahun sebelumnya.	Melaksanakan monitoring LHE AKIP 2025	Desember 2025			

2. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM**a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Baik

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 (Delapan) indikator pembentuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1. Revisi DIPA (bobot 10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15%)
3. Penyerapan Anggaran (bobot 20%)
4. Belanja Kontraktual (bobot 10%)
5. Penyelesaian Tagihan (bobot 10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
7. Capaian Output (bobot 25%)
8. Dispensasi SPM (Pengurang nilai IKPA)

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilakukan dengan mengukur efektifitas penggunaan anggaran dan efisiensi penggunaan anggaran. Indikator pembentuk Nilai EKA adalah:

1. Variabel efektivitas: Capaian RO (bobot 75%)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2. Variabel efisiensi: Penggunaan SBK (bobot 10%) dan Efisiensi SBK (bobot 15%)

Perhitungan dari Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

Kategori konversi Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut,

Nilai	Kategori	Konversi Nilai
0 s.d. 50	Sangat Kurang	1
50,01 s.d. 60	Kurang	2
60,01 s.d. 80	Cukup	3
80,01 s.d. 90	Baik	4
90,01 s.d. 100	Sangat Baik	5

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kategori **“Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-
TA 2023	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-
TA 2024	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	-	-	-	-
TA 2025	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Baik

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria “Baik”. Indikator tersebut tidak dapat

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena adanya perubahan perhitungan pada manual iku periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada tahun 2025 (5) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (5), tercapai sebesar 100% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	5	5

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, keempat loka tersebut memperoleh realisasi yang sama yaitu dengan realisasi 5 Nilai Kinerja Anggaran.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Kategori Baik yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe untuk Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 dapat diraih salah satunya dengan memantau secara aktif capaian nilai IKPA setiap bulan untuk kemudian dievaluasi indikator yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki di bulan maupun triwulan selanjutnya. Meskipun demikian, hingga akhir tahun anggaran masih terdapat indikator yang belum memenuhi bobot maksimal diantaranya Deviasi Halaman III DIPA

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk mencapai indikator kinerja ini ialah melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan diantaranya :

- Melakukan reviu pelaksanaan kegiatan serta prognosis penyerapan anggaran secara periodik
- Mengidentifikasi dan melakukan percepatan kegiatan yang secara prinsip dapat dilakukan di awal tahun.
- Mengidentifikasi dan mempercepat penyelesaian pengadaan sederhana.
- Mengajukan TUP Tunai secara akurat sesuai kebutuhan.
- Memastikan batasan waktu pihak ketiga menyampaikan tagihan kepada negara.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan.

2. Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA
3. Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu dengan rata-rata revolving 2-3 kali setiap bulan.
4. Memperhatikan kembali tanggal LLAT

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29%	100,00%	0,35	95% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,35. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian 100,00%. Realisasi indikator Tahun 2025 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Realisasi bulan Desember sudah mencapai target dengan capaian 100%	Tingkatkan nilai IKPA melalui indikator kesesuaian Halaman III DIPA dan Persentase Penyerapan Anggaran pada periode selanjutnya	Melakukan monitoring RPD Halaman III DIPA	Desember 2025			

3. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	2,813	99,75	Baik

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko. Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi.

Tingkat Maturitas adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori. tingkat maturitas penerapan manajemen risiko menunjukkan tingkat kematangan implementasi manajemen risiko dalam suatu organisasi.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
<i>Risk Naive</i>	Manajemen risiko tergantung pada individu perorangan
<i>Risk Aware</i>	Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan kedisiplinan dalam proses tidak ketat
<i>Risk Defined</i>	Kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi.
<i>Risk Managed</i>	Aktivitas manajemen risiko organisasi terkoordinasi di seluruh area bisnis.

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
	Menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan
<i>Risk Enabled</i>	Mendiskusikan risiko bersama dengan perencanaan strategis, alokasi modal, dan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manajemen apabila risiko berada di atas batas yang ditetapkan

Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan

- 2) Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko
- 3) Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko

Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Utama yang menggunakan kertas kerja evaluasi maturitas manajemen risiko yang nilainya terbagi dalam kategori sebagai berikut:

Menuju Tingkat Maturitas	Skor Total	Nilai Maturitas	Tingkat Maturitas
<i>Risk Naive</i>	0-16	1	-
<i>Risk Aware</i>	17-32	2	Peningkatan <i>Risk Naive</i> menuju <i>Risk Aware</i>
<i>Risk Defined</i>	33-48	3	Peningkatan <i>Risk Aware</i> menuju <i>Risk Defined</i>
<i>Risk Managed</i>	49-64	4	Peningkatan <i>Risk Defined</i> menuju <i>Risk Managed</i>
<i>Risk Enabled</i>	65-80	5	Peningkatan <i>Risk Managed</i> menuju <i>Risk Enabled</i>

Cara perhitungan level maturitas

$$\text{Skor Maturitas} = \frac{\text{Skor Total}}{16}$$

Keterangan:

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

- a) Skor maturitas merupakan nilai yang menjadi indeks maturitas manajemen risiko
- b) Skor Total merupakan nilai akhir dari pengisian kertas kerja evaluasi berdasarkan penilaian oleh Inspektorat Utama

Realisasi Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM pada Tahun 2025 sebesar 2,813 dari target 2,82, sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 99,75% dengan kriteria **“Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-
TA 2023	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-
TA 2024	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	-	-	-	-
TA 2025	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	2,813	99,75	Baik

Realisasi Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria **“Baik”**. Indikator tersebut tidak dapat dibandingkan realisasinya dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada periode Renstra 2025-2029.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3,55	2,813	79,24 	Akan Tercapai

Realisasi Indeks Manajemen Risiko Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada tahun 2025 (2,813) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (3,55), tercapai sebesar 79,24 dengan kategori Akan Tercapai, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,813	2,813	2,63	2,72

Realisasi Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, realisasi tertinggi adalah Loka POM Sangihe dan Loka POM Tanah Bumbu dengan realisasi 2,813 dan terendah Loka POM Sorong dengan realisasi 2,63.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian indikator Capaian untuk Indikator Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM Untuk tahun 2025 adalah 2,813 adalah baik. Capaian ini belum memenuhi target kinerja tahun 2025 yaitu 2,82. Pemahaman terkait manajemen risiko yang belum merata di unit kerja. Selain itu target UPT pada tahun 2025 cukup tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata Loka POM lainnya.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM kedepannya adalah dengan melaksanakan pelatihan terkait manajemen risiko kepada seluruh pegawai bekerja sama dengan unit pengampu. Mengusulkan agar ada pegawai yang diikutkan dalam pelatihan manajemen risiko.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Mengusulkan perubahan target untuk tahun 2026-2029 dimana target pada tahun 2026 adalah 3,2.
2. Melakukan pelatihan terkait manajemen risiko secara berkala.
3. Melakukan pemantauan terkait pengendalian risiko secara berkala setiap bulan.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29%	99,75%	0,34	95% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,34. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian pada indikator Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM 15,38%. Realisasi indikator Tahun 2025 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Realisasi bulan Desember tidak mencapai target dengan capaian 99,75%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap Tingkat Maturitas Manajemen Risiko Tahun 2025	Melaksanakan monitoring Tingkat Maturitas Manajemen Risiko Tahun 2025	Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

4. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

a. Perbandingan target dan realiasi TA 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik

Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2025 adalah 100%. Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah merealisasikan 40 dari 40 Rencana Aksi pada tahun 2025.

Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tahun 2025 telah mencapai target yaitu 100,00% dengan kategori “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian TA 2025 dengan tahun sebelumnya

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
TA 2022	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik
TA 2023	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik
TA 2024	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik
TA 2025	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Baik

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT berdasarkan hasil pengawasan tahun 2025 telah mencapai target dengan kriteria

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

“Baik”. Perbandingan capaian pada tahun 2022, 2023, 2024 dan tahun 2025 yaitu capaian tahun 2022, 2023, 2024 dan tahun 2025 memperoleh capaian Baik.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Target 2029`	Realisasi Tahun n	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT pada tahun 2025 (100) jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra 2029 (100), tercapai sebesar 100% dengan kategori Tercapai/ Melampaui, tetapi perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun Renstra 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara

Indikator Kinerja	Loka POM Sangihe	Loak POM Tanah Bumbu	Loka POM Sorong	Loka POM Sijunjung
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	100

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT jika dibandingkan dengan Loka lain yang setara, keempat loka tersebut memperoleh realisasi yang sama yaitu dengan realisasi 100%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe tahun 2025 dapat tercapai dikarenakan program/kegiatan RB

telah dilaksanakan sesuai dengan timeline yang ditentukan.

Upaya yang akan dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan sangihe untuk mencapai indikator kinerja ini adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada unit kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di di Kab. Kepulauan Sangihe dapat tercapai melalui kegiatan di setiap pokja perubahan Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe, yang memastikan pelaksanaan setiap rencana aksi di masing-masing pokja.

g. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada unit kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Rp709.133.500	Rp526.832.435	74,29%	100,00%	0,35	95% (efisien)

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase implementasi

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe efisien dengan tingkat efisien 0,35. Penyerapan anggaran tersebut telah mendukung pencapaian indikator. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala untuk penyesuaian antara target dengan output.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Realisasi pada indikator implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah memenuhi target 100,00%. Realisasi indikator Tahun 2025 ini menjadi informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya terhadap target jangka menengah pada Renstra dan melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik.

j. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi Sebelumnya

No	Indikator	Kendala/ Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Realisasi bulan Desember sudah mencapai target dengan capaian 100%	Dilakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian target secara periodik. Apabila hasil pencapaian bulanan tidak mencapai target, segera lakukan evaluasi dan langkah antisipasi pada bulan berikutnya.	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik	Desember 2025			

3.2 REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Kendala/ Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	1 Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 109,98%	1. Melaksanakan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran 2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang	1. Telah dilakukan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran, 2. Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

				direncanakan, 3. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT					
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 109,55%	1. Melaksanakan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran 2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan	1. Telah dilakukan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran, 2. Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

			penetapan target renstra UPT	pengusulan penetapan target renstra UPT						
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan Agustus 2025	Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan September 2025	Tidak terdapat sampel KLB Keracunan pangan sampai dengan September 2025	Selesai		Desember 2025			
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 101,96%	1. Melaksanakan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran 2. Melaksanakan sampling dan pengujian sesuai pedoman sampling tahun	1. Telah dilakukan penyesuaian renlak sampling dan pengujian pedoman sampling tahun 2025 Loka POM Sangihe setelah relaksasi anggaran, 2. Telah dilaksanakan sampling dan pengujian sesuai	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

				2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	pedoman sampling tahun 2025 dengan jumlah sesuai target yang direncanakan, 3. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT					
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 105,04%	Pengawalan CAPA khususnya bagi pelaku usaha akan dilaksanakan strategi pendekatan pembinaan dan komunikasi langsung dengan PIC untuk mempercepat tindak lanjut oleh pelaku usaha	Pengawalan CAPA khususnya bagi pelaku usaha akan dilaksanakan strategi pendekatan pembinaan dan komunikasi langsung dengan PIC untuk mempercepat tindak lanjut oleh pelaku usaha	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 109,89%	1. Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan sesuai perencanaan 2. Melaksanakan monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi dan kesesuaian penetapan tindak lanjut hasil pemeriksaan sesuai ketentuan 3. Melakukan pelaporan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan tepat waktu	1. Telah melaksanakan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan sesuai dengan perencanaan 2. Moonitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 15 bulan berikutnya	Selesai	Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 102,94%	1. Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. Pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 5 bulan berikutnya 4. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	1. Telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 5 bulan berikutnya 4. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT	Selesai		Desember 2025		

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 103,09%	1. Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. Pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 15 bulan berikutnya 4. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	1. Telah melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan telah dilaksanakan dengan melakukan verifikasi kesesuaian tindak lanjut hasil pemeriksaan 3. Pelaporan hasil pemeriksaan seluruhnya telah dilaporkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 15 bulan berikutnya 4. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT	Selesai	Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

9	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 107,45%	1. Monitoring pelaksanaan pengawasan iklan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan ketentuan pengawasan iklan 2. Melakukan pengusulan revisi target RAPK pada saat dibuka pengusulan penetapan target renstra UPT	1. Telah dilaksanakan monitoring pengawasan iklan sesuai dengan perencanaan dan sesuai ketentuan pengawasan iklan masing-masing komoditi 2. Telah dilakukan revisi target RAPK sesuai hasil desk pengusulan penetapan target renstra UPT	Selesai		Desember 2025			
10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Kertas Kerjanya baru disiapkan pusat, infonya akan disosialisasikan tgl 9 Sept 2025	Monitoring pelaksanaan pengawasan penandaan label produk tembakau dan/atau elektronik sesuai standar	Telah dilakukan monitoring pelaksanaan pengawasan penandaan label produk tembakau dan/atau elektronik sesuai standar	Belum	Realisasi Desember 2025 tidak mencapai target dikarenakan adanya keterlambatan pelaporan ke Pusat, selain itu terbatasnya jumlah SDM di Loka POM menyebabkan petugas tidak hanya fokus pada fungsi pemeriksaan/sampling tetapi juga dibebani dengan tugas fungsi lainnya. Rekomendasinya melakukan koordinasi secara intens antara petugas sampling, PIC Sampling dan	Maret 2026			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

							Kepala UPT sehingga pelaporan ke Pusat secara tepat waktu atau tidak terlambat				
11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Selesai			Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2	12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Realisasi pada bulan Agustus sudah mencapai target dengan capaian 100%	Melakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	Telah dilakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	Selesai		Desember 2025			
	13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	Selesai		Desember 2025			
	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Realisasi bulan Agustus sudah mencapai target dengan capaian 101,38%	1. Konsistensi upaya peningkatan inovasi serta kolaborasi dengan stakeholder dalam penyelenggaraan KIE guna memberikan daya ungkit terhadap manfaat dan dampak bagi masyarakat 2. Konsistensi	1. Upaya peningkatan inovasi serta kolaborasi dengan stakeholder dalam penyelenggaraan KIE guna memberikan daya ungkit terhadap manfaat dan dampak bagi masyarakat 2. Upaya peningkatan	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

			upaya peningkatan kapasitas serta mendorong kreativitas petugas pelaksana KIE dalam memberikan layanan KIE kepada masyarakat	kapasitas serta mendorong kreativitas petugas pelaksana KIE dalam memberikan layanan KIE kepada masyarakat						
15	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi bulan Agustus tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Melakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	Telah dilakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	Selesai		Desember 2025			
16	Jumlah desa pangan aman	Realisasi bulan Agustus tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Konsistensi terhadap target tahapan , waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan sesuai kebijakan pusat	Melaksanakan Advokasi Lintas Sektor	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

	17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Realisasi bulan Agustus tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Konsistensi terhadap target tahapan , waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan sesuai kebijakan pusat	Melaksanakan Advokasi Lintas Sektor	Selesai		Desember 2025			
3	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	Realisasi bulan Agustus tercapai sesuai target dengan capaian 100%	1. Melakukan pendampingan berkelanjutan untuk UMK Pangan hingga memperoleh Nomor Ijin Edar 2. Melibatkan fasilitator eksternal dalam pendampingan UMKM 3. Optimalisasi pemanfaatan Aplikasi Mapalus 4. Akan dilaksanakan penyesuaian tahapan program karena penyesuaian anggaran	Telah dilaksanakan pendampingan UMKM Pangan hingga memperoleh Nomor Ijin Edar	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

4	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Capaian pada bulan Agustus tidak melebihi 110% dengan capaian 94,45%	Melakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	Telah dilakukan revisi target RAPK atas persetujuan dari Biro Perencanaan dan Keuangan	Belum		Maret 2026			
5	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Realisasi pada bulan Agustus tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Melaksanakan monitoring Pelaksanaan Patroli Siber dan Profilling tepat waktu	Melaksanakan monitoring Pelaksanaan Patroli Siber dan Profilling tepat waktu	Belum		Maret 2026			
6	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	Indeks Pelayanan Publik UPT 2024 sebesar 4,24	Melakukan persiapan fasilitas dan sarana pelayanan publik di UPP, untuk tahapan penilaian UPP oleh pusat	Telah dilakukan persiapan fasilitas dan sarana pelayanan publik di UPP, untuk tahapan penilaian UPP oleh pusat	Selesai		Desember 2025			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7	22	Nilai AKIP UPT BPOM	Desk LHE SAKIP 2025 telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025 dan sudah di tindak lanjut terkait Data Dukung yang menjadi catatan pada saat Desk	Melakukan persiapan jadwal Desk SAKIP Tahun 2025	Menindaklanjuti LHE SAKIP 2025 pada Aplikasi SAPA APIP	Selesai		Desember 2025			
	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	1. Nilai IKPA s.d bulan Agustus 2025 sebesar 98,10 2. Nilai NKA diukur diakhir tahun	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Indikator IKPA khususnya pada RPD Halaman III DIPA yang masih ada Deviasi antara perencanaan dan pelaksanaan	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Indikator IKPA dan EKA dalam menunjang nilai EKA	Selesai		Desember 2025			
	24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Indeks Manajemen Risiko UPT 2024 sebesar 2,65	Sosialisasi pedoman manajemen risiko	Sosialisasi pedoman manajemen risiko	Belum	Realisasi Desember 2025 tidak mencapai target dikarenakan Pemahaman terkait manajemen risiko yang belum merata di unit kerja. Rekomendasinya melaksanakan pelatihan terkait manajemen risiko kepada seluruh pegawai bekerja sama	Desember 2026			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

							dengan unit pengampu. Mengusulkan agar ada pegawai yang diikuti dalam pelatihan manajemen risiko.				
25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	Realisasi pada bulan Agustus tercapai sesuai target dengan capaian 100%	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik	Selesai			Desember 2025			

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi yang diperoleh dalam laporan kinerja ini dimanfaatkan untuk memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Adapun pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

- a) Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai kegiatan yang mendukung indikator yang belum memenuhi target.
- b) Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang belum mencapai target dengan mekanisme revisi anggaran
- c) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja terhadap indikator yang belum mencapai target
- d) Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya terhadap indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA 063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan Desember 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 10 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.876.571.987,- sehingga persentase capaian realisasi sebesar 71,21% dibandingkan dengan pagu awal, dengan rincian sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Jenis Belanja	Pagu TA 2025	Realisasi s.d Desember 2025	Capaian
Belanja Pegawai	1.050.724.000	1.020.519.079	97,13
Belanja Barang	2.758.608.000	1.856.052.908	67,28
Belanja Modal	230.000.000	0	0,00
Total	4.039.332.000	2.876.571.987	71,21

Sumber : Omspan per 14 Januari 2026

Penyerapan anggaran tidak terlepas dari komitmen pimpinan, pengelola anggaran, penanggungjawab kegiatan dan seluruh pegawai Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe untuk melaksanakan kegiatan tepat waktu, identifikasi dini kegiatan yang berpotensi tidak terlaksana untuk dialihkan (revisi) ke kegiatan lainnya, dan pemanfaatan evaluasi bulanan capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dalam hal serapan anggaran lebih kecil dari target dikarenakan pelaksanaan kegiatan pada TW IV memperhitungkan efisiensi anggaran dimana terdapat blokir pagu.

Jika dibandingkan dengan pagu setelah diblokir dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu TA 2025	Realisasi s.d Desember 2025	Capaian
Belanja Pegawai	1.050.724.000	1.020.519.079	97,13
Belanja Barang	1.857.548.000	1.856.052.908	67,28
Belanja Modal	0	0	0,00
Total	2.908.272.000	2.876.571.987	98,91

Pagu setelah diblokir sejumlah Rp 2.908.272.000,00 dengan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 () adalah sebesar Rp 2.876.571.987,- sehingga persentase capaian realisasi sebesar 98,91%.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan

a. Realisasi Indikator Kinerja dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Realisasi kinerja pada Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Volume			Anggaran Per Sasaran Strategis		
				Target 2025	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	d	e	$f=(e/d) \times 100$	g	h	$i=(h/g) \times 100$
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,79	109,90	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96
		2	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89,00	92,76	104,22	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100	0	-	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		4	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89
		5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83,00	86,51	104,23	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77
		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100	109,89	Rp6.237.500	Rp6.161.000	98,77
		7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	99,11	104,05	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87
		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100,00	109,89	Rp164.623.500	Rp164.405.188	99,87
		9	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,62	108,05	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	87,5	96,15	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,25	106,25	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,01	100,09	Rp79.947.000	Rp79.833.305	99,86
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	33,33	100,00	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Rp124.462.000	Rp25.036.600	20,12
		15	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2	2	100,00	Rp90.982.000	Rp17.232.000	18,94
		16	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	Rp146.469.000	Rp22.826.000	15,58
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Rp104.304.000	Rp22.734.000	21,80

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15,38	15,38	100,00	Rp22.000.000	Rp4.710.000	21,41
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	80	94,12	Rp104.053.000	Rp103.683.094	99,64
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90	84,11	93,46	Rp41.358.000	Rp4.640.000	11,22
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,79	118,27	Rp10.000.000	Rp9.999.500	100,00
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,70	100,98	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	2,813	99,75	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29
		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100,00	Rp709.133.500	Rp526.832.435	74,29

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian realisasi anggaran sampai dengan

Tahun 2025 yang terendah ada 10 indikator yaitu pada indikator kinerja Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan realisasi anggaran sebesar 20,12%, indikator jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dengan realisasi anggaran sebesar 18,94%, indikator jumlah desa pangan aman dengan realisasi anggaran sebesar 15,58%, indikator jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan realisasi anggaran sebesar 21,80%, indikator persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan dengan realisasi anggaran sebesar 21,41%, indikator persentase laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diselesaikan sesuai standar dengan realisasi anggaran sebesar 11,22%, indikator Nilai AKIP UPT BPOM dengan realisasi anggaran sebesar 74,29%, indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM dengan realisasi anggaran sebesar 74,29%, indikator Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM dengan realisasi anggaran sebesar 74,29%, dan indikator persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi dengan realisasi anggaran sebesar 74,29%. Sedangkan capaian kinerja tertinggi sebesar 118,27% pada indikator Indeks Pelayanan Publik UPT dengan realisasi anggaran sebesar 100%.

Sampai dengan bulan Desember 2025 pada indikator Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar belum ada capaian kinerja dikarenakan tidak ada sampel KLB yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada periode Tahun 2025 dengan realisasi anggaran sebesar 99,89%.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

b. Realisasi Sasaran Strategis dibandingkan realisasi Anggaran Tahun 2025

Realisasi Sasaran Strategis pada Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Anggaran Per Sasaran Strategis		
				Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	g	h	$i=(h/g) \times 100$
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96
		2	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89
		3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89
		4	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89
		5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77
		6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp6.237.500	Rp6.161.000	98,77

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87
		8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Rp164.623.500	Rp164.405.188	99,87
		9	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Rp79.947.000	Rp79.833.305	99,86
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Rp124.462.000	Rp25.036.600	20,12
		15	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Rp90.982.000	Rp17.232.000	18,94
		16	Jumlah desa pangan aman	Rp146.469.000	Rp22.826.000	15,58
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rp104.304.000	Rp22.734.000	21,80
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Rp22.000.000	Rp4.710.000	21,41
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Rp104.053.000	Rp103.683.094	99,64
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	Rp41.358.000	Rp4.640.000	11,22

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

	Pangan Olahan yang efektif					
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	Rp10.000.000	Rp9.999.500	100,00
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29
		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	Rp709.133.500	Rp526.832.435	74,29
Total				Rp4.039.332.000	Rp2.876.571.987	71,21

Dari tabel di atas diketahui bahwa realisasi anggaran terendah pada Sasaran Strategis terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif dengan persentase realisasi anggaran sebesar 11,22%, karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

Sedangkan realisasi anggaran tertinggi dengan persentase realisasi anggaran sebesar 100% terdapat pada sasaran strategis Layanan Publik UPT yang Prima.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

c. Realisasi Anggaran Per Program/ Kegiatan Tahun 2025

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	h=(g/f*100)
1	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	41.358.000	Rp4.640.000	11,22
2	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	1	100,00	10.000.000	Rp9.999.500	100,00
3	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	158	158	100,00	84.219.000	Rp11.760.000	13,96
4	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	103.000.000	Rp31.197.099	30,29
5	3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	34	34	100,00	40.243.000	Rp13.276.600	32,99
6	3165.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2	-	-	140.000.000	Rp0	-
7	3165.CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	6	-	-	90.000.000	Rp0	-
8	3165.PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	1	100,00	79.947.000	Rp79.833.305	99,86
9	3165.QCD.U41 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	1	1	100,00	104.053.000	Rp103.683.094	99,64
10	3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	2	100,00	90.982.000	Rp17.232.000	18,94
11	3165.QDB.002 Desa Pangan Aman	1	1	100,00	146.469.000	Rp22.826.000	15,58

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

12	3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100,00	104.304.000	Rp22.734.000	21,80
13	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	2	2	100,00	22.000.000	Rp4.710.000	21,41
14	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	119	119	100,00	48.060.000	Rp48.006.580	99,89
15	3165.QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	203	203	100,00	89.441.000	Rp89.408.787	99,96
16	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	4	100,00	12.475.000	Rp12.322.000	98,77
17	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	109	110	100,92	329.247.000	Rp328.810.375	99,87
18	6384.EBA.956	Layanan BMN	1	1	100,00	8.000.000	Rp0	-
19	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	2.495.534.000	Rp2.076.132.647	83,19
Total					106,31	4.039.332.000	Rp2.876.571.987	71,21

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kegiatan sampai dengan Tahun 2025 yang terendah sebesar 0% ada pada 2 kegiatan yaitu: 1) Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia dengan realisasi anggaran sebesar 0%, 2) Perangkat pengolah data dan komunikasi dengan realisasi anggaran sebesar 0%, hal tersebut karena adanya blokir anggaran untuk kegiatan tersebut 100%.

Sedangkan capaian kegiatan tertinggi sebesar 100,92% pada kegiatan Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT dengan realisasi anggaran sebesar 99,87%.

d. Analisis Efisiensi Anggaran

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa realisasi anggaran perlu dilakukan adanya evaluasi dan analisa anggaran demi mengetahui efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran tersebut. Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat Efisiensi Realisasi Anggaran Per Program/ Kegiatan Tahun 2025

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

No	Program/Kegiatan/Output	Output			Anggaran			Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kriteria
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
a	b	c	d	e=(d/c*100)	f	g	h=(g/f*100)			
1	3165.AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	41.358.000	Rp4.640.000	11,22	8,91	7,91	75% (Tidak Efisien)
2	3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	1	100,00	10.000.000	Rp9.999.500	100,00	1,00	0,00	100% (Efisien)
3	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	158	158	100,00	84.219.000	Rp11.760.000	13,96	7,16	6,16	75% (Tidak Efisien)
4	3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	103.000.000	Rp31.197.099	30,29	3,30	2,30	75% (Tidak Efisien)
5	3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	34	34	100,00	40.243.000	Rp13.276.600	32,99	3,03	2,03	75% (Tidak Efisien)
6	3165.CAB.001 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2	-	-	140.000.000	Rp0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	6	-	-	90.000.000	Rp0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	1	1	100,00	79.947.000	Rp79.833.305	99,86	1,00	0,00	100% (Efisien)
9	3165.QCD.U41	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	1	1	100,00	104.053.000	Rp103.683.094	99,64	1,00	0,00	100% (Efisien)
10	3165.QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	2	100,00	90.982.000	Rp17.232.000	18,94	5,28	4,28	75% (Tidak Efisien)
11	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	1	1	100,00	146.469.000	Rp22.826.000	15,58	6,42	5,42	75% (Tidak Efisien)
12	3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100,00	104.304.000	Rp22.734.000	21,80	4,59	3,59	75% (Tidak Efisien)
13	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	2	2	100,00	22.000.000	Rp4.710.000	21,41	4,67	3,67	75% (Tidak Efisien)
14	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	119	119	100,00	48.060.000	Rp48.006.580	99,89	1,00	0,00	100% (Efisien)
15	3165.QIA.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	203	203	100,00	89.441.000	Rp89.408.787	99,96	1,00	0,00	100% (Efisien)
16	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	4	4	100,00	12.475.000	Rp12.322.000	98,77	1,01	0,01	100% (Efisien)
17	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	109	110	100,92	329.247.000	Rp328.810.375	99,87	1,01	0,01	100% (Efisien)
18	6384.EBA.956	Layanan BMN	1	1	100,00	8.000.000	Rp0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

19	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	2.495.534.000	Rp2.076.132.647	83,19	1,20	0,20	100% (Efisien)
Total					106,31	4.039.332.000	Rp2.876.571.987	71,21	1,49	0,49	92% (Efisien)

Pada Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe melaksanakan 19 (Sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 7 (tujuh) sasaran strategis dengan hasil 8 kegiatan tidak efisien, 8 kegiatan efisien dan 3 kegiatan tidak dapat dihitung capaian efisiensinya dikarenakan anggarannya diblokir. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 hingga 7,91.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak anggaran yang belum direalisasikan sampai dengan Desember 2025 sehingga mempengaruhi tingkat efisiensi, hal ini karena adanya kebijakan efisiensi anggaran pada tahun 2025. Dalam hal efektifnya suatu kegiatan perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan melakukan pemantauan secara periodik.

Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian Per Indikator Kinerja

Hasil evaluasi dan analisa anggaran yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe pada Tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.30 Perhitungan Evaluasi dan Analisis Anggaran Per Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis		Nama Indikator	Output			Anggaran Per Sasaran Strategis			IE	TE	Capaian TE
				T	R	%	T	R	%			
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86,25	94,79	109,90	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96	1,10	0,10	100% (efisien)
		2	Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti	89,00	92,76	104,22	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89	1,04	0,04	100% (efisien)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		sesuai ketentuan								
3	Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan Yang Diuji Sesuai Standar	100	0	0	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89	0,00	-1,00	Tidak Efisien
4	Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85	86,67	101,96	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89	1,02	0,02	100% (efisien)
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83,00	86,51	104,23	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77	1,06	0,06	100% (efisien)
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100	109,89	Rp6.237.500	Rp6.161.000	98,77	1,11	0,11	100% (efisien)
7	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95,25	99,11	104,05	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87	1,04	0,04	100% (efisien)
8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91,00	100,00	109,89	Rp164.623.500	Rp164.405.188	99,87	1,10	0,10	100% (efisien)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		9	Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92,20	99,62	108,05	Rp3.118.750	Rp3.080.500	98,77	1,09	0,09	100% (efisien)
		10	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91,00	87,5	96,15	Rp44.720.500	Rp44.704.394	99,96	0,96	-0,04	Tidak Efisien
		11	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100	106,25	106,25	Rp82.311.750	Rp82.202.594	99,87	1,06	0,06	100% (efisien)
		12	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11	11,01	100,09	Rp79.947.000	Rp79.833.305	99,86	1,00	0,00	100% (efisien)
		13	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33,33	33,33	100,00	Rp12.015.000	Rp12.001.645	99,89	1,00	0,00	100% (efisien)
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84,52	87,45	103,47	Rp124.462.000	Rp25.036.600	20,12	5,14	4,14	75% (tidak efisien)
		15	Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	2	2	100,00	Rp90.982.000	Rp17.232.000	18,94	5,28	4,28	75% (tidak efisien)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

		16	Jumlah desa pangan aman	1	1	100,00	Rp146.469.000	Rp22.826.000	15,58	6,42	5,42	75% (tidak efisien)
		17	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	1	100,00	Rp104.304.000	Rp22.734.000	21,80	4,59	3,59	75% (tidak efisien)
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	15,38	15,38	100,00	Rp22.000.000	Rp4.710.000	21,41	4,67	3,67	75% (tidak efisien)
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85	80	94,12	Rp104.053.000	Rp103.683.094	99,64	0,94	-0,06	Tidak Efisien
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	20	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar	90	84,11	93,46	Rp41.358.000	Rp4.640.000	11,22	8,33	7,33	75% (tidak efisien)
6	Layanan Publik UPT yang Prima	21	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,05	4,79	118,27	Rp10.000.000	Rp9.999.500	100,00	1,18	0,18	100% (efisien)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	22	Nilai AKIP UPT BPOM	78,93	79,70	100,98	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29	1,36	0,36	95% (efisien)
		23	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5	5	100,00	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29	1,35	0,35	95% (efisien)
		24	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2,82	2,813	99,75	Rp709.133.500	Rp526.832.437	74,29	1,34	0,34	95% (efisien)
		25	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100	100	100,00	Rp709.133.500	Rp526.832.435	74,29	1,35	0,35	95% (efisien)
						99,37	Rp4.039.332.000	Rp2.876.571.989	71,21	1,40	0,40	95% (efisien)

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe Dari 25 Indikator Kinerja diperoleh 17 Indikator Kinerja dengan hasil efisien dan 8 Indikator Kinerja dengan hasil tidak efisien, dengan Nilai Tingkat Efisiensi (TE) sasaran diperoleh bervariasi dari 75% sampai 100%. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis belum sepenuhnya efektif dan berdampak untuk pencapaian sasaran hanya terfokus untuk pencapaian output saja, sehingga kedepannya perlu dilakukan beberapa upaya seperti menyesuaikan target dengan realisasi baik pada output maupun pada anggaran (input).

Secara keseluruhan penggunaan anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menunjukkan hasil efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perlu upaya untuk

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

memaksimalkan sumber daya (dana) yang ada, pada tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Tingkat Efisiensi Realisasi Sasaran Strategis Dibandingkan dengan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Capaian Sasaran Strategis (%)	Capaian Anggaran (%)	Indeks Efisiensi (IE)	Standar Efisiensi (SE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Kategori
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	96,51	99,64	0,97	1	-0,03	(Tidak Efisien)
2	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	100,87	19,11	5,28	1	4,28	75% (Tidak Efisien)
3	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan	100,00	21,41	4,67	1	3,67	75% (Tidak Efisien)
4	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	94,12	99,64	0,94	1	-0,06	(Tidak Efisien)
5	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	93,46	11,22	8,33	1	7,33	75% (Tidak Efisien)
6	Layanan Publik UPT yang Prima	110	100,00	1,10	1	0,10	100% (Efisien)
7	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	100,18	74,29	1,35	1	0,35	95% (Efisien)

Pada Tahun 2025 di antara 7 Sasaran Strategis, terdapat 5 Sasaran Strategis tidak efisien dan 2 Sasaran Strategis Efisien.

Analisa untuk tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe” dengan realisasi anggaran sebesar 99,64% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 97,57% dengan hasil TE (-0,03) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal.
2. Sasaran Strategis “Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe” dengan realisasi anggaran sebesar 19,11% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 100,87% dengan hasil TE (4,28) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal.
3. Sasaran Strategis “Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan” dengan realisasi anggaran sebesar 21,41% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 100% dengan hasil TE (3,67) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal.
4. Sasaran Strategis “Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe” dengan realisasi anggaran sebesar 99,64% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 94,12% dengan hasil TE (-0,06) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.
5. Sasaran Strategis “Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif” dengan

realisasi anggaran sebesar 11,22% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 93,46% dengan hasil TE (7,33) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Tidak Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja kurang maksimal.

6. Sasaran Strategis “Layanan Publik UPT yang Prima” dengan realisasi anggaran sebesar 100% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 110% dengan hasil TE (0,10) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.
7. Sasaran Strategis “Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal” dengan realisasi anggaran sebesar 74,29% sedangkan realisasi capaian kinerja sebesar 100,18% dengan hasil TE (0,35) dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran dalam mencapai sasaran strategis ini **Efisien**, atau dalam melakukan usaha pencapaian kinerja sudah maksimal.

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2025 Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe menyajikan hasil pengukuran terhadap 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dengan 25 (Dua Puluh Lima) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya efektivitas Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,90% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 104,22% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - c. **Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar** tidak ada laporan KLB s.d Desember 2025
 - d. **Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 101,96% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - e. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh Stakeholder** diperoleh nilai capaian sebesar 104,23% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - f. **Persentase sarana produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - g. **Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 104,05% dengan kategori **“Sangat Baik”**

- h. **Peresentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 109,89% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - i. **Peresentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan** diperoleh nilai capaian sebesar 108,05% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - j. **Peresentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 96,15% dengan kategori **“Baik”**
 - k. **Peresentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 106,25% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - l. **Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium** diperoleh nilai capaian sebesar 100,09% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - m. **Peresentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
2. Meningkatnya efektivitas KIE di masing- masing Wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
- a. **Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 103,47% dengan kategori **“Sangat Baik”**
 - b. **Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - c. **Jumlah desa pangan aman** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
 - d. **Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
3. Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan

dan mutu dengan capaian IKU:

- a. **Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**
4. Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 94,12% dengan kategori **“Baik”**
5. Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT dengan capaian IKU:
 - a. **Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar** diperoleh nilai capaian sebesar 93,46% dengan kategori **“Baik”**
6. Layanan Publik UPT yang prima dengan capaian IKU yaitu:
 - a. **Indeks Pelayanan Publik UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 118,27% dengan kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.
7. Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal dengan capaian IKU:
 - a. **Nilai AKIP UPT BPOM** diperoleh nilai capaian sebesar 100,98% dengan kategori **“Sangat Baik”**.
 - b. **Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**.
 - c. **Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM** diperoleh nilai capaian sebesar 99,75% dengan kategori **“Baik”**.
 - d. **Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT** diperoleh nilai capaian sebesar 100,00% dengan kategori **“Baik”**

Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe memperoleh alokasi anggaran TA 2025

sebesar Rp3.692.640.000,00 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA 063.01.2.690472/2025 Tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan s.d Bulan Desember 2025, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 10 kali dari DIPA awal. Hasil revisi ini menyebabkan kenaikan anggaran menjadi Rp4.039.332.000,00, sedangkan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 () adalah sebesar Rp 2.876.571.987,- sehingga persentase capaian realisasi sebesar 71,21% dibandingkan dengan pagu awal.

4.2. SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2025, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Untuk melakukan seluruh rekomendasi dan rencana aksi yang telah direncanakan sebagai upaya meningkatkan atau mempertahankan capaian pada penilaian kinerja periode selanjutnya.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
3. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Baik” atau belum mencapai target yang telah ditentukan untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
4. Menjalin kerja sama yang intens dengan pemangku kepentingan terkait, khususnya instansi di pemerintah daerah, sehingga dapat berkomitmen dalam pengawasan Obat dan Makanan secara bersama-sama.
5. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah terhadap perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja unit kerja.

L A M P I R A N

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE

NOMOR HK.02.02.24C.09.24.38 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN
SANGIHE

TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada Tahun 2025, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Pedoman

Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan
Makanan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TAHUN
2025.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka
Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan
Sangihe Tahun 2025 yang selanjutnya disebut dengan
Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu
merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Kepulauan Sangihe dalam melakukan penyusunan
rencana kerja dan penganggaran tahun 2025.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kab. Kepulauan Sangihe
pada tanggal 20 September 2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE



ERMANTO SIAHAAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE
NOMOR HK.02.02.24C.09.24.38 TAHUN 2024
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TAHUN
2025

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN SANGIHE
TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya efektivitas Pengawasan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Persentase Sediaan Farmasi yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase pangan olahan dalam kemasan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
2	Meningkatnya tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan oleh lintas sektor	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang disampaikan ke stakeholder tepat waktu	100
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
		Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100
		Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan	100
4	Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
5	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	93,40
		Jumlah sekolah pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
6	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	79
7	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	78
8	Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	Jumlah Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan oleh UPT	14
9	Layanan Publik UPT yang Prima	Indeks Pelayanan Publik UPT	3,75

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
10	Terwujudnya Tatakelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100
		Nilai AKIP UPT BPOM	75,29
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	90
		Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	3

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE



ERMANTO SIAHAAN

LEMBAR DISPOSISI
SEKRETARIAT TU PIMPINAN BPOM RI
Tanggal Cetak : 16 Oct 2025 15:16

KODE DISPOSISI :
KODE SURAT : -
TGL TERIMA SURAT : 16 Oktober 2025
TGL TURUN DISPOSISI :

SIFAT SURAT :
BIASA,
PENTING,
PENTING, SEGERA
RAHASIA,
SEGERA,

NO. SURAT : -
ASAL SURAT ASLI : LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
TGL SURAT : 10 Oktober 2025
PERIHAL : PK Tahun 2025 Loka POM di Sangihe
DITERIMA DARI : LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

DISPOSISI

DITERUSKAN KEPADA

1. UNTUK DIKETAHUI	
2. UNTUK EVALUASI	
3. DISKUSIKAN DENGAN SAYA	
4. DISETUJUI	
5. UNTUK DIGUNAKAN	
6. DISIAPKAN TELAAHAN/KAJIAN	
7. HADIR MEWAKILI	
8. DISIAPKAN BAHAN MATERI	
9. SIAPKAN TANGGAPAN	
10. UNTUK DITINDAKLANJUT	
11. UNTUK DIARSIPKAN	
12. DIAGENDAKAN	
13. DIPANTAU / MONITOR	
14. DIBERI MASUKAN	
15. LAPORKAN	
16. UNTUK DIKOORDINASIKAN	
17. BAHAN UNTUK RAKORPIM	
18. COPY KEMBALI	

1. SESTAMA ☒

2. DEPUTI 1 ☐

3. DEPUTI 2 ☐

4. DEPUTI 3 ☐

5. DEPUTI 4 ☐

6. IRTAMA ☐

7. KARO UMUM / KARO KSHM / KA PUSAKOM ☐

8. KA PPPOMN ☐

9. ☐

10. ☐

INSTRUKSI / INFORMASI KEPALA BADAN

ll n

CATATAN SEKRETARIATAN

PENCATAT : Hobie



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHRISTIAN ASPRIAMIJAYA

Jabatan : Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kab. Kepulauan Sangihe, 08 October 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan
Sangihe

CHRISTIAN ASPRIAMIJAYA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI

TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	86.25
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	83
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	92.2
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	91
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	33.33
2.	04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	84.52
		02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		03 - Jumlah desa pangan aman	1

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	15.38
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	85
5.	07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90
6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	4.05
7.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM	78.93
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.82
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 4.039.332.000 (Empat Miliar Tiga Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.535.798.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.503.534.000

Kab. Kepulauan Sangihe, 08 October 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan
Sangihe


CHRISTIAN ASPRIAMIJAYA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan
Makanan RI


TARUNA IKRAR



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan		81.25	81.25	81.25	81.25	81.25	81.25	86.25	86.25	86.25	86.25	86.25	44.720.500	
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan				A - PENGADAAN SAMPEL DI LOKA			89.441.000	44.720.500	
		03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan			75	75	75	75	75	75	89	89	89	89	89	12.015.000
		NO	RO				KOMPONEN				SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan				A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN DI LOKA			48.060.000	12.015.000	

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA					2.470.000	1.235.000	
		09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	92.75	95.25	95.25	95.25	95.25	95.25	82.311.750
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM					60.200.000	15.050.000	
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)					8.760.000	2.190.000	
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA					154.228.000	38.557.000	
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)					9.229.000	2.307.250	
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN					19.050.000	4.762.500	
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN					37.640.000	9.410.000	
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)					9.036.000	2.259.000	
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)					15.360.000	3.840.000	
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			H - PENGAWASAN PENANDAAN					15.744.000	3.936.000	
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan		80	80	80	80	80	80	80	91	91	91	91	91	164.623.500

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																																																																																	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																																																																																		
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th colspan="3">SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</td><td>37.640.000</td><td>18.820.000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)</td><td>9.036.000</td><td>4.518.000</td></tr><tr><td>3.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td colspan="3">A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA</td><td>154.228.000</td><td>77.114.000</td></tr><tr><td>4.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)</td><td>15.360.000</td><td>7.680.000</td></tr><tr><td>5.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM</td><td>60.200.000</td><td>30.100.000</td></tr><tr><td>6.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)</td><td>8.760.000</td><td>4.380.000</td></tr><tr><td>7.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)</td><td>9.229.000</td><td>4.614.500</td></tr><tr><td>8.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">H - PENGAWASAN PENANDAAN</td><td>15.744.000</td><td>7.872.000</td></tr><tr><td>9.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN</td><td>19.050.000</td><td>9.525.000</td></tr></table>															NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN			37.640.000	18.820.000	2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)			9.036.000	4.518.000	3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA			154.228.000	77.114.000	4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)			15.360.000	7.680.000	5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM			60.200.000	30.100.000	6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)			8.760.000	4.380.000	7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)			9.229.000	4.614.500	8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - PENGAWASAN PENANDAAN			15.744.000	7.872.000	9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN			19.050.000	9.525.000
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI																																																																																							
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN			37.640.000	18.820.000																																																																																							
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)			9.036.000	4.518.000																																																																																							
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA			154.228.000	77.114.000																																																																																							
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)			15.360.000	7.680.000																																																																																							
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM			60.200.000	30.100.000																																																																																							
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)			8.760.000	4.380.000																																																																																							
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)			9.229.000	4.614.500																																																																																							
		8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - PENGAWASAN PENANDAAN			15.744.000	7.872.000																																																																																							
		9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN			19.050.000	9.525.000																																																																																							
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan			89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	89.8	92.2	92.2	92.2	92.2	92.2	3.118.750																																																																															
<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th colspan="3">SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA</td><td>10.005.000</td><td>2.501.250</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td colspan="3">A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA</td><td>2.470.000</td><td>617.500</td></tr></table>																	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA			10.005.000	2.501.250	2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA			2.470.000	617.500																																																								
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI																																																																																									
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DI LUAR KOTA			10.005.000	2.501.250																																																																																									
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK OMKA OLEH PETUGAS LOKA DALAM KOTA			2.470.000	617.500																																																																																									
12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar										91	91	91	91	91	44.720.500																																																																																	

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN																																																											
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12																																																												
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT</td><td>053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan</td><td>A - PENGADAAN SAMPEL DI LOKA</td><td>89.441.000</td><td>44.720.500</td></tr></table>	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL DI LOKA	89.441.000	44.720.500																																																												
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																																																																			
		1.	DR.3165.QIA.002 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGADAAN SAMPEL DI LOKA	89.441.000	44.720.500																																																																			
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT												100	82.311.750																																																											
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)</td><td>8.760.000</td><td>2.190.000</td></tr><tr><td>2.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya</td><td>A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA</td><td>154.228.000</td><td>38.557.000</td></tr><tr><td>3.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)</td><td>9.229.000</td><td>2.307.250</td></tr><tr><td>4.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN</td><td>19.050.000</td><td>4.762.500</td></tr><tr><td>5.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>H - PENGAWASAN PENANDAAN</td><td>15.744.000</td><td>3.936.000</td></tr><tr><td>6.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM</td><td>60.200.000</td><td>15.050.000</td></tr><tr><td>7.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)</td><td>9.036.000</td><td>2.259.000</td></tr><tr><td>8.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</td><td>37.640.000</td><td>9.410.000</td></tr><tr><td>9.</td><td>DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT</td><td>055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana</td><td>G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)</td><td>15.360.000</td><td>3.840.000</td></tr></table>	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)	8.760.000	2.190.000	2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA	154.228.000	38.557.000	3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)	9.229.000	2.307.250	4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	19.050.000	4.762.500	5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - PENGAWASAN PENANDAAN	15.744.000	3.936.000	6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM	60.200.000	15.050.000	7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)	9.036.000	2.259.000	8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	37.640.000	9.410.000	9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)	15.360.000	3.840.000												
		NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																																																																			
		1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI dan PELAYANAN ONPP (TERPADU)	8.760.000	2.190.000																																																																			
		2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DAN SARYANFAR LOKA	154.228.000	38.557.000																																																																			
		3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT TAHUN 2023 (TERPADU)	9.229.000	2.307.250																																																																			
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - PERTEMUAN KOORDINASI LOKA POM BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	19.050.000	4.762.500																																																																			
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - PENGAWASAN PENANDAAN	15.744.000	3.936.000																																																																					
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - KONSULTASI DAN KOORDINASI LOKA KE BBPOM	60.200.000	15.050.000																																																																					
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT dan SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN OT dan SK (TERPADU)	9.036.000	2.259.000																																																																					
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - KOORDINASI PENGUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	37.640.000	9.410.000																																																																					
9.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - PENINGKATAN KAPASITAS PENGUJIAN DI LOKA POM UNTUK KIMIA OBAT, BAHAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF (TERPADU)	15.360.000	3.840.000																																																																					
14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium			4.69	4.69	4.69	5.59	5.59	5.59	8.87	8.87	8.87	11	79.947.000																																																													
		<table><tr><th>NO</th><th>RO</th><th>KOMPONEN</th><th>SUB KOMPONEN</th><th>ANGGARAN</th><th>KONTRIBUSI</th></tr><tr><td>1.</td><td>DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar</td><td>054 - Peningkatan ruang lingkup</td><td>A - PENGADAAN KIT PANGAN DAN BAHAN</td><td>22.000.000</td><td>22.000.000</td></tr></table>	NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI	1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar	054 - Peningkatan ruang lingkup	A - PENGADAAN KIT PANGAN DAN BAHAN	22.000.000	22.000.000																																																												
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI																																																																					
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar	054 - Peningkatan ruang lingkup	A - PENGADAAN KIT PANGAN DAN BAHAN	22.000.000	22.000.000																																																																					

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN		
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12			
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
			Kemampuan Laboratorium				pengujian			BERBAHAYA							
		2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			D - PENGADAAN REAGEN PENGUJIAN RAPID TEST OBAT				25.000.000	25.000.000		
		3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			C - PENGADAAN BAHAN RAPID TEST OBAT				12.947.000	12.947.000		
		4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Standar Kemampuan Laboratorium				054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			B - PENGADAAN KIT FOOD SECURITY LOKA POM SANGIHE				20.000.000	20.000.000		
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman												33.33	12.015.000		
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - PENGADAAN SAMPEL MAKANAN DI LOKA				48.060.000	12.015.000		
		2.	04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT				84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	84.52	124.462.000
				NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT				051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - TALKSHOW/MEDIA CETAK ELEKTRONIK				13.473.000	13.473.000				
2.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT				051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - OPERASIONAL LAYANAN PUBLIK				8.400.000	8.400.000				
3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT				051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			C - OPERASIONAL LABORATORIUM MOBIL KELILING				18.370.000	18.370.000				
4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS				84.219.000	84.219.000				
02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan				5	10	50	50	55	60	62.5	62.5	87.5	87.5	100	2	90.982.000	
NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI				
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				051 - Koordinasi lintas sektor			A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR (PJAS)				5.800.000	5.800.000				
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				052 - Intervensi keamanan PJAS			B - BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH (PJAS)				30.280.000	30.280.000				
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				052 - Intervensi keamanan PJAS			A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN (PJAS)				27.040.000	27.040.000				
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman				052 - Intervensi keamanan PJAS			C - Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangantahun2025				27.862.000	27.862.000				
03 - Jumlah desa pangan aman		5	10	25	50	60	75	100	100	100	100	100	1	146.469.000			
NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI				
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman				051 - Perkuatan kapasitas desa			A - KOORDINASI LINTAS SEKTOR (DESA PANGAN AMAN)				17.180.000	17.180.000				
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman				051 - Perkuatan kapasitas desa			B - PENGAMBILAN DATA PRE DAN POST INTERVENSI (DESA PANGAN)				3.820.000	3.820.000				

NO.	SA SARA N KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa			A - PELATIHAN KADER KEAMANAN PANGAN DESA						17.560.000	17.560.000
		4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa			B - BIMTEK KOMUNITAS DESA						40.150.000	40.150.000
		5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		052 - Pemberdayaan komunitas desa			C - FASILITASI PENERAPAN KEAMANAN PANGAN OLEH KADER KEAMANAN PANGAN DESA						55.669.000	55.669.000
		6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman		053 - Pengawasan keamanan pangan desa			A - MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN						12.090.000	12.090.000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		5	15	25	50	75	85	100	100	100	100	1	104.304.000
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas		051 - Perkuatan lintas sektor			G - PENGAWALAN PASAR AMAN						10.055.000	10.055.000
		2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas		051 - Perkuatan lintas sektor			F - PENGUJIAN SAMPEL						23.685.000	23.685.000
		3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas		051 - Perkuatan lintas sektor			E - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN DI PASAR						10.010.000	10.010.000
		4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas		051 - Perkuatan lintas sektor			C - PELATIHAN FASILITATOR PASAR						19.020.000	19.020.000
		5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas		051 - Perkuatan lintas sektor			A - SURVEY PASAR						1.960.000	1.960.000
		7.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas		051 - Perkuatan lintas sektor			B - BIMTEK DAN PENYULUHAN KOMUNITAS PASAR PANGAN AMAN						19.799.000	19.799.000
		8.	DR.3165.QDB.003 - Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas		052 - Pengadaan peralatan pendukung			A - Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi						19.775.000	19.775.000
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	10	15	20	30	40	50	55	60	67	92.5	95	15.38	22.000.000
4.	06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT		051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM			A - PENDAMPINGAN UMKM DALAM RANGKA PEMENUHAN CARA PRODUKSI YANG BAIK						12.520.000	12.520.000
		2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT		051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM			B - BIMBINGAN TEKNIS CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)						9.480.000	9.480.000
		01 - Persentase Keberhasilan Penindakan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	20	20	20	50	50	60	60	60	70	85	85	85	104.053.000
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN						ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		055 - Pemberkasan			C - Gelar Perkara						664.000	664.000
		2.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara						1.248.000	1.248.000
		3.	DR.3165.QCD.U41 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE		056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmatlitrik)			B - Pelaksanaan Wasmatlitrik						3.710.000	3.710.000

[illegible]

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)					39.200.000		9.800.000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)					8.260.000		2.065.000
		13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)					11.655.000		2.913.750
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA					464.472.000		116.118.000
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)					8.260.000		2.065.000
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)					64.500.000		16.125.000
		17.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)					16.920.000		4.230.000
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)					7.970.000		1.992.500
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)					200.930.000		50.232.500
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)					17.010.000		4.252.500
		21.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi			A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)					57.360.000		14.340.000
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan			B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK					95.285.000		23.821.250
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe					955.439.000		238.859.750
		24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi			C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)					4.230.000		1.057.500
		25.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN		054 - Penatausahaan BMN			A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN					8.000.000		2.000.000
		26.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN					53.500.000		13.375.000
		27.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN					86.500.000		21.625.000
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)					176.405.000		44.101.250
		29.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi		051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA					90.000.000		22.500.000
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM												5	709.133.500
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)					176.405.000		44.101.250
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK RENTAN					9.255.000		2.313.750
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			O - BIMTEK PENINGKATAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF					11.610.000		2.902.500
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			P - PERJALANAN DINAS PENEMPATAN CPNS					8.119.000		2.029.750

NO.	SA SARA N KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
			1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK RENTAN			9.255.000			2.313.750	
			2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan			B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK			95.285.000			23.821.250	
			3.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN			86.500.000			21.625.000	
			4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)			200.930.000			50.232.500	
			5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)			17.010.000			4.252.500	
			6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)			16.920.000			4.230.000	
			7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)			55.744.000			13.936.000	
			8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			O - BIMTEK PENINGKATAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF			11.610.000			2.902.500	
			9.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA			90.000.000			22.500.000	
			10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			M - CAPACITY BUILDING			80.450.000			20.112.500	
			11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)			7.970.000			1.992.500	
			12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)			35.700.000			8.925.000	
			13.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			P - PERJALANAN DINAS PENEMPATAN CPNS			8.119.000			2.029.750	
			14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI			35.000.000			8.750.000	
			15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			J - PENGADAAN TEST KIT URINE			7.500.000			1.875.000	
			16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			Q - SEWA GEDUNG KANTOR			148.000.000			37.000.000	
			17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)			39.200.000			9.800.000	
			18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)			11.655.000			2.913.750	
			19.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)			8.260.000			2.065.000	
			20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA			464.472.000			116.118.000	
			21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)			176.405.000			44.101.250	
			22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - OPERASIONAL PERKANTORAN			79.260.000			19.815.000	
			23.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi			C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)			4.230.000			1.057.500	
			24.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)			8.260.000			2.065.000	
			25.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN			A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN			8.000.000			2.000.000	
			26.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)			64.500.000			16.125.000	

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe						955.439.000		238.859.750
		28.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran				A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN						53.500.000		13.375.000
		29.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)						57.360.000		14.340.000
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	100	709.133.500
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN						ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				C - BIMTEK SAKIP DAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (TERPADU)						4.230.000		1.057.500
		2.	WA.6384.EBA.956 - Layanan BMN	054 - Penatausahaan BMN				A - BIMTEK PENGELOLAAN BMN						8.000.000		2.000.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi				A - PERJALANAN KEPALA LOKA POM (LOKA POM SANGIHE)						57.360.000		14.340.000
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				A - Pembayaran gaji dan tunjangan Loka POM Sangihe						955.439.000		238.859.750
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	001 - Gaji dan Tunjangan				B - Pembayaran Gaji dan Tunjangan Loka POM Sangihe PPPK						95.285.000		23.821.250
		6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				C - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (TERPADU)						16.920.000		4.230.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				B - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN PERALATAN KANTOR (LOKA POM SANGIHE)						17.010.000		4.252.500
		8.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				C - LANGGANAN DAYA DAN JASA (LOKA POM SANGIHE)						200.930.000		50.232.500
		9.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)						8.260.000		2.065.000
		10.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				E - PERAWATAN KENDARAAN (LOKA POM SANGIHE)						64.500.000		16.125.000
		11.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				D - ADMINISTRASI KEGIATAN PERKANTORAN (LOKA POM SANGIHE)						176.405.000		44.101.250
		12.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				F - OPERASIONAL PERKANTORAN						79.260.000		19.815.000
		13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan				A - RAPAT KERJA NASIONAL BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (TERPADU)						8.260.000		2.065.000
		14.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				G - PENGADAAN TENAGA KERJA ALIH DAYA						464.472.000		116.118.000
		15.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				H - MEDICAL CHECK UP PEGAWAI (LOKA POM SANGIHE)						11.655.000		2.913.750
		16.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				Q - SEWA GEDUNG KANTOR						148.000.000		37.000.000
		17.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				I - SEWA RUMAH DINAS (LOKA POM SANGIHE)						39.200.000		9.800.000
		18.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				J - PENGADAAN TEST KIT URINE						7.500.000		1.875.000
		19.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				P - PERJALANAN DINAS PENEMPATAN CPNS						8.119.000		2.029.750
		20.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor				K - PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI						35.000.000		8.750.000

NO.	SA SARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET												ANGGARAN
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI		
		21.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			L - PENGADAAN PAKAIAN DINAS (PNBP)			35.700.000			8.925.000		
		22.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			O - BIMTEK PENINGKATAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF			11.610.000			2.902.500		
		23.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			M - CAPACITY BUILDING			80.450.000			20.112.500		
		24.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi		051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA			90.000.000			22.500.000		
		25.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			B - PENGADAAN PERALATAN PERKANTORAN			86.500.000			21.625.000		
		26.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi			B - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR (LOKA POM SANGIHE)			7.970.000			1.992.500		
		27.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM SANGIHE)			55.744.000			13.936.000		
		28.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			N - PELATIHAN PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI KELOMPOK RENTAN			9.255.000			2.313.750		
		29.	DR.3165.CAB.001 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - PENGADAAN MEUBELER PERKANTORAN			53.500.000			13.375.000		
Total													4.039.332.000			

Perencanaan target B1 hingga B7 mengacu pada Manual IKU Rancangan Awal Renstra 2025-2029. Perhitungan terhadap realisasi berdasarkan Manual IKU Rancangan Renstra 2025-2029 dituangkan pada Dokumen Laporan Kinerja (Interim dan Tahunan).

Kab. Kepulauan Sangihe, 08 October 2025

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

CHRISTIAN ASPRIAMIJAYA

KERTAS KERJA

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025

LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN SANGIHE

1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Sediaan Farmasi	Target Indikator (%)	% Sampel Obat Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Obat Bahan Alam Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Suplemen Kesehatan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	% Sampel Kosmetik Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Realisasi (%)
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Januari			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	96.00	#DIV/0!
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Februari		81.25	#DIV/0!	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Maret		81.25	100.00	100.00	100.00	100.00	
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	April		81.25	98.18	98.00	98.00	100.00	96.55
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Mei		81.25	93.68	98.67	98.00	95.00	94.34
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Juni		81.25	97.08	96.22	95.00	93.74	95.51
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Juli		81.25	97.67	97.06	95.00	95.33	96.26
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Agustus		86.25	97.15	94.67	93.00	93.95	94.68
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	September		86.25	96.41	94.83	94.18	92.56	94.50
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Oktober		86.25	98.89	95.43	94.33	91.72	94.59
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	November		86.25	97.55	95.58	94.33	91.74	94.80
	Loka POM Sangihe	1	Persentase Sampel Sediaan Farmasi Beresiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Desember		86.25	97.40	95.68	94.33	91.76	94.79

2. Persentase Sampel Pangan Olahan Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Sampel Pangan Olahan	Target Indikator (%)	Kesesuaian Target Sampel (Bobot 20%)	Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	Kelengkapan Pengambilan Sampel (Bobot 20%)	Kelengkapan Waktu Pengambilan Sampel (Bobot 10%)	Kelengkapan Waktu Pelaksanaan Pengambilan Sampel dan Pengujian (Bobot 10%)	Tindak Lanjut sesuai Peraturan Tindak Lanjut Kelenturan lainnya (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Januari			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#REF!	#DIV/0!	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Februari	7,00	75,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	90,00	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Maret	8,00	75,00	50,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	90,00	adanya efisiensi anggaran	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	April	12,00	75,00	50,00	66,67	66,67	100,00	66,67	100,00	75,00	adanya relaksasi anggaran	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Mei	22,00	75,00	50,00	72,73	72,73	100,00	81,82	100,00	79,55	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Juni	37,00	75,00	50,00	89,19	89,19	100,00	100,00	100,00	85,68	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Juli		75,00	100,00	91,67	91,67	100,00	100,00	100,00	96,67	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Agustus			100,00	93,75	93,75	100,00	100,00	100,00	97,50	Terdapat penubahan	Melakukan koordinasi
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	September		89,00	100,00	94,67	94,67	97,33	97,33	80,00	93,33	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Oktober		89,00	100,00	94,85	94,85	94,85	93,81	83,33	93,47	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	November		89,00	100,00	93,46	93,46	92,52	92,52	83,33	92,65	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan
18C	Loka POM Sangihe	3	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditir	Desember		89,00	100,00	93,64	93,64	93,64	92,73	83,33	92,76	tidak ada kendala	Melakukan kegiatan

3. Persentase Sampel PIRT Beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter UJ (Bobot 20%)	% Kelengkapan pengambilan sampel (Bobot 20%)	% Kelengkapan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Kelengkapan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Januari	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	tidak ada kendala	injauan sesuai dengan rentak yang telah disusun dibulan berikutnya
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Februari	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	beberapa kategori PIRT tidak bisa mengusulkan ke unit pengampu untuk penggantian jenis kategori	
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Maret	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	adanya efisiensi anggaran	ziling & pengujian menyesuaikan dengan efisiensi anggaran
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	April	80,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67	adanya relaksasi anggaran	ring & pengujian menyesuaikan dengan relaksasi anggaran
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Mei	80,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67	tidak ada kendala	in target sampel PIRT telah tersampling
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Juni	80,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67		
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Juli	80,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67	tidak ada kendala	seluruh target sampel PIRT
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Agustus	85,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67	Tidak ada kendala	Target PIRT sudah tercapai
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	September	85,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67		
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Oktober	85,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67		
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	November	85,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67		
18C	Loka Pengawas Obat dan Mak	5	Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti	Desember	85,00	100,00	77,78	100,00	55,56	55,56	100,00	86,67	Tidak ada kendala	Target PIRT sudah tercapai

4. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Januari	83,00	50,00	100,00	75,00	Sesuai target, Beberapa	Melakukan follow up CAPA
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Februari	83,00	50,00	100,00	75,00	Beberapa pelaku usaha belum menyampaikan tindak lanjut	Melakukan follow up CAPA secara berkala
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Maret	83,00	60,00	100,00	80,00	Lihat di sheet 6.A	Lihat di sheet 6.B
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	April	83,00	72,73	100,00	86,36		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Mei	83,00	66,67	100,00	83,33		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juni	83,00	67,86	100,00	83,93		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juli	83,00	71,43	100,00	85,71	Lihat di sheet 6.A	Lihat di sheet 6.B
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Agustus	83,00	74,36	100,00	87,18	Lihat di sheet 6.A	Lihat di sheet 6.B
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	September	83,00	76,60	100,00	88,30		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Oktober	83,00	81,63	100,00	90,82		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	November	83,00	81,48	90,00	85,74	Terdapat rekomendasi ke Lintas Sektor	Melakukan follow up Tindak lanjut
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	6	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Desember	83,00	73,02	100,00	86,51		

5. Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Januari					#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Februari					#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Maret		91,00			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr April		91,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	100,00		
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Mei		91,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Sarana transportasi	Melakukan perjalanan
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Juni		91,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Tidak ada target	Rencana
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Juli		91,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	100,00	Kegiatan	Pemeriksaan sarana
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Agustus		91,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00	Tidak ada kendala	-
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr September		91,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00	Tidak ada kendala	
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Oktober		91,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	3,00	3,00	100,00	100,00	Tidak ada pemeriksa	Mengalihkan target u
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr November		91,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Tidak ada kendala	
18C	Loka Pengawas Obat di	8	Persentase Sarana Prr Desember		91,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	100,00	Tidak ada kendala	Seluruh Output peme

6. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Saida Obat	% Saida OBA	% Saida BK	% Saida Kosmetik	% Saida
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Januari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Februari		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Maret		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	April	92,75	88,89	100,00	87,50	95,83	93,06
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Mei	92,75	86,06	100,00	87,50	100,00	93,39
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Juni	92,75	84,47	100,00	91,67	102,78	94,73
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Juli	92,75	91,07	100,00	100,00	100,00	97,77
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Agustus	95,25	92,19	100,00	100,00	100,00	98,05
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	September	95,25	89,44	95,83	100,00	98,33	95,90
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Oktober	95,25	91,25	96,43	100,00	100,00	96,92
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	November	95,25	91,86	100,00	100,00	97,22	97,27
18C	Loka Pengawas Obat di	9	Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan	Desember	95,25	96,43	100,00	100,00	100,00	99,11

7. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target (%)	Jumlah Sarana yang diperiksa	% Persentase Target Sarana yang diperiksa sesuai target	Jumlah Sarana yang ditindaklanjuti	% Persentase Target Sarana yang ditindaklanjuti sesuai target	Kandasa	Wawancara					
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Januari	90	2	20,00	0	0	70,00	2	2	10,00	100,00	Pada kegiatan inspeksi	Menghentikan ke bulan Maret
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Februari	90	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00	Inspeksi tidak dilakukan karena sarana yang diperiksa belum dapat dilakukan	Menghentikan ke bulan Maret
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Maret	90	5	10,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00	Inspeksi tidak dilakukan karena sarana yang diperiksa belum dapat dilakukan	Menghentikan ke bulan Maret
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	April	90	11	10,00	9	11	50,00	10	11	10,00	94,70	Target pemeriksaan di Kals. Kabupaten Bera belum dapat dilakukan	Penyusunan pemeriksaan di bulan Mei
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Mei	90	16	10,00	14	16	50,00	14	16	10,00	97,70	Target pemeriksaan di Kals. Kabupaten Tesso belum dapat dilakukan	Penyusunan pemeriksaan di bulan Juni
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Juni	90	10	20,00	10	10	50,00	10	10	10,00	97,40	Target pemeriksaan di Kals. Kabupaten Banggai belum dapat dilakukan	Penyusunan pemeriksaan di bulan Juli
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Juli	90	24	20,00	21	24	50,00	23	24	10,00	97,90	Tidak ada kendala	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Agustus	91	24	20,00	23	24	50,00	23	24	10,00	98,30	Tidak ada kendala	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	September	91	28	20,00	26	28	50,00	26	28	10,00	98,40	Tidak ada kendala	
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Oktober	91	30	20,00	28	30	50,00	28	30	10,00	97,90	Target pemeriksaan di Kals. Kabupaten Bera belum dapat dilakukan	Menghentikan pemeriksaan di bulan November sesuai target
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	November	91	31	20,00	29	31	50,00	29	31	10,00	97,40	Target output belum tercapai pada bulan ini dikarenakan banyak	Menghentikan pemeriksaan di bulan Desember sesuai target
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase sarana distribusi	Desember	91	38	20,00	36	38	50,00	36	38	10,00	100,00	Target output belum tercapai pada bulan ini dikarenakan banyak	Menghentikan pemeriksaan di bulan Januari sesuai target

8. Persentase iklan sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diawasi sesuai ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kals	% Iklan OBA	% Iklan BK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO	Kandasa	Wawancara
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Januari	89,8	100,00	100,00	100,00	100,00	78,33	95,67	Tidak ada kendala	Melakukan
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Februari	89,8	100,00	100,00	100,00	100,00	85,26	97,00	Tidak ada kendala	Melakukan
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Maret	89,8	100,00	100,00	100,00	100,00	95,00	99,00	Tidak ada kendala	Melakukan
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	April	89,8	100,00	100,00	100,00	100,00	96,43	99,29	Tidak ada kendala	Melakukan
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Mei	89,8	88,46	100,00	100,00	100,00	96,86	97,00	Iklan Obat :	Iklan Obat :
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Juni	89,8	94,44	100,00	100,00	100,00	97,00	98,29		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Juli	89,8	95,24	100,00	100,00	100,00	97,00	98,46		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Agustus	92,2	97,73	100,00	100,00	100,00	97,64	99,07		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	September	92,2	100,00	100,00	98,27	100,00	98,00	99,25		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Oktober	92,2	100,00	100,00	98,45	100,00	98,29	99,36		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	November	92,2	100,00	100,00	97,92	100,00	99,53	99,49		
18C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di I	11	Persentase iklan	Desember	92,2	100,00	100,00	98,08	100,00	100,00	99,52		

9. Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

No	UPT	Target Label 2025	Realisasi Pemenuhan Jumlah		Realisasi Pemenuhan Waktu		Target IKU (%)	Realisasi IKU (%)	Capaian IKU
			Akumulasi Realisasi Jumlah	% Jumlah	Akumulasi Laporan tepat waktu	% Laporan tepat waktu			
42	BPOM TARAKAN	144	145	100,7%	129	89,58%	91,0%	95,1%	104,5%
43	BPOM BALIKPAPAN	84	81	96,4%	56	66,67%	80,0%	81,5%	101,9%
44	BPOM BAUBAU	84	86	102,4%	84	100,00%	91,0%	101,2%	111,2%
45	BPOM DUMAI	84	84	100,0%	81	96,43%	90,0%	98,2%	109,1%
46	BPOM TANJUNG BALAI	84	92	109,5%	76	90,48%	80,0%	100,0%	125,0%
47	BPOM BANYUMAS	84	84	100,0%	56	66,67%	84,0%	83,3%	99,2%
48	BPOM BIMA	84	84	100,0%	77	91,67%	90,0%	95,8%	106,5%
49	BPOM ENDE	84	88	104,8%	63	75,00%	80,0%	89,9%	112,4%
50	BPOM INDRAGIRI HULU	84	84	100,0%	77	91,67%	80,0%	95,8%	119,8%
51	BPOM SANGGAU	84	144	111,6%	120	93,02%	91,0%	102,3%	112,4%
52	BPOM TABALONG	84	89	106,0%	68	80,95%	91,0%	93,5%	102,7%
53	BPOM TULANGBAWANG	84	84	100,0%	63	75,00%	80,0%	87,5%	109,4%
54	LOKA KOTA LUBUK LINGGAU	84	84	100,0%	61	72,62%	80,0%	86,3%	107,9%
55	LOKA KOTA TANJUNG PINANG	84	84	100,0%	42	50,00%	90,0%	75,0%	83,3%
56	LOKA KAB. ACEH SELATAN	84	85	101,2%	73	86,90%	91,0%	94,0%	103,3%
57	LOKA KAB. ACEH TENGAH	84	87	103,6%	57	67,86%	85,0%	85,7%	100,8%
58	LOKA KAB. BANGGAI	84	87	103,6%	49	58,33%	80,0%	81,0%	101,2%
59	LOKA KAB. BELITUNG	84	84	100,0%	70	83,33%	90,0%	91,7%	101,9%
60	LOKA KAB. BELU	84	86	102,4%	71	84,52%	85,0%	93,5%	109,9%
61	LOKA KAB. SIJUNJUNG	84	84	100,0%	75	89,29%	80,0%	94,6%	118,3%
62	LOKA KAB. KEPULAUAN SANGIHE	84	84	100,0%	63	75,00%	91,0%	87,5%	96,2%

10. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

No.	Unit Pelaksana Teknis	Target	Capaian
31	Balai POM di Bogor	100%	105.71%
32	Balai POM di Dumai	100%	106.25%
33	Balai POM di Ende	100%	105.88%
34	Balai POM di Indragiri Hulu	100%	105.60%
35	Balai POM di Jambi	100%	105.73%
36	Balai POM di Jember	100%	106.08%
37	Balai POM di Kediri	100%	104.83%
38	Balai POM di Kendari	100%	105.78%
39	Balai POM di Mamuju	100%	102.59%
40	Balai POM di Manokwari	100%	105.08%
41	Balai POM di Palopo	100%	103.96%
42	Balai POM di Palu	100%	104.90%
43	Balai POM di Pangkalpinang	100%	104.72%
44	Balai POM di Payakumbuh	100%	105.63%
45	Balai POM di Sanggau	100%	104.40%
46	Balai POM di Soffli	100%	104.15%
47	Balai POM di Surakarta	100%	105.27%
48	Balai POM di Tabalong	100%	105.27%
49	Balai POM di Tangerang	100%	101.34%
50	Balai POM di Tarakan	100%	106.25%
51	Balai POM di Tasikmalaya	100%	105.47%
52	Balai POM di Tulang Bawang	100%	103.08%
53	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	100%	105.05%
54	Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100%	106.14%
55	Loka POM di Kabupaten Banggai	100%	106.12%
56	Loka POM di Kabupaten Belitung	100%	106.25%
57	Loka POM di Kabupaten Belu	100%	102.34%
58	Loka POM di Kabupaten Buleleng	100%	106.09%
59	Loka POM di Kabupaten Bungo	100%	101.61%
60	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	100%	106.25%
61	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100%	106.10%
62	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100%	106.16%
63	Loka POM di Kabupaten Merauke	100%	102.34%
64	Loka POM di Kabupaten Mimika	100%	101.99%
65	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	100%	106.25%
66	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	100%	106.14%

11. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

LAPORAN RINGKAS PEMENUHAN STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja : Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe
Tahun/Tahun : 4/ 2025
Tanggal Penilaian : 18/12/2023
Tim Penilai : 1. Desty Herawati, S.Farm
2. Dra. Sitoresmi Triandono

Hasil Penilaian

No.	Komponen Standar Kemampuan Laboratorium	Nilai (%)	Nilai SKL (%)	Target SKL TW-4 (%)	Nilai SKL terhadap Target (%)
1.	Standar Ruang Lingkup	6.69	11.01	11	100.13
2.	Standar Peralatan	20.00			
3.	Standar Kompetensi Laboratorium	30.00			

Kendala Pemenuhan :

1. Pada tahun 2025 tidak terdapat penambahan peralatan laboratorium akibat efisiensi anggaran, sehingga pengujian hanya difokuskan pada rapid test obat dan test kit pangan, sedangkan pengujian OTSK, kosmetik, dan mikrobiologi belum dapat dilaksanakan

Rencana Tindak Lanjut :

1. Tetap aktif mengikuti kegiatan bimbingan teknis, pelatihan di IDEAS, dan workshop terkait pengujian kimia OTSK, kosmetik, dan mikrobiologi yang diselenggarakan oleh PPOMN/PPSDM/eksternal secara daring maupun luring, guna menjaga dan meningkatkan kompetensi SDM laboratorium.

Tim Penilai

1. Desty Herawati, S.Farm

2. Dra. Sitoresmi Triandono

Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

Chrysian Apriamijaya, S.Si, Apt

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Pengujian
Obat dan Makanan Nasional

Mimin Jiwu Winanti, S.Si, Apt

12. Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pemonitoran	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tidak Lanjut
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Januari	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Februari	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Maret	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	April	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Mei	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Juni	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Juli	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Agustus	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	September	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Oktober	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	November	-	-	-	-	-	-
		30	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Desember	33,33	1,00	3,00	33,33%	data yang lengkap untuk pendampingan dalam pengisian tools	

13. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT

Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT				
Target	Realisasi	% Capaian	Kendala	Rekomendasi
-	-	-	Perhitungan mulai dilakukan di bulan	Perhitungan mulai dilakukan di
-	-	-	Perhitungan mulai dilakukan di bulan	Perhitungan mulai dilakukan di
84,52	85,83	101,55	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,83	101,55	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,83	101,55	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,70	101,40	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,69	101,38	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga	Revisi Anggaran dan target
84,52	85,69	101,38	Tidak ada kendala	-
84,52	87,45	103,47	Tidak ada kendala	-
84,52	87,45	103,47	Tidak ada kendala	-
84,52	87,45	103,47	Tidak ada kendala	-
84,52	87,45	103,47	Tidak ada kendala	-

14. Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas Sektor Program SARA Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan (Sesuai Rencan)	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Realisasi	Total Jumlah Sekolah yang Melaksanakan	Kendala	RTL
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Maret		50	25,00	12,50			37,50		program dan Target capaian sekolah yang diintervensi	efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu April		50	25,00	12,50	12,50		50,00		Sudah sesuai dengan usulan revisi target RAPK yang disetujui pusat (Roren)	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Mei		55	25,00	12,50	12,50	5,00	55,00		Sudah sesuai dengan usulan revisi target RAPK yang disetujui pusat (Roren)	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Juni		60	25,00	12,50	12,50	10,00	60,00		Sudah sesuai dengan usulan revisi target RAPK yang disetujui pusat (Roren)	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Juli		62,5	25,00	12,50	12,50	12,50	62,50		Sudah sesuai dengan usulan revisi target RAPK yang disetujui pusat (Roren). Pada bulan Juli sudah tercapai 1 sekolah. Bila ada pembukaan anggaran setelah efisiensi maka akan dilaksanakan intervensi ke 1 sekolah lagi agar mencapai target awal yaitu 2 sekolah. Apabila tidak ada pembukaan anggaran maka akan dilakukan revisi target RAPK dengan target final 1 sekolah. (menunggu arahan pusat)	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Agustus		62,5					62,50		Tidak ada kendala	Sampai dengan Bulan Agustus 2025 Belum terdapat arahan pembukaan blokir anggaran sehingga realisasi baru 1 sekolah.
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu September		87,5	25,00	25,00	25,00	12,50	87,50		Tidak ada kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Oktober		87,5	25,00	25,00	25,00	18,75	93,75		Telah dilakukan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan, menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan Sosialisasi Kader Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah.	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu November		100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Telah dilakukan Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	15	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembu Desember		2	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	2	Sesuai	

15. Jumlah desa pangan aman

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Aktual	Persentase	Bintang komunitas	Monet	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman	Kendala	RTL
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Januari	5	5,00	0,00	0,00	0,00	5,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Februari	10	10,00	0,00	0,00	0,00	10,00		Adanya Efisiensi Anggaran	Revisi Anggaran dan
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	25	25,00	0,00	0,00	0,00	25,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	April	50	25,00	25,00	0,00	0,00	50,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Mei	60	25,00	25,00	10,00	0,00	60,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juni	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikuti efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	Desa Pangan Aman sudah selesai seluruh tahapannya pada bulan Juli 2025
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	16	Jumlah Desa Pangan Aman	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1		

16. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	Forum Adhukabi Komitmen Pemda	Berkas dan Penyuluhan	Solusi dan Keamanan Pangan Kapada	Pengawasan Keamanan Pangan	Realisasi	Total Jumlah Pasar Pangan Aman	Kendala	RTL
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Januari	5	5,00	0,00	0,00	0,00	5,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikut efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Februari	15	15,00	0,00	0,00	0,00	15,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikut efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Maret	25	25,00	0,00	0,00	0,00	25,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikut efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	April	50	25,00	25,00	0,00	0,00	50,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Mei	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikut efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Juni	85	25,00	25,00	25,00	10,00	85,00		Adanya Efisiensi Anggaran sehingga mempengaruhi tahapan pelaksanaan program	Revisi Anggaran dan tahapan kegiatan mengikut efisiensi anggaran
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	Pasar Pangan Aman berbasis komunitas sudah selesai seluruh tahapannya pada bulan Juli 2025
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		Tidak ada Kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	November	100					100,00		Tidak ada Kendala	
	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe	17	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1,00	Tidak ada Kendala, Seluruh tahapan kegiatan yang mengikuti efisiensi anggaran telah selesai dilaksanakan	

17. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan (Jan-Nov) Target UMKM selama 5 tahun (Des)
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Januari	10	0.00	0.00	0.00		2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Februari	15	10.00	0.00	0.00	5.00	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Maret	20	30.00	0.00	0.00	15.00	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	April	30	95.00	0.00	0.00	47.50	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Mei	40	100.00	0.00	0.00	50.00	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Juni	50	125.00	0.00	0.00	62.50	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Juli	55	125.00	0.00	0.00	62.50	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Agustus	60	130.00	0.00	0.00	65.00	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	September	67	165.00	0.00	0.00	82.50	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Oktober	70	175.00	0.00	0.00	87.50	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	November	75	180.00	0.00	0.00	90.00	2
1000	Loka POM Sangihe	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB Pangan Olahan	Desember	Diisi target indikator bulan Desember	2.00	0.00	0.00	15.38	13.00

18. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

A. MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN KEMAJUAN PERKARA

1. Capaian Target Perkara

No	UPT	Target Perkara Tahun 2025	Realisasi	Capaian TW IV
1	Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe	1	1	80%

2. Tanggal Pengisian Laporan Kemajuan Perkara melalui Aplikasi Dashboard Penindakan

Syarat: maksimal tanggal 5 setiap bulannya

No	UPT	Oktober 2025	November 2025	Desember 2025
1	Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe	4 November 2025	5 Desember 2025	5 Januari 2026

Keterangan: Kolom berwarna kuning, tidak memenuhi ketentuan

3. Capaian Posisi Perkara

No	UPT	Monev Capaian Posisi Perkara	
		Perkara Tahun 2025	Perkara Carry Over
1	Loka POM di Kab Kepulauan Sangihe	P21 (DPO)	- SPDP: - - Tahap 1: 1 - P21: - - Tahap 2: 1

B. PENILAIAN KINERJA PENINDAKAN

Tahapan	UPT	Oktober						November						Desember					
		Target			Realisasi			Target			Realisasi			Target			Realisasi		
		Perkara Tahun 2025 Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara sub-bulanan	Perkara Carry Over	Rebet	Nilai Realisasi	Perkara Tahun 2025 Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara sub-bulanan	Perkara Carry Over	Rebet	Nilai Realisasi	Perkara Tahun 2025 Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara sub-bulanan	Perkara Carry Over	Rebet	Nilai Realisasi
EPKP	0	1	0	0	0	0,00	0,00	1	0	0	0	0,00	0,00	1	0	0	0	0,00	0,00
Tahap 1	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00
P21	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00
Tahap 2	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0	0	0,00	0,00
Total	0	1	0	0	0	0,00	0,00	1	0	0	0	0,00	0,00	1	0	0	0	0,00	0,00

Evaluator



Enggar Anitawati, S.Si., Apt., M.Sc

19. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan Sesuai standar

No	Nama UPT	Nilai Komposit			Nilai Konversi			Nilai Realisasi Indikator Kinerja
		Ketepatan Waktu Pelaporan Siber	Nilai Kualitas Analisis	Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal	Ketepatan Waktu Pelaporan Siber Bobot 50%	Nilai Kualitas Analisis Bobot 25%	Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Bobot 25%	
43	BPOM Pangkal Pinang	100	76	100,00	50,00	19,00	25,00	94,00
44	BPOM Payakumbuh	95,83	100	100,00	47,92	25,00	25,00	97,92
45	BPOM Sanggau	100	100	100,00	50,00	25,00	25,00	100,00
46	BPOM Sofifi	91,67	92	100,00	45,84	23,00	25,00	93,84
47	BPOM Surakarta	100	92	100,00	50,00	23,00	25,00	98,00
48	BPOM Tabalong	100	100	100,00	50,00	25,00	25,00	100,00
49	BPOM Tangerang	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	99,00
50	BPOM Tanjungbalai	100	92	88,89	50,00	23,00	22,22	95,22
51	BPOM Tarakan	100	88	100,00	50,00	22,00	25,00	97,00
52	BPOM Tasikmalaya	100	92	100,00	50,00	23,00	25,00	98,00
53	BPOM Tulangbawang	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	99,00
54	Loka Kab. Aceh Selatan	100	88	88,89	50,00	22,00	22,22	94,22
55	Loka Kab. Aceh Tengah	95,83	88	100,00	47,92	22,00	25,00	94,92
56	Loka Kab. Banggai	95,83	100	100,00	47,92	25,00	25,00	97,92
57	Loka Kab. Belitung	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	99,00
58	Loka Kab. Belu	87,5	100	100,00	43,75	25,00	25,00	93,75
59	Loka Kab. Buleleng	100	96	100,00	50,00	24,00	25,00	99,00
60	Loka Kab. Bungo	91,67	100	100,00	45,84	25,00	25,00	95,84
61	Loka Kab. Kepulauan Sangihe	100	92	44,44	50,00	23,00	11,11	84,11
62	Loka Kab. Kepulauan Tanimbar	95,83	96	88,89	47,92	24,00	22,22	94,14

20. Indeks Pelayanan Publik Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

**BERITA ACARA
HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN
PELAYANAN PUBLIK
LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2025**

Pada hari **Rabu**, tanggal **tujuh belas** bulan **September** tahun **dua ribu dua puluh lima**, kami Tim Penilai Kinerja UPP BPOM, berdasarkan hasil penilaian menyatakan sebagai berikut:

A. Indeks Pelayanan Publik : 4.79/A (Pelayanan Prima)

NO	ASPEK	KODE	REKOMENDASI
1	Kebijakan Pelayanan	4.a.K	Memperhatikan jangka waktu peninjauan Ulang Standar Pelayanan terhadap seluruh jenis layanan. Agar dapat dilakukan kurang dari setahun
2	Profesionalisme SDM	10.b.As	Agar meningkatkan dan menambah waktu layanan kepada masyarakat
3	Sarana Prasarana	18.c.K	Sarana prasana bagi pengguna layanan kelompok rentan pada UPP dapat dilengkapi dengan Guiding Block
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	24.d.T	Pemutakhiran data dan informasi pelayanan publik pada kanal digital (subsite UPP) dapat ditingkatkan menjadi setiap hari
5	Konsultasi dan Pengaduan	27.e.AK	Agar ditambahkan data dukung tindakan lanjut dari hasil konsultasi dan pengaduan, yang memuat bukti sebelum dan sesudah tindak lanjut
6	Inovasi	29.f.B	Inovasi pelayanan publik yang telah diikuti sertakan dalam kompetisi dapat diperbaiki lagi agar mendapatkan prestasi

21. Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Nilai Hasil Evaluasi SAKIP pada Loka POM di Kab. Kep. Sangihe Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai		Keterangan (Kenaikan/Penurunan Nilai)
			2024	2025	
1.	Perencanaan Kinerja	24	19,20	18,96	-0,24
2.	Pengukuran Kinerja	24	17,28	19,20	+1.92
3.	Pelaporan Kinerja	12	8,88	8,88	0,00
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20	14,80	15,40	+0.60
5.	Capaian Kinerja	20	17,76	17,26	-0,5
Nilai Hasil Evaluasi		100	77,92	79,70	+1.78
Predikat			BB	BB	Tetap

22. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

MONEV

LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

RolePilih TA (2025)Logout



Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entriCari:

No. ↑	Kode Satuan Kerja ↑	Satuan Kerja ↑	NK Perencanaan Anggaran ↑	NK Pelaksanaan Anggaran ↑	Nilai Kinerja Anggaran ↑
1	063.01.890472	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	85,27	98,01	91,64

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2026-01-12 14:09:33

23. Indeks Manajemen Resiko Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe

Nilai Maturitas Manajemen Risiko pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2025

Uraian	Nilai 2024	Nilai 2025	Naik/(Turun)
Jumlah Nilai	44,50	45,00	0,50
Nilai Maturitas	2,781	2,813	0,032
Tingkat Maturitas	Risk Aware	Risk Aware	

24. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi				
Target	Realisasi	% Capaian	Kendala	Rekomendasi
5	5	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
10	10	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
20,00	20,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
30,00	30,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
40,00	40,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
50,00	50,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
60,00	60,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
70,00	70,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
80,00	80,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
90,00	90,00	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
100	100	100	Pencapaian	Konsisten dalam melakukan
100	100	100	Pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe secara periodik